

**PUNDI-PUNDI SOAL
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
KELAS X SMA/MA/SMK**

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PUNDI-PUNDI SOAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA KELAS X SMA/MA/SMK

Herson Kadir
Elvi
Ardiansah Kandoli
Mardhatillah Z. Ali
Liska D. Pou
Delanti Hapati
Fatmawaty Andrea Nursan
Rahmi Mohi
Serliyani Hanapi
Sandrawati Sune
Sri Winanda Blongkod
Wulandari Mustapa
Isnawati Mutiara Molamahu
Widya Pinasti Amune

Nurhayati S. Abdullatif
Nurul Hikma A. Mile
Febriyanti Satingi
Fitriani Nadiman
Siti Pebriani Mokoginta
Firnawati Ginoga
Shelly Anggraini Hippy
Moh. Syahrin S. Ayahu
Oktaviani Iko
Riskiawati Djafar
Maghfira Alia Raden
Moh Giat Liputo
Tiara Sinto

PENYUNTING AHLI

Lian M. Puluhulawa, S.Pd.

Surisma Zees, S.Pd.



Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.

**PUNDI-PUNDI SOAL
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
KELAS X SMA/MA/SMK**

Herson Kadir ... [et al.]

Penyunting Ahli:
Lian M. Puluhulawa & Surisma Zees

Desain Cover:
Ali Hasan Zein

Sumber:
<https://www.shutterstock.com>

Tata Letak:
G.D. Ayu

Proofreader:
Mira Muarifah

Ukuran:
viii, 215 hlm, Uk: 17.5x25 cm

ISBN:
No ISBN

Cetakan Pertama:
Bulan 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: cs@deepublish.co.id

PRAKATA

Alhamdulillah, penyusunan buku *PUNDI-PUNDI SOAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA KELAS X SMA/MA/SMK* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun berdasarkan ranah pengetahuan siswa kelas X SMA sederajat. Soal-soal yang dicawiskan dalam buku ini telah diurutkan sesuai level KD dengan tidak mengubah nomor KD. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memperkaya informasi tentang penyusunan soal-soal di bidang mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, penyusunan buku ini diharapkan dapat membantu para guru dalam mencari acuan dan referensi pendukung untuk menyusun soal ulangan harian, ujian semester, maupun ujian sekolah.

Ikhtiar ilmiah untuk menghadirkan buku *PUNDI-PUNDI SOAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA KELAS X SMA/MA/SMK* ini tentu telah dilakukan secara maksimal. Namun, Tim Penyusun menyadari di dalam buku ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, diharapkan kecermatan secara oksipital dan parietal pembaca dalam memahami, mengolah, menafsirkan dan mengembangkan soal-soal agar lebih konstruktif, relevan dengan materi, dan sesuai kaidah kebahasaan. Semoga buku ini dapat bermanfaat di dunia pendidikan khususnya di bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Gorontalo, 04 Juni 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

3.1	Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan	1
3.2	Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	7
3.3	Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca	19
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	28
3.6	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot	42
3.5	Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	50
3.7	Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.....	58
3.8	Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	67
3.9	Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca.....	87
3.18	Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca.....	107
3.11	Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi	121
3.10	Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis	132

3.12	Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.....	140
3.13	Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan).....	148
3.15	Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.....	157
3.14	Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	167
3.16	Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca	174
3.17	Menganalisis unsur pembangun puisi	190

deepublish / publisher

Kompetensi Dasar	3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta memahami pengertian dari soal teks laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C2
1. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/ melaporkan sesuatu berupa hasil dari a. pengamatan b. penulisan c. penilaian d. peluang e. koreksi Kunci jawaban: a. pengamatan	

Kompetensi Dasar	3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan tujuan pembuatan teks laporan observasi dengan tepat
Level Kognitif	C2
2. Salah satu tujuan pembuatan teks laporan hasil observasi adalah untuk.... a. melaporkan hasil observasi b. menafsirkan hasil observasi c. menginterpretasi hasil observasi d. menganalisis teks laporan hasil observasi e. melaporkan hasil observasi secara sistematis dan objektif Kunci jawaban: e. melaporkan hasil observasi secara sistematis dan objektif	

Kompetensi Dasar	3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta memahami sifat teks laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C2
3. Salah satu sifat yang harus dimiliki teks laporan hasil observasi adalah bersifat informatif, dikarenakan teks laporan hasil observasi merupakan laporan, maka harus menggunakan istilah ilmiah. Hal ini dilakukan untuk.... - menilai suatu karya ilmiah - meyakinkan pembaca tentang fakta - penggunaan aspek kebahasaan yang tepat - mengetahui makna yang terkandung dalam teks tersebut - meyakinkan pembaca bahwa tulisan tersebut dibuat dengan menyertakan ilmu pengetahuan Kunci jawaban: e. meyakinkan pembaca bahwa tulisan tersebut dibuat dengan menyertakan ilmu pengetahuan.	

Kompetensi Dasar	3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menyimpulkan isi penggalan laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C2

4. Perhatikan penggalan laporan berikut!

Setelah diadakan survei ke suatu daerah pegunungan yang ada di Gorontalo ternyata diperoleh suatu data tentang kesehatan masyarakat di sana. Masyarakat yang mengalami penyakit gondok 55%, katarak 20%, rematik 10%, batuk 2%, dan asma 7%.

Simpulan yang tepat sesuai dengan penggalan laporan tersebut adalah....

- masyarakat di daerah pegunungan sangat rentan terhadap penyakit gondok
- masyarakat di daerah pegunungan sebagian besar menderita penyakit gondok
- pada umumnya masyarakat di daerah pegunungan mengalami penyakit gondok
- patutlah di daerah pegunungan masyarakat mendapat bantuan terutama bantuan medis
- tak dapat disangkal lagi, masyarakat di daerah pegunungan sangat terbelakang dan tidak sehat

Kunci jawaban: b. masyarakat di daerah pegunungan sebagian besar menderita gondok

Kompetensi Dasar	3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan definisi umum paragraf dengan tepat
Level Kognitif	C2
5. Berdasarkan hasil liputan tim magang, di beberapa minimarket merendahnya minyak goreng. Dari hasil rapat terbatas untuk membahas pasokan minyak goreng, pemerintah memutuskan untuk menyubsidi harga minyak kelapa sawit curah sebesar Rp14.000 per liter. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menyatakan, kebijakan pemerintah untuk memberlakukan subsidi bagi minyak goreng curah harus dibarengi dengan perbaikan sistem distribusi. Keputusan tersebut diambil setelah pemerintah memperhatikan kenaikan harga komoditas minyak nabati, termasuk minyak sawit secara global. Bagian definisi umum pada kutipan laporan observasi di atas adalah.... - Kalimat pertama - Kalimat kedua - Kalimat ketiga - Kalimat keempat - Kalimat kelima Kunci jawaban: b. Kalimat kedua	

Kompetensi Dasar	3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulisan
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta mengurutkan kaidah-kaidah pembuatan teks observasi dengan tepat
Level Kognitif	C1
6. Berikut kaidah-kaidah pembuatan teks laporan hasil observasi: a) merupakan hasil penelitian terkini b) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar c) bersifat global dan universal d) objek yang dibicarakan atau yang menjadi pembahasan adalah objek tunggal e) merupakan hasil kesepakatan bersama Urutan pembuatan teks laporan hasil observasi yang tepat adalah a. (a), (b), (c), (d) b. (b), (a), (e), (d) c. (c), (b), (a), (e) d. (d), (c), (a), (b) e. (e), (d), (b), (c) Kunci jawaban: a. (a), (b), (c), (d)	

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan persamaan isi teks laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C3

7. Perhatikan kedua teks berikut!

Teks 1

Buah anggur adalah buah yang juga terbukti mencegah pengerasan arteri, mengurangi tekanan darah, meningkatkan sirkulasi, mencegah pembekuan darah, dan menurunkan risiko peradangan. Sebuah penelitian membuktikan anggur juga membantu mengurangi kolesterol dengan mengurangi penyerapan senyawa ke dalam darah.

Teks 2

Sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker. Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo. Terutama daun sirsak memiliki daya kerja memperlambat pertumbuhan sel kanker 10.000 kali lebih kuat dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.

Persamaan isi teks laporan hasil observasi di atas adalah...

- kedua teks menjelaskan ciri-ciri buah
- kedua teks tersebut menjelaskan daya kerja kandungan zat dalam buah
- kedua teks tersebut menjelaskan kandungan gizi yang terdapat dalam buah
- kedua teks tersebut menjelaskan manfaat buah dapat mengobati penyakit
- kedua teks tersebut menginformasikan zat antioksidan yang dapat mencegah kanker

Kunci jawaban: d. kedua teks tersebut menjelaskan manfaat buah yang dapat mengobati penyakit

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kalimat definisi pada kedua teks laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C3

8. Perhatikan kedua teks berikut!

Teks 1

Buah anggur adalah buah yang juga terbukti mencegah pengerasan arteri, mengurangi tekanan darah, meningkatkan sirkulasi, mencegah pembekuan darah, dan menurunkan risiko peradangan. Sebuah penelitian membuktikan anggur juga membantu mengurangi kolesterol dengan mengurangi penyerapan senyawa ke dalam darah.

Teks 2

Sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker. Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo. Terutama daun sirsak memiliki daya kerja memperlambat pertumbuhan sel kanker 10.000 kali lebih kuat dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.

Bagian kalimat definisi pada kedua teks di atas adalah

- Pada teks 1 anggur juga membantu mengurangi kolesterol, pada teks 2 daun sirsak memiliki daya kerja.
- Pada teks 1 anggur menurunkan risiko peradangan, pada teks 2 sirsak buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami.
- Pada teks 1 anggur obat pembekuan darah, pada teks 2 sirsak adalah pohon ajaib.
- Pada teks 1 buah anggur adalah buah yang juga terbukti mencegah pengerasan arteri, mengurangi tekanan darah, meningkatkan sirkulasi, mencegah pembekuan darah, dan menurunkan risiko peradangan. Pada teks 2 sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker.

- e. Pada teks 1 anggur mengurangi penyerapan senyawa ke dalam darah. Pada teks 2 daun sirsak 10.000 kali lebih kuat dari adriamycin.

Kunci jawaban: e. Pada teks 1 anggur mengurangi penyerapan senyawa ke dalam darah. Pada teks 2 daun sirsak 10.000 kali lebih kuat dari adriamycin.

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan perbedaan dari kedua teks laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C3

9. Perhatikan kedua teks berikut!

Teks 1

Buah matoa (Pometia pinnata) adalah tanaman tropis yang masih satu keluarga dengan leci dan lengkeng. Tanaman yang tingginya dapat mencapai delapan belas meter ini banyak ditemukan di daerah Bolaang Mongondow.

Teks 2

Buah alpukat adalah buah yang kaya akan kandungan kaliumnya. Jenis mineral satu ini sangat bermanfaat untuk membantu mengendalikan tekanan darah dan mencegah terjadinya tekanan darah tinggi. Tak hanya itu, kalium juga sangat baik untuk membantu mengatur detak jantung agar tetap normal.

Kalimat pertama yang digunakan dalam kedua teks di atas memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut adalah...

- kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat deskripsi
- kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks
- kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat definisi
- kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat simpleks
- kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat simpleks sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks

Kunci jawaban: c. kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat definisi

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kalimat definisi dari teks laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C3
10. Perhatikan kutipan teks di bawah ini! <i>Lingkungan yang sehat merupakan lingkungan idaman semua orang. Lingkungan yang sehat juga menjadi dambaan setiap orang. Bagaimana cara membuat lingkungan yang sehat? Setidaknya ada tiga hal yang harus diperhatikan untuk mendapatkan lingkungan yang sehat.</i> Kutipan teks di atas merupakan kalimat ... dari teks laporan hasil observasi - kalimat opini - kalimat definisi - kalimat simpleks - kalimat kompleks - kalimat pembuka Kunci jawaban: b. kalimat definisi	

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kata adverbial pada teks laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C3

11. Perhatikan kutipan teks berikut!

Sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker. Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo. Terutama daun sirsak memiliki daya kerja memperlambat pertumbuhan sel kanker 10.000 kali lebih kuat dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.

Kata adverbial pada teks di atas adalah

- menyembuhkan
- menyerang
- universitas
- memiliki
- kanker

Kunci jawaban: c. universitas

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kata verba pada teks laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C3
12. Perhatikan kutipan teks berikut! <i>Sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker. Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo. Terutama daun sirsak memiliki daya kerja memperlambat pertumbuhan sel kanker 10.000 kali lebih kuat dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.</i> Kata verba pada teks di atas adalah - menyembuhkan kanker - pohon ajaib - universitas - sirsak - terapi Kunci jawaban: a. menyembuhkan kanker	

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kata nomina pada teks laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C3

13. Perhatikan kutipan teks berikut!

Sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker. Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo. Terutama daun sirsak memiliki daya kerja memperlambat pertumbuhan sel kanker 10.000 kali lebih kuat dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.

Kata nomina pada teks di atas adalah....

- memperlambat
- menyerang
- universitas
- alami
- sirsak

Kunci jawaban: e. sirsak

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah deskripsi bagian laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C4

14. Perhatikan kutipan teks berikut!

Mawar adalah satu di antara tanaman hias yang populer, yang merupakan tanaman semak dari jenis genus Rosa. Tanaman mawar memiliki tinggi 2-5 meter dan ada lebih dari 100 spesies. Batang mawar berduri tajam, licin, dan halus, serta bentuk daun yang menyirip dengan panjang sekitar 5-15 cm. Ada berbagai macam warna bunga mawar, seperti warna merah muda, merah, kuning, putih, biru, bahkan hitam. Di bagian mahkota bunga, terdapat empat sampai lima helai daun mahkota. Mawar hidup di daerah yang sejuk.

Budidaya bunga mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting agar bunga mawar tumbuh kukuh dan tentunya indah. Beragam cara bisa dilakukan untuk merawat bunga mawar, di antaranya dengan membasmi rumput liar dan gulma di sekitar tanaman, menyiram tanaman dengan rutin, dan memberi pupuk secara rutin 3-4 bulan sekali dengan dosis yang sesuai. Perlu kamu tahu, pagi dan sore hari merupakan waktu terbaik untuk menyiram tanaman karena suhu udara tidak terlalu panas. Lakukan juga pemangkasan terhadap tangkai yang sudah layu dan dahan yang kering dengan tujuan agar batas menjadi kukuh dan tumbuh tunas yang baru. Di Indonesia, kita dapat menemukan jenis bunga mawar seperti modern garden roses, buck roses, old garden roses, climbing roses, shrub rose, english rose, dan wild rose (mawar liar).

Dikarenakan warna dan bentuknya yang sangat indah, bunga mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi, di balik keindahannya, bunga mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai antibakteri, antiviral, antidepresan, antiperadangan, dan sumber vitamin C. Selain itu banyak produk kecantikan seperti parfum, sabun, pelembap, dan sebagainya yang menggunakan bunga mawar sebagai bahan pembuatannya. Mawar juga bisa dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai.

Deskripsi bagian pada teks laporan observasi di atas adalah

- a. Mawar adalah satu di antara tanaman hias yang populer, yang merupakan tanaman semak dari jenis genus *Rosa*. Tanaman mawar memiliki tinggi 2-5 meter dan ada lebih dari 100 spesies. Batang mawar berduri tajam, licin, dan halus, serta bentuk daun yang menyirip dengan panjang sekitar 5-15 cm.
- b. Budidaya bunga mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting agar bunga mawar tumbuh kukuh dan tentunya indah. Beragam cara bisa dilakukan untuk merawat bunga mawar, di antaranya dengan membasmi rumput liar dan gula di sekitar tanaman, menyiram tanaman dengan rutin, dan memberi pupuk secara rutin 3-4 bulan sekali dengan dosis yang sesuai.
- c. Perlu kamu tahu, pagi dan sore hari merupakan waktu terbaik untuk menyiram tanaman karena suhu udara tidak terlalu panas. Lakukan juga pemangkasan terhadap tangkai yang sudah layu dan dahan yang kering dengan tujuan agar batas menjadi kukuh dan tumbuh tunas yang baru. Di Indonesia, kita dapat menemukan jenis bunga mawar seperti *modern garden roses*, *buck roses*, *old garden roses*, *climbing roses*, *shrub rose*, *english rose*, dan *wild rose* (mawar liar).
- d. Dikarenakan warna dan bentuknya yang sangat indah, bunga mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi, di balik keindahannya, bunga mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai antibakteri, antiviral, antidepresan, antiperadangan, dan sumber vitamin C.
- e. Ada berbagai macam warna bunga mawar, seperti warna merah muda, merah, kuning, putih, biru, bahkan hitam. Di bagian mahkota bunga, terdapat empat sampai lima helai daun mahkota. Mawar hidup di daerah yang sejuk.

Kunci jawaban: b. Budidaya bunga mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting agar bunga mawar tumbuh kukuh dan tentunya indah. Beragam cara bisa dilakukan untuk merawat bunga mawar, di antaranya dengan membasmi rumput liar dan gula di sekitar tanaman, menyiram tanaman dengan rutin, dan memberi pupuk secara rutin 3-4 bulan sekali dengan dosis yang sesuai.

Kompetensi Dasar	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
Materi	Teks observasi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah deskripsi manfaat laporan hasil observasi dengan tepat
Level Kognitif	C4

15. Perhatikan kutipan teks berikut!

Mawar adalah satu di antara tanaman hias yang populer, yang merupakan tanaman semak dari jenis genus Rosa. Tanaman mawar memiliki tinggi 2-5 meter dan ada lebih dari 100 spesies. Batang mawar berduri tajam, licin, dan halus, serta bentuk daun yang menyirip dengan panjang sekitar 5-15 cm. Ada berbagai macam warna bunga mawar, seperti warna merah muda, merah, kuning, putih, biru, bahkan hitam. Di bagian mahkota bunga, terdapat empat sampai lima helai daun mahkota. Mawar hidup di daerah yang sejuk.

Budidaya bunga mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting agar bunga mawar tumbuh kukuh dan tentunya indah. Beragam cara bisa dilakukan untuk merawat bunga mawar, di antaranya dengan membasmi rumput liar dan gula di sekitar tanaman, menyiram tanaman dengan rutin, dan memberi pupuk secara rutin 3-4 bulan sekali dengan dosis yang sesuai. Perlu kamu tahu, pagi dan sore hari merupakan waktu terbaik untuk menyiram tanaman karena suhu udara tidak terlalu panas. Lakukan juga pemangkasan terhadap tangkai yang sudah layu dan dahan yang kering dengan tujuan agar batas menjadi kukuh dan tumbuh tunas yang baru. Di Indonesia, kita dapat menemukan jenis bunga mawar seperti modern garden roses, buck roses, old garden roses, climbing roses, shrub rose, english rose, dan wild rose (mawar liar).

Dikarenakan warna dan bentuknya yang sangat indah, bunga mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi, di balik keindahannya, bunga mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai antibakteri, antiviral, antidepresan, antiperadangan, dan sumber vitamin C. Selain itu banyak produk kecantikan seperti parfum, sabun, pelembap, dan sebagainya yang menggunakan bunga mawar sebagai bahan pembuatannya. Mawar juga bisa dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai.

Deskripsi manfaat pada teks laporan observasi di atas adalah

- a. Mawar adalah satu di antara tanaman hias yang populer, yang merupakan tanaman semak dari jenis genus *Rosa*. Tanaman mawar memiliki tinggi 2-5 meter dan ada lebih dari 100 spesies. Batang mawar berduri tajam, licin, dan halus, serta bentuk daun yang menyirip dengan panjang sekitar 5-15 cm. Ada berbagai macam warna bunga mawar, seperti warna merah muda, merah, kuning, putih, biru, bahkan hitam. Di bagian mahkota bunga, terdapat empat sampai lima helai daun mahkota. Mawar hidup di daerah yang sejuk.
- b. Perlu kamu tahu, pagi dan sore hari merupakan waktu terbaik untuk menyiram tanaman karena suhu udara tidak terlalu panas. Lakukan juga pemangkasan terhadap tangkai yang sudah layu dan dahan yang kering dengan tujuan agar batas menjadi kukuh dan tumbuh tunas yang baru. Di Indonesia, kita dapat menemukan jenis bunga mawar seperti *modern garden roses*, *buck roses*, *old garden roses*, *climbing roses*, *shrub rose*, *english rose*, dan *wild rose* (mawar liar).
- c. Budidaya bunga mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting agar bunga mawar tumbuh kukuh dan tentunya indah.
- d. Budidaya bunga mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting agar bunga mawar tumbuh kukuh dan tentunya indah.
- e. Dikarenakan warna dan bentuknya yang sangat indah, bunga mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi, di balik keindahannya, bunga mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai antibakteri, antiviral, antidepresan, antiperadangan, dan sumber vitamin C. Selain itu banyak produk kecantikan seperti parfum, sabun, pelembap, dan sebagainya yang menggunakan bunga mawar sebagai bahan pembuatannya. Mawar juga bisa dimanfaatkan untuk teh, *jelly*, dan selai.

Kunci jawaban: e. Dikarenakan warna dan bentuknya yang sangat indah, bunga mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi, di balik keindahannya, bunga mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai antibakteri, antiviral, antidepresan, antiperadangan, dan sumber vitamin C. Selain itu banyak produk kecantikan seperti parfum, sabun, pelembap, dan sebagainya yang menggunakan bunga mawar sebagai bahan pembuatannya. Mawar juga bisa dimanfaatkan untuk teh, *jelly*, dan selai.

Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta memahami isi permasalahan teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C2

16. Perhatikan teks berikut!

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah menyelesaikan pekerjaan pembangunan Pengaman Pantai Sea Wall Atinggola dengan total panjang 700 meter di Dusun Malagoso. Daerah ini merupakan salah satu wilayah penghasil ikan garam di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

Pembangunan Pengaman Pantai Sea Wall Atinggola dikerjakan Balai Wilayah Sungai (BWS) Sulawesi II Gorontalo bertujuan untuk menahan abrasi dari terjangan gelombang pantai yang terus menggerus permukiman warga serta fasilitas umum di Dusun Malagoso yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan.

Isi permasalahan teks di atas menggambarkan tentang

- Pembangunan pengaman Pantai Sea Wall Atinggola
- Pantai Sea Wall dikerjakan oleh balai wilayah sungai (BWS)
- Penyelesaian pekerjaan pembangunan Pantai Sea Wall Atinggola
- Atinggola merupakan salah satu wilayah penghasil ikan garam di Kabupaten Gorontalo Utara
- Gorontalo bertujuan menahan abrasi dari terjangan gelombang pantai yang menggerus pemukiman warga

Kunci jawaban: a. Pembangunan pengaman Pantai Sea Wall Atinggola.

Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan permasalahan teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C2

17. Perhatikan teks berikut!

Masalah pertanian di daerah menjadi sorotan Gubernur Gorontalo Rusli Habibie saat menggelar Rapat Kerja dan Evaluasi dengan Pemerintah Kabupaten Gorontalo

*Isu pertanian bagi Rusli sangat penting mengingat mayoritas **warganya berprofesi sebagai petani dan nelayan. “Jadi problem pertama pupuk bersubsidi ada regulasi baru yang belum disosialisasikan dengan baik. Kedua harga beras. Kualitas beras di Gorontalo agak turun sehingga masuk beras dari luar. Termasuk benih jagung tidak diadakan daerah semua diadakan pusat.” kata Gubernur Rusli di hadapan Bupati Nelson Pomalingo Wakil Bupati Hendra Hemeto dan sejumlah pimpinan OPD yang hadir. Secara khusus, Gubernur Rusli meminta kepada Kepala Dinas Pertanian Muljady Mario menjelaskan soal kebijakan baru Menteri Pertanian tentang pupuk bersubsidi yang dikeluhkan petani.***

Permasalahan yang muncul pada teks eksposisi di atas adalah

- isu pertanian
- pupuk subsidi yang dikeluhkan petani
- masalah pertanian di Provinsi Gorontalo
- kenaikan harga beras dan kebutuhan pokok lainnya
- pupuk bersubsidi ada regulasi baru yang belum terselesaikan

Kunci jawaban: a. isu pertanian

Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan argumentasi pada teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C2
18. Perhatikan teks berikut! <i>Tarian dana-dana merupakan tarian pergaulan remaja Gorontalo, tarian ini dilakukan oleh dua sampai 4 orang, tarian dana-dana ini dimainkan dengan gerakan-gerakan yang sangat lincah dan dinamis serta diiringi musik. Budaya tersebut di Desa Huidu Kecamatan Limboto Barat masih terus dilestarikan oleh masyarakat dan dilaksanakan setiap malam sabtu dan minggu.</i> Teks eksposisi di atas mengandung sejumlah argumentasi informatif yang bertujuan - memperkuat argumentasi - menjelaskan pendapat penulis - informasi yang akurat dan pasti - gagasan tertulis yang belum tentu kebenarannya - mengungkapkan gagasan berdasarkan argumentasi yang kuat untuk meyakinkan pembaca Kunci jawaban: e. mengungkapkan gagasan berdasarkan argumentasi yang kuat untuk meyakinkan pembaca	

Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan informasi pengetahuan pada teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C2

19. Perhatikan teks berikut!

Masyarakat Jawa Tondano seluruh Indonesia menggelar festival budaya dan seni di Desa Yosonegoro, Kabupaten Gorontalo. Berbagai kesenian masyarakat Jawa Tondano akan ditampilkan di Desa Yosonegoro antara lain Hadra Tradisional, Hadra Kreasi, Sholawat Jawa, Pidato Bahasa Jawa Tondano. Masyarakat Jawa Tondano adalah masyarakat keturunan Kiyai Modjo dan Pengikutnya yang dibuang oleh Belanda ke daerah Tondano, Minahasa, Sulawesi Utara

Penggalan teks eksposisi di atas berisi pengetahuan tentang....

- Jawa Tondano adalah masyarakat keturunan Kiyai Modjo
- Akan ditampilkan Hadra Tradisional, Hadra kreasi, Sholawat Jawa
- Festival budaya dan seni di Desa Yosonegoro kabupaten Gorontalo
- Masyarakat Jawa Tondano seluruh Indonesia menggelar festival budaya
- Berbagai kesenian masyarakat Jawa Tondano yang akan ditampilkan di Desa Yosonegoro

Kunci jawaban: e. Berbagai kesenian masyarakat Jawa Tondano yang akan ditampilkan di Desa Yosonegoro

Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menunjukkan permasalahan pada teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C2
20. Perhatikan kutipan teks berikut! <i>Di Desa Ombulo Kabupaten Gorontalo, harga beras ketan melonjak sangat tinggi, mencapai harga 1 juta per karung, sehingga masyarakat tidak mampu membeli. Kenaikan harga itu meresahkan masyarakat Desa Ombulo, karena sebagian masyarakatnya menggunakan beras ketan tersebut sebagai bahan pokok jualan 'nasi jaha' atau nasi leman.</i> Permasalahan yang terdapat pada teks eksposisi di atas adalah.... - ketidakmampuan membeli beras - kenaikan harga beras ketan - keresahan masyarakat - bahan pokok jualan nasi - jenis makanan Kunci jawaban: b. kenaikan harga beras ketan	

Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan informasi yang bersifat rekomendasi pada teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C2

21. Perhatikan penggalan teks berikut!

Turunnya harga beras ketan sangatlah menggembirakan masyarakat, khususnya di Desa Ombulo, Kabupaten Gorontalo. Kegembiraan tersebut membuat masyarakat lebih giat lagi untuk membuka usaha kuliner “nasi jaha” atau nasi leman. Setiap hari mulai pukul 16.00 s.d. 22.00 WITA masyarakat menyuguhkan dagangannya di sekitar Bundaran Patung Ketupat ke arah jalan menuju Bandara Djalaludin Gorontalo. Rasa penasaran, sebaiknya diobati dengan berkunjung ke Desa Ombulo Kabupaten Gorontalo, untuk merasakan jajanan “nasi jaha” atau nasi leman yang enak dengan sate ayam sambal kacang yang gurih.

Penggalan teks eksposisi yang berisi rekomendasi adalah

- sebaiknya diobati dengan berkunjung ke Desa Ombulo Kabupaten Gorontalo, untuk merasakan jajanan “nasi jaha” atau nasi leman yang enak dengan sate ayam sambal kacang yang gurih.*
- setiap hari mulai pukul 16.00 s.d. 22.00 WITA masyarakat menyuguhkan dagangannya*
- di sekitar Bundaran Patung Ketupat ke arah jalan menuju Bandara Djalaludin Gorontalo*
- setiap hari mulai pukul 16.00 s.d. 22.00 WITA*
- jalan menuju Bandara Djalaludin Gorontalo.*

Kunci jawaban: a. *sebaiknya diobati dengan berkunjung ke Desa Ombulo Kabupaten Gorontalo, untuk merasakan jajanan “nasi jaha” atau nasi leman yang enak dengan sate ayam sambal kacang yang gurih*

Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca
Materi	Teks eksposisi
Indikator soal	Siswa diminta menentukan informasi yang bersifat rekomendasi pada teks eksposisi dengan tepat
Level kognitif	C2
22. Perhatikan teks berikut! <i>Di Limboto Barat, daerah Provinsi Gorontalo terdapat sebuah tempat pemandian yang dinamakan dengan Bukit Proja. Bukit Proja berada di bawah kaki bukit. di Bukit Proja tersebut terdapat empat kolam untuk pengunjung berenang. Saat Anda memasuki kawasan Bukit Proja Anda akan disuguhi dengan berbagai pemandangan yang dapat menyejukkan mata. Sebaiknya masyarakat yang hobi travelling mengunjungi Bukit Proja. Semestinya masyarakat umum juga diharapkan dapat mengunjungi tempat tersebut.</i> Teks di atas dominan berisi informasi yang bersifat - Analisis - Argumentasi - Rekomendasi - Permasalahan - Pengetahuan Kunci jawaban: c. Rekomendasi	

Kompetensi Dasar	3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca
Materi	Teks eksposisi
Indikator soal	Siswa diminta menentukan bagian informasi yang bersifat rekomendasi pada teks eksposisi dengan tepat
Level kognitif	C2

23. Perhatikan teks berikut!

Pada tahun 2022 ini sudah sedikit masyarakat yang menggunakan masker khususnya di wilayah Kotamobagu, Sulawesi Utara dan sekitarnya. Penggunaan masker harus tetap diterapkan meskipun virus Covid-19 sudah tidak separah tahun kemarin.

Keadaan yang terlihat di Kotamobagu, Sulawesi Utara sekarang ini tidak sedikit masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat berinteraksi, melakukan aktivitas dan sebagainya di tempat-tempat keramaian. Tidak ada alasan lagi bagi masyarakat untuk tidak memakai masker karena selain masker sudah mudah dicari, fungsi menggunakan masker juga sangat penting untuk kesehatan dan keselamatan kita.

Jadi, meskipun potensi penyebaran virus Covid-19 sudah menurun, kita sebaiknya tetap selalu menjaga dan menerapkan protokol kesehatan terutama dalam penggunaan masker pada saat beraktivitas di luar rumah.

Kalimat yang merupakan rekomendasi pada teks eksposisi di atas adalah

- pada tahun 2022 ini sudah sedikit masyarakat yang menggunakan masker
- pada tahun 2022 ini sudah sedikit masyarakat yang menggunakan masker khususnya di wilayah Kotamobagu, Sulawesi Utara dan sekitarnya
- keadaan yang terlihat di Kotamobagu sekarang ini tidak sedikit masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat berinteraksi, melakukan aktivitas dan sebagainya di tempat-tempat keramaian
- tidak ada alasan lagi bagi masyarakat untuk tidak memakai masker karena selain masker sudah mudah dicari, fungsi menggunakan masker juga sangat penting untuk kesehatan dan keselamatan kita
- jadi, meskipun potensi penyebaran virus Covid-19 sudah menurun, kita sebaiknya tetap selalu menjaga dan menerapkan protokol kesehatan terutama dalam penggunaan masker pada saat beraktivitas di luar rumah

Kunci jawaban: e. jadi, meskipun potensi penyebaran virus Covid-19 sudah menurun, kita sebaiknya tetap selalu menjaga dan menerapkan protokol kesehatan terutama dalam penggunaan masker pada saat beraktivitas di luar rumah

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan tesis dari struktur teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C3

24. Perhatikan teks di bawah ini!

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu kampus yang sangat terkenal di Gorontalo, tepatnya di Jalan Jend. Sudirman No. 6 Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo ini mempunyai moto sebagai kampus peradaban. Universitas Negeri Gorontalo banyak mendapatkan prestasi di bidang kemahasiswaan, misalnya di Fakultas Sastra dan Budaya, seperti juara 3 lomba baca puisi, juara 3 lomba menyanyi dangdut putri, juara 3 monolog, juara 2 keroncong putri, di tingkat nasional. Banyak mahasiswa dari daerah Gorontalo sampai luar daerah Gorontalo memilih untuk melanjutkan pendidikannya di kampus ini, di antaranya karena UNG selalu unggul dan berdaya saing. Jika kalian memilih UNG sebagai salah satu tempat studi, kalian akan dibekali kapasitas keilmuan, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan tentangnya soft skill yang mumpuni. Tidak hanya itu, kampus negeri ini juga membentuk mahasiswanya untuk jadi masyarakat berjiwa sosial tinggi. Bagi kalian calon mahasiswa baru yang ingin sekali melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, sebaiknya pilihlah kampus Universitas Negeri Gorontalo.

Bagian tesis dari teks eksposisi di atas adalah

- Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu kampus yang sangat terkenal di Gorontalo, tepatnya di Jalan Jend. Sudirman No. 6 Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo ini mempunyai moto sebagai kampus peradaban.
- Universitas Negeri Gorontalo banyak mendapatkan prestasi di bidang kemahasiswaan, misalnya di Fakultas Sastra dan Budaya.
- Banyak mahasiswa dari daerah Gorontalo sampai luar daerah Gorontalo memilih untuk melanjutkan pendidikannya di kampus ini.
- Jika kalian memilih UNG sebagai salah satu tempat studi, kalian akan dibekali kapasitas keilmuan, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan tentangnya *soft skill* yang mumpuni.

- e. Bagi kalian calon mahasiswa baru yang ingin sekali melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, sebaiknya pilihlah kampus Universitas Negeri Gorontalo.

Kunci jawaban: a. Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu kampus yang sangat terkenal di Gorontalo, tepatnya di Jalan Jend. Sudirman No. 6 Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo ini mempunyai moto sebagai kampus peradaban.

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menguraikan urutan struktur teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C4
25. Urutan struktur teks eksposisi yang tepat adalah - judul, tesis, penegasan ulang, argumentasi - tesis, judul, argumentasi, penegasan ulang - judul, tesis, argumentasi, penegasan ulang - argumentasi, penegasan ulang, tesis, judul - penegasan ulang, judul, tesis, argumentasi Kunci jawaban: c. judul, tesis, argumentasi, penegasan ulang	

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta melengkapi struktur teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C3

26. Perhatikan teks berikut!

1) Rumah makan Wong Solo terkenal dengan ayam bakarnya yang lezat. Rumah makan Wong Solo terletak di Jalan D.I Panjaitan, Limba U 1, Kota Selatan, Kota Gorontalo. 2) ... 3) Rumah makan Wong Solo ini sangat terkenal di Gorontalo, karena makanan yang disampaikan sangat lezat.

Kalimat yang tepat sebagai isi argumentasi untuk melengkapi teks di atas adalah

- ayam bakar adalah menu yang terkenal
- banyak makanan yang tersedia di rumah makan ini
- rumah makan Wong Solo ini terletak di kawasan jalan yang mudah dijangkau oleh banyak masyarakat
- rumah makan Wong Solo adalah rumah makan yang banyak dikunjungi oleh banyak masyarakat, terutama anak muda
- rumah makan ini menyajikan beberapa olahan makanan yang lezat, Anda dapat mengunjungi rumah makan ini bersama keluarga, pasangan, ataupun teman

Kunci jawaban: e. rumah makan ini menyajikan beberapa olahan makanan yang lezat, Anda dapat mengunjungi rumah makan ini bersama keluarga, pasangan, ataupun teman

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menghubungkan bagian tesis eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

27. Perhatikan teks berikut!

....Tidak sedikit kasus kekerasan seksual yang muncul di tengah-tengah masyarakat di mana korban kekerasan ini merupakan anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini tentu sangat berdampak buruk terhadap masa depan mereka nanti. Bagaimana tidak, karena bentuk kekerasan ini yang di mana orang dewasa, remaja, bahkan anggota keluarga sekalipun bisa menjadi pelaku kekerasan seksual ini dengan menggunakan anak untuk melampiaskan keinginan seksual mereka. Dampak yang akan diterima anak ketika mendapatkan kekerasan seksual antara lain depresi, rasa trauma yang berat, kegelisahan, kekhawatiran untuk menjadi korban lebih lanjut di masa yang akan datang, dan cedera fisik. Tidak bisa dipungkiri lagi jenis kasus ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat akan tetapi, seiring berjalannya waktu, kasus kekerasan seksual ini bukan lebih berkurang tetapi lebih bertambah bahkan lebih parah dari sebelumnya.

Pernyataan yang sesuai untuk menghubungkan bagian tesis pada teks eksposisi di atas adalah

- Oleh sebab itu, kita sebagai orang tua harus menjaga anak perempuan kita.
- Kekerasan seksual pada anak perempuan pada saat ini sudah lebih merajalela.
- Oleh karena itu perlu adanya kesadaran yang lebih bagi orang tua akan keselamatan anak mereka dengan lebih memperhatikan orang-orang dan lingkungan yang aman atau tidak untuk mereka.
- Kekerasan seksual pada anak perempuan pada saat ini sudah lebih merajalela. Minimnya kesadaran masyarakat akan perlindungan terhadap anak perempuan dapat membuka peluang terjadinya kekerasan seksual pada anak.
- Mengingat kebanyakan kekerasan seksual dilakukan oleh orang-orang yang dikenal bahkan orang terdekat dari anak, oleh karena itu perlu adanya kesadaran yang lebih bagi orang tua akan keselamatan anak mereka dengan lebih memperhatikan orang-orang dan lingkungan yang aman atau tidak untuk mereka.

Kunci jawaban: d. Kekerasan seksual pada anak perempuan pada saat ini sudah lebih merajalela. Minimnya kesadaran masyarakat akan perlindungan terhadap anak perempuan dapat membuka peluang terjadinya kekerasan seksual pada anak.

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah bagian penegasan ulang pada teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

28. Perhatikan teks berikut!

Tidak sedikit kasus kekerasan seksual yang muncul di tengah-tengah masyarakat di mana korban kekerasan ini merupakan anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini tentu sangat berdampak buruk terhadap masa depan mereka nanti. Bagaimana tidak, karena bentuk kekerasan ini yang di mana orang dewasa, remaja, bahkan anggota keluarga sekalipun bisa menjadi pelaku kekerasan seksual ini dengan menggunakan anak untuk melampiaskan keinginan seksual mereka. Dampak yang akan diterima anak ketika mendapatkan kekerasan seksual antara lain depresi, rasa trauma yang berat, kegelisahan, kekhawatiran untuk menjadi korban lebih lanjut di masa yang akan datang, dan cedera fisik. Tidak bisa dipungkiri lagi jenis kasus ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat akan tetapi, seiring berjalannya waktu, kasus kekerasan seksual ini bukan lebih berkurang tetapi lebih bertambah bahkan lebih parah dari sebelumnya ...

Kalimat yang sesuai untuk melengkapi teks eksposisi di atas sebagai bagian penegasan ulang adalah

- oleh sebab itu, kita sebagai orang tua harus menjaga anak perempuan kita
- kekerasan seksual pada anak perempuan pada saat ini sudah lebih merajalela
- mengingat kebanyakan kekerasan seksual dilakukan oleh orang-orang yang dikenal bahkan orang terdekat dari anak, oleh karena itu perlu adanya kesadaran yang lebih bagi orang tua akan keselamatan anak mereka dengan lebih memperhatikan orang-orang dan lingkungan yang aman atau tidak untuk mereka
- kekerasan seksual pada anak perempuan pada saat ini sudah lebih merajalela. Minimnya kesadaran masyarakat akan perlindungan terhadap anak perempuan dapat membuka peluang terjadinya kekerasan seksual pada anak

- e. tidak sedikit kasus kekerasan seksual yang muncul di tengah-tengah masyarakat di mana korban kekerasan ini merupakan anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini tentu sangat berdampak buruk terhadap masa depan mereka nanti

Kunci jawaban: c. mengingat kebanyakan kekerasan seksual dilakukan oleh orang-orang yang dikenal bahkan orang terdekat dari anak. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran yang lebih bagi orang tua akan keselamatan anak mereka dengan lebih memperhatikan orang-orang dan lingkungan yang aman atau tidak untuk mereka

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kata pronomina pada teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C3

29. Perhatikan teks berikut!

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu kampus yang sangat terkenal di Gorontalo, tepatnya di Jalan Jend. Sudirman No. 6 Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo ini mempunyai moto sebagai kampus peradaban. Universitas Negeri Gorontalo banyak mendapatkan prestasi di bidang kemahasiswaan, misalnya di Fakultas Sastra dan Budaya, seperti juara 3 lomba baca puisi, juara 3 lomba menyanyi dangdut putri, juara 3 monolog, juara 2 keroncong putri, di tingkat nasional. Banyak mahasiswa dari daerah Gorontalo sampai luar daerah Gorontalo memilih untuk melanjutkan pendidikannya di kampus ini, di antaranya mereka meyakini, bahwa UNG selalu unggul dan berdaya saing. Jika kalian memilih UNG sebagai salah satu tempat studi, kalian akan dibekali kapasitas keilmuan, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan tentunya soft skill yang mumpuni. Tidak hanya itu, kampus negeri ini juga membentuk mahasiswanya untuk jadi masyarakat berjiwa sosial tinggi. Bagi kalian calon mahasiswa baru yang ingin sekali melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, sebaiknya pilihlah kampus Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan isi teks di atas, kata pronomina pada kalimat

- Di antaranya mereka meyakini bahwa UNG selalu unggul dan berdaya saing
- Universitas Negeri Gorontalo ini mempunyai moto sebagai kampus peradaban
- Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu kampus yang sangat terkenal
- Universitas Negeri Gorontalo banyak mendapatkan prestasi di bidang kemahasiswaan
- Tidak hanya itu, kampus negeri ini juga membentuk mahasiswanya untuk jadi masyarakat berjiwa sosial tinggi

Kunci jawaban: a. Di antaranya mereka meyakini bahwa UNG selalu unggul dan berdaya saing

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kalimat yang menggunakan konjungsi pada teks eksposisi dengan tepat.
Level Kognitif	C3

30. Perhatikan teks berikut!

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu kampus yang sangat terkenal di Gorontalo, tepatnya di Jalan Jend. Sudirman No. 6 Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo ini mempunyai moto sebagai kampus peradaban. Universitas Negeri Gorontalo banyak mendapatkan prestasi di bidang kemahasiswaan, misalnya di Fakultas Sastra dan Budaya, seperti juara 3 lomba baca puisi, juara 3 lomba menyanyi dangdut putri, juara 3 monolog, juara 2 keroncong putri, di tingkat nasional. Banyak mahasiswa dari daerah Gorontalo sampai luar daerah Gorontalo memilih untuk melanjutkan pendidikannya di kampus ini, di antaranya mereka meyakini, bahwa UNG selalu unggul dan berdaya saing, jika kalian memilih UNG sebagai salah satu tempat studi, maka kalian akan dibekali kapasitas keilmuan, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan tentunya soft skill yang mumpuni. Tidak hanya itu, kampus negeri ini juga membentuk mahasiswanya untuk jadi masyarakat berjiwa sosial tinggi. Bagi kalian calon mahasiswa baru yang ingin sekali melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, sebaiknya pilihlah kampus Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan teks di atas, kalimat yang menunjukkan konjungsi di awal kalimat adalah

- Jika kalian memilih UNG sebagai salah satu tempat studi, maka kalian akan dibekali kapasitas keilmuan, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan tentunya *soft skill* yang mumpuni.
- Tidak hanya itu, kampus negeri ini juga membentuk mahasiswanya untuk jadi masyarakat berjiwa sosial tinggi.
- Bagi kalian calon mahasiswa baru yang ingin sekali melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, sebaiknya pilihlah kampus Universitas Negeri Gorontalo.
- Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu kampus yang sangat terkenal di Gorontalo.

- e. Universitas Negeri Gorontalo ini mempunyai moto sebagai kampus peradaban.

Kunci jawaban: a. Jika kalian memilih UNG sebagai salah satu tempat studi, maka kalian akan dibekali kapasitas keilmuan, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan tentunya *soft skill* yang mumpuni.

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta memilih kalimat yang termasuk ke dalam verba mental pada kebahasaan teks eksposisi yang tepat
Level Kognitif	C3

31. Perhatikan teks berikut!

Tidak sedikit kasus kekerasan seksual yang muncul di tengah-tengah masyarakat di mana korban kekerasan ini merupakan anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini tentu sangat berdampak buruk terhadap masa depan mereka nanti. Bagaimana tidak, karena bentuk kekerasan ini yang di mana orang dewasa, remaja, bahkan anggota keluarga sekalipun bisa menjadi pelaku kekerasan seksual ini dengan menggunakan anak untuk melampiaskan keinginan seksual mereka. Dampak yang akan diterima anak ketika mendapatkan kekerasan seksual antara lain depresi, rasa trauma yang berat, kegelisahan, kekhawatiran untuk menjadi korban lebih lanjut di masa yang akan datang, dan cedera fisik. Tidak bisa dipungkiri lagi jenis kasus ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat akan tetapi, seiring berjalannya waktu, kasus kekerasan seksual ini bukan lebih berkurang tetapi lebih bertambah bahkan lebih parah dari sebelumnya.

Kalimat yang menggunakan kata verba mental adalah....

- Hal ini tentu sangat berdampak buruk terhadap masa depan mereka nanti
- korban kekerasan ini merupakan anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar
- Tidak bisa dipungkiri lagi jenis kasus ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat
- kasus kekerasan seksual ini bukan lebih berkurang tetapi lebih bertambah bahkan lebih parah dari sebelumnya
- Dampak yang akan diterima anak ketika mendapatkan kekerasan seksual antara lain depresi, rasa trauma yang berat, kegelisahan, kekhawatiran untuk menjadi korban lebih lanjut di masa yang akan datang, dan cedera fisik

Kunci jawaban: e. Dampak yang akan diterima anak ketika mendapatkan kekerasan seksual antara lain depresi, rasa trauma yang berat, kegelisahan, kekhawatiran untuk menjadi korban lebih lanjut di masa yang akan datang, dan cedera fisik.

Kompetensi Dasar	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi
Materi	Teks eksposisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kalimat konjungsi temporal pada kebahasaan teks eksposisi dengan tepat
Level Kognitif	C3

32. Perhatikan teks berikut!

Tidak sedikit kasus kekerasan seksual yang muncul di tengah-tengah masyarakat di mana korban kekerasan ini merupakan anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Hal ini tentu sangat berdampak buruk terhadap masa depan mereka nanti. Bagaimana tidak, karena bentuk kekerasan ini yang di mana orang dewasa, remaja, bahkan anggota keluarga sekalipun bisa menjadi pelaku kekerasan seksual ini dengan menggunakan anak untuk melampiaskan keinginan seksual mereka. Dampak yang akan diterima anak ketika mendapatkan kekerasan seksual antara lain depresi, rasa trauma yang berat, kegelisahan, kekhawatiran untuk menjadi korban lebih lanjut di masa yang akan datang, dan cedera fisik. Tidak bisa dipungkiri lagi jenis kasus ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat akan tetapi, seiring berjalannya waktu, kasus kekerasan seksual ini bukan lebih berkurang tetapi lebih bertambah bahkan lebih parah dari sebelumnya.

Kalimat yang menyatakan konjungsi temporal yang tepat pada teks di atas adalah....

- Hal ini tentu sangat berdampak buruk terhadap masa depan mereka nanti
- kasus kekerasan seksual ini bukan lebih berkurang tetapi lebih bertambah
- Tidak sedikit kasus kekerasan seksual yang muncul di tengah-tengah masyarakat
- Tidak bisa dipungkiri lagi jenis kasus ini sudah tidak asing di kalangan masyarakat
- Bagaimana tidak, karena bentuk kekerasan ini yang di mana orang dewasa, remaja

Kunci jawaban: a. Hal ini tentu sangat berdampak buruk terhadap masa depan mereka nanti

Kompetensi Dasar	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta mendeteksi perbedaan di teks anekdot dengan teks yang lain secara tepat
Level Kognitif	C4

33. Perhatikan kedua teks berikut!

Teks 1

Seorang bos di perusahaan besar tiba-tiba melakukan inspeksi mendadak ke pabriknya untuk melihat kinerja para karyawannya. Di pabrik keempat, ia menemukan seorang pria muda yang tengah bersandar di dekat pintu, tampaknya ia tengah bersantai.

Semua pekerja yang ada di ruangan itu tengah sibuk bekerja, kecuali dirinya. Si bos menghampiri pemuda tersebut dan bertanya, "berapa gajimu seminggu?"

Dengan sedikit terkejut pemuda itu melihat ke arah si bos dan berkata, "Hm...sekitar 100.000 per minggu, kenapa memangnya?"

Si bos mengeluarkan dompetnya dan mengambil dua lembar uang 100 ribuan. Ia mengeluarkannya pada si pemuda, "ini gajimu untuk dua minggu dan cepat pergi dari sana. Aku tak mau melihatmu lagi!"

Dengan keterkejutan luar biasa dan juga takut, si pemuda segera meninggalkan tempat tersebut tanpa banyak bicara.

Lalu dengan muka berwibawa si bos melihat para stafnya yang sedari tadi memperhatikan adegan itu. "adakah yang tahu, dari divisi manakah pemuda pemalas tersebut?" tanya si bos.

Suasana menjadi hening sampai akhirnya seorang staf menjawab dengan sedikit ketakutan, "ia tak bekerja di sini. Ia adalah pengantar pizza yang mengantarkan pesanan."

Teks 2

Pada suatu hari di kompleks sebuah gedung terjadi perdebatan antara pemuda dan sekuriti. Masalah yang mereka debatkan adalah hal remeh yaitu masalah asap, karena sudah tertulis di ruangan itu "Bebas Asap Rokok".

Satpam : "Sedang apa, Dik?"

Pemuda : "Bapak tidak melihat saya sedang memegang apa?"

Satpam : "Oh itu rokok?"

Satpam : *"Dik tidak baca tulisan kawasan bebas asap rokok?"*

Pemuda : *"Saya baca pak. Berarti saya bebas merokok."*

Satpam : *"Hmmm..."*

Pembeda antara humor dan teks anekdot adalah....

- a. berisi cerita kompleks
- b. tidak memiliki pesan
- c. berfungsi menghibur
- d. berfungsi menyindir
- e. unsur kelucuan

Kunci jawaban: d. berfungsi menyindir

Kompetensi Dasar	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah bagian abstraksi teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C4

34. Perhatikan teks anekdot di bawah!

Di suatu siang, ada dua bocah yang tengah bercanda di bawah pohon rindang.

Rafi : “Agung, kita main tebak-tebakan, yuk! Kursi apa yang membuat orang lupa ingatan?”

Agung : “Kursi goyang! Orang yang duduk di atas kursi goyang akan mengantuk dan tertidur. Saat tidur, orang kan lupa.”

Rafi : (Tertawa) “Meski lucu, tapi jawabanmu salah.”

Agung : “Hmm... kursi apa, ya?”

Rafi : “Jawabannya adalah kursi DPR!”

Agung : “Lho, kok begitu?”

Rafi : “Jelas, lah! Coba kamu ingat, sebelum duduk di kursi DPR, banyak caleg yang berjanji macam-macam agar masyarakat memilih mereka. Tapi setelah merasakan kursi DPR, sekejap saja mereka hilang ingatan akan janji-janjinya.”

Agung : “Oh, iya, betul juga.”

(sumber: <https://www.brilio.net/wow/13-contoh-teks-anekdot-yang-singkat-lengkap-struktur-dan-ciri-cirinya-2202172.html>)

Bagian abstraksi pada teks anekdot di atas adalah....

- “Di suatu siang, ada dua bocah yang tengah bercanda di bawah pohon rindang”
- “Agung, kita main tebak-tebakan, yuk!”
- “Meski lucu, tapi jawabanmu salah”
- “Oh, iya, betul juga”
- “Lho, kok begitu?”

Kunci jawaban: a. “Di suatu siang, ada dua bocah yang tengah bercanda di bawah pohon rindang.”

Kompetensi Dasar	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menguraikan struktur teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C4

35. Perhatikan teks berikut

(1) *Di suatu siang, ada dua bocah yang tengah bercanda di bawah pohon rindang.*

Rafi : *“Agung, kita main tebak-tebakan, yuk! Kursi apa yang membuat orang lupa ingatan?”*

(2) Agung : *“Kursi goyang! Orang yang duduk di atas kursi goyang akan mengantuk dan tertidur. Saat tidur, orang kan lupa.”*

(3) Rafi : *(Tertawa) “Meski lucu, tapi jawabanmu salah.”*

Agung : *“Hmm... kursi apa, ya?”*

Rafi : *“Jawabannya adalah kursi DPR!”*

(4) Agung : *“Lho, kok begitu?”*

(5) Rafi : *“Jelas, lah! Coba kamu ingat, sebelum duduk di kursi DPR, banyak caleg yang berjanji macam-macam agar masyarakat memilih mereka. Tapi setelah merasakan kursi DPR, sekejap saja mereka hilang ingatan akan janji-janjinya.”*

Agung : *“Oh, iya, betul juga.”*

Uraian struktur pada teks anekdot yang tepat adalah

- (1) krisis; (2) abstraksi; (3) reaksi; (4) koda; (5) orientasi
- (1) abstrak; (2) orientasi; (3) reaksi; (4) krisis; (5) koda
- (1) abstrak; (2) orientasi; (3) krisis; (4) reaksi; (5) koda
- (1) orientasi; (2) krisis; (3) reaksi; (4) koda; (5) abstrak
- (1) orientasi; (2) krisis; (3) reaksi; (4) abstrak; (5) koda

Kunci jawaban: c. (1) abstrak; (2) orientasi; (3) krisis; (4) reaksi; (5) koda

Kompetensi Dasar	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta mengorganisasi aspek kebahasaan teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C4

36. Perhatikan aspek kebahasaan teks anekdot berikut!

- (1) Menggunakan kata penghubung
- (2) Urutan peristiwa berdasarkan waktu
- (3) Tidak menggunakan jenis pernyataan retorik, yaitu kalimat pernyataan yang tidak mengharuskan untuk dijawab
- (4) Terdapat penggunaan kata kerja dan keterangan lampau
- (5) Menggunakan bahasa kiasan/gaya bahasa metafora
- (6) Bersifat naratif

Kebahasaan teks anekdot yang tepat ditunjukkan oleh nomor

- a. (1)-(2)-(3)
- b. (3)-(4)-(5)
- c. (4)-(5)-(6)
- d. (2)-(3)-(5)
- e. (1)-(4)-(5)

Kunci jawaban: c. (4)-(5)-(6)

Kompetensi Dasar	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menganalisis kalimat sindiran dalam teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C4

37. Perhatikan teks berikut!

Di suatu siang, ada dua bocah yang tengah bercanda di bawah pohon rindang.

Rafi : “Agung, kita main tebak-tebakan, yuk! Kursi apa yang membuat orang lupa ingatan?”

Agung : “Kursi goyang! Orang yang duduk di atas kursi goyang akan mengantuk dan tertidur. Saat tidur, orang kan lupa.”

Rafi : (Tertawa) “Meski lucu, tapi jawabanmu salah.”

Agung : “Hmm... kursi apa, ya?”

Rafi : “Jawabannya adalah kursi DPR!”

Agung : “Lho, kok begitu?”

Rafi : “Jelas, lah! Coba kamu ingat, sebelum duduk di kursi DPR, banyak caleg yang berjanji macam-macam agar masyarakat memilih mereka. Tapi setelah merasakan kursi DPR, sekejap saja mereka hilang ingatan akan janji-janjinya.”

Agung: “Oh, iya, betul juga.”

Kalimat menyindir yang terdapat pada teks anekdot di atas adalah

a. Agung : “Kursi goyang! Orang yang duduk di atas kursi goyang akan mengantuk dan tertidur. Saat tidur, orang kan lupa.”

Rafi : (Tertawa) “Meski lucu, tapi jawabanmu salah.”

b. Agung : “Hmm... kursi apa, ya?”

Rafi : “Jawabannya adalah kursi DPR!”

c. Agung : “Lho, kok begitu?”

d. Rafi : “Agung, kita main tebak-tebakan, yuk! Kursi apa yang membuat orang lupa ingatan?”

Agung : “Kursi goyang! Orang yang duduk di atas kursi goyang akan mengantuk dan tertidur. Saat tidur, orang kan lupa.”

e. Agung : “Lho, kok begitu?”

Rafi : “Jelas, lah! Coba kamu ingat, sebelum duduk di kursi DPR, banyak caleg yang berjanji macam-macam agar masyarakat memilih mereka. Tapi setelah merasakan kursi DPR, sekejap saja mereka hilang ingatan akan janji-janjinya.”

Kunci jawaban: d.

Rafi : “Agung, kita main tebak-tebakan, yuk! Kursi apa yang membuat orang lupa ingatan?”

Agung : “Kursi goyang! Orang yang duduk di atas kursi goyang akan mengantuk dan tertidur. Saat tidur, orang kan lupa.”

Kompetensi Dasar	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menganalisis kalimat keterangan waktu pada teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C4

38. Perhatikan teks anekdot berikut!

Penjual roti sedang menjajakan dagangannya saat pagi hari.

"Pak, mau beli rotinya!" teriak anak SD lengkap dengan seragamnya.

"Mau yang mana, coklat atau keju?" tanya si penjual.

Anak kecil itu berdiri termenung cukup lama.

"Enggak jadi, deh. Tadi katanya jual roti, kenapa jadi coklat sama keju?"

(sumber: <https://www.brilio.net/wow/13-contoh-teks-anekdot-yang-singkat-lengkap-struktur-dan-ciri-cirinya-2202172.html>)

Kalimat keterangan waktu pada teks di atas adalah

- Penjual roti sedang menjajakan dagangannya saat pagi hari
- Tadi katanya jual roti, kenapa jadi coklat sama keju?
- Anak kecil itu berdiri termenung cukup lama
- Mau yang mana, coklat atau keju
- Enggak jadi, deh

Kunci jawaban: a. penjual roti sedang menjajakan dagangannya saat pagi hari

Kompetensi Dasar	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah kutipan teks yang termasuk teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C4

39. Di bawah ini yang merupakan teks anekdot adalah

- a. Seorang dosen fakultas hukum di suatu Universitas, sedang memberi kuliah tentang hukum pidana. Setelah memaparkan materi, dibuka sesi tanya jawab. Pada sesi itu si Dadang bertanya pada dosen, "Pak kalau kepanjangan dari KUHP itu apa?". Lalu, dosen tidak menjawab, malah dilemparkannya pada si Andre, dan berkata:
"Saudara Andre, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan dari temanmu saudara Dadang!".
Dengan tegas si Andre menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara, Pak!" jawab Andre sambil berdiri.
Mahasiswa lain yang ada di kelas pun tentu tertawa, sementara pak dosen geleng-geleng kepala, sambil menambahkan pertanyaan si Dadang.
- b. Selama ini pasien yang diindikasi positif Corona dikarantina di Rusunawa IAIN Tulungagung. Sebelumnya jumlah *suspect* positif Corona mencapai 240 yang berasal dari 18 Kecamatan. Dari jumlah tersebut 235 di antaranya sudah sembuh, dan meninggal tiga orang.
- c. Aku memilih berlibur di Pantai Clara. Di sepanjang perjalanan, diiringi dengan nyanyian lagu yang riang. Betapa senang aku ketika sampai melihat ombak di pantai.
- d. Badak bercula satu adalah satu di antara hewan yang hanya dapat ditemukan di Indonesia. Seperti namanya, keunikan badak ini adalah cularnya yang tunggal. Binatang berkaki empat ini merupakan hewan yang dilindungi oleh negara karena langka dan nyaris punah.
- e. Hukum di Indonesia hanya tegas ketika berhadapan dengan rakyat kecil saja. Contoh kita bisa mengingat kasus Nenek Asyani.

Kunci jawaban: a. Seorang dosen Fakultas Hukum di suatu universitas, sedang memberi kuliah tentang hukum pidana. Setelah memaparkan materi, dibuka sesi tanya jawab. Pada sesi itu si Dadang bertanya pada dosen, "Pak kalau kepanjangan dari KUHP itu apa?".

Lalu, dosen tidak menjawab, malah dilemparkannya pada si Andre, dan berkata:

“Saudara Andre, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan dari temanmu saudara Dadang!”

Dengan tegas si Andre menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak!” jawab Andre sambil berdiri.

Mahasiswa lain yang ada di kelas pun tentu tertawa, sementara pak dosen geleng-geleng kepala, sambil menambahkan pertanyaan si Dadang.

Kompetensi Dasar	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan ciri teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C3
40. Salah satu ciri teks anekdot biasanya dilihat dari aspek.... - isinya - makna tersirat - makna tersurat - struktur teksnya - unsur kebahasaannya. Kunci jawaban: b. makna tersirat	

Kompetensi Dasar	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menilai pesan positif teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C5
41. Perhatikan teks anekdot berikut! <i>Pada siang hari seorang dosen sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya jawab si Dea bertanya pada dosen, “Apa kepanjangan dari KUHP, Pak?” Lalu dosen tidak menjawab sendiri, tetapi dilemparkannya pada si Fikri. “Saudara Fikri, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan saudara Dea! Pinta beliau. Dengan tegas si Fikri menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak!” tegasnya. Mahasiswa lain tentu tertawa sedang pak dosen geleng-geleng kepala.</i> Pesan positif yang terdapat dalam teks anekdot di atas adalah.... - Hukum harus adil - Hukum harus sama rata - Hukum harus pandang bulu - Suap-menyuap merusak hukum - Suap-menyuap memperbaiki hukum Kunci jawaban: d. Suap-menyuap merusak hukum	

Kompetensi Dasar	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menilai isi kritik dalam teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C5
42. Perhatikan teks anekdot berikut! <i>Pada siang hari seorang dosen sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya jawab si Dea bertanya pada dosen, “Apa kepanjangan dari KUHP, Pak?” Lalu dosen tidak menjawab sendiri, tetapi dilemparkannya pada si Fikri. “Saudara Fikri, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan saudara Dea! Pinta beliau. Dengan tegas si Fikri menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak!” tegasnya. Mahasiswa lain tentu tertawa sedang pak dosen geleng-geleng kepala.</i> Teks di atas berisi kritik kepada.... - Pemerintah - Penguasa - Dosen - Fikri - Dea Kunci jawaban: a. Pemerintah	

Kompetensi Dasar	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menafsirkan istilah pada teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C5

43. Perhatikan teks anekdot berikut!

Pada siang hari seorang dosen sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya jawab si Dea bertanya pada dosen, “Apa kepanjangan dari KUHP, Pak?” Lalu dosen tidak menjawab sendiri, tetapi dilemparkannya pada si Fikri. “Saudara Fikri, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan saudara Dea! Pinta beliau. Dengan tegas si Fikri menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak!” tegasnya. Mahasiswa lain tentu tertawa sedang pak dosen geleng-geleng kepala.

Penafsiran istilah “Kasih Uang Habis Perkara” dalam teks di atas adalah....

- Perkara adalah uang
- Uang adalah segalanya
- Setiap perkara dikenai biaya
- Mengasih uang kepada pembuat perkara
- Setiap perkara dapat diselesaikan dengan uang

Kunci jawaban: e. Setiap perkara dapat diselesaikan dengan uang

Kompetensi Dasar	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menganalisis pesan pada teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C4

44. Perhatikan teks anekdot di bawah ini!

Pada suatu hari di kompleks sebuah gedung terjadi perdebatan antara pemuda dan sekuriti. Masalah yang mereka debatkan adalah hal remeh yaitu masalah asap, karena sudah tertulis di ruangan itu “Bebas Asap Rokok”.

Satpam : “Sedang apa, Dik?”

Pemuda : “Bapak tidak melihat saya sedang memegang apa?”

Satpam : “Oh itu rokok?”

Pemuda : “Iyalah, Pak!”

Satpam : “Dik tidak baca tulisan kawasan bebas asap rokok?”

Pemuda : “Saya baca pak. Berarti saya bebas merokok.”

Satpam : “Hmmm...”

Pesan dari teks anekdot di atas yang dapat diproyeksikan dalam kehidupan adalah

- sebaiknya satpam mengusir pemuda itu
- seharusnya pemuda itu tidak merokok
- seharusnya pemuda tidak membantah
- sekiranya pemuda dan satpam tidak berdebat
- hendaknya pemuda dapat memahami maksud dari tulisan “Kawasan Bebas Asap Rokok”

Kunci jawaban: b. seharusnya pemuda itu tidak merokok

Kompetensi Dasar	3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Materi	Teks anekdot
Indikator Soal	Siswa diminta menyimpulkan isi teks anekdot dengan tepat
Level Kognitif	C5

45. Perhatikan teks anekdot berikut!

Pada suatu hari di kompleks sebuah gedung terjadi perdebatan antara pemuda dan sekuriti. Masalah yang mereka debatkan adalah hal remeh yaitu masalah asap, karena sudah tertulis di ruangan itu “Bebas Asap Rokok”.

Satpam : “Sedang apa, Dik?”

Pemuda : “Bapak tidak melihat saya sedang memegang apa?”

Satpam : “Oh itu rokok?”

Pemuda : “Iyalah, Pak!”

Satpam : “Dik tidak baca tulisan kawasan bebas asap rokok?”

Pemuda : “Saya baca pak. Berarti saya bebas merokok.”

Satpam : “Hmmm...”

Simpulan dari teks anekdot di atas adalah....

- satpam yang bimbang
- pemuda yang mau menang sendiri
- perdebatan antara pemuda dan satpam
- pemuda yang tidak mau mengakui kesalahan, karena merokok
- pemuda yang pura-pura tidak paham dengan papan pemberitahuan

Kunci jawaban: d. pemuda yang tidak mau mengakui kesalahan, karena merokok

Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis
Materi	Nilai dan isi dalam hikayat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan pengertian hikayat dengan tepat
Level Kognitif	C2
46. Sebuah bentuk karya sastra dalam Bahasa Melayu yang berisikan tentang kisah, cerita dan dongeng, umumnya mengisahkan tentang kehebatan maupun tentang kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kesaktian, serta mukjizat tokoh utama. Pernyataan di atas termasuk pengertian teks - cerpen - hikayat - legenda - dongeng - cerita fabel Kunci jawaban: b. hikayat.	

Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis
Materi	Nilai dan isi dalam hikayat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan ciri hikayat dengan tepat
Level Kognitif	C2
47. Di bawah ini yang termasuk dalam ciri-ciri hikayat adalah (1) mengambil tokoh dari binatang (2) watak tokoh binatang digambarkan seperti watak manusia (3) memiliki alur maju untuk mencapai puncak akhir cerita (1) mengandung alur cerita yang sederhana (2) ada dalam versi yang berbeda-beda (3) bersifat pralogis (1) bercerita tentang kerajaan (2) mengandung banyak nilai (3) tidak diketahui nama pengarangnya (1) alur cerita kompleks (2) durasi membaca cukup lama (3) terdiri dari 400 halaman (1) bersifat siklus (2) bersifat migrasi (3) sejarah kolektif Kunci jawaban: c. (1) bercerita tentang kerajaan (2) mengandung banyak nilai (3) tidak diketahui nama pengarangnya	

Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis
Materi	Nilai dan isi dalam hikayat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan nilai dalam hikayat dengan tepat
Level Kognitif	C2

48. Perhatikan kutipan berikut!

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya. Setelah beberapa lamanya, mereka belajar pula ilmu senjata, ilmu hikmat, dan isyarat tipu peperangan. Maka baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah. Jikalau baginda pun mencari muslihat; ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Hikayat Indra Bangsawan

Nilai yang terkandung dalam kutipan hikayat "Indra Bangsawan" tersebut, yaitu

- nilai pendidikan
- nilai budaya
- nilai agama
- nilai moral
- nilai sosial

Kunci jawaban: c. nilai pendidikan

Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis
Materi	Nilai dan isi dalam hikayat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan nilai dalam hikayat dengan tepat
Level Kognitif	C2

49. Perhatikan kutipan berikut!

“... maka Baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri, karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah. Jikalau Baginda pun mencari muslihat ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya, barang siapa yang dapat mencari bulu perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi Raja di dalam negeri.”
Hikayat Indra Bangsawan

Nilai yang terkandung di dalam penggalan hikayat “Indra Bangsawan” tersebut, yaitu

- nilai moral
- nilai sosial
- nilai budaya
- nilai agama
- nilai pendidikan

Kunci jawaban: c. nilai budaya

Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis
Materi	Nilai dan isi dalam hikayat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan nilai dalam hikayat dengan tepat
Level Kognitif	C2

50. Perhatikan kutipan hikayat berikut!

Beberapa lama di jalan, sampailah ia kepada suatu taman, dan bertemu sebuah mahligai. Ia naik ke atas mahligai itu dan melihat sebuah gendang tergantung. Gendang itu dibukanya dan dipukulnya. Tiba-tiba ia terdengar orang yang melarangnya memukul gendang itu. Lalu diambilnya pisau dan ditorehnya gendang itu, maka Putri Ratna Sari pun keluarlah dari gendang itu. Putri Ratna Sari menerangkan bahwa negerinya telah dikalahkan oleh Garuda. Itulah sebabnya ia ditaruh orang tuanya dalam gendang itu dengan suatu cembul. Di dalam cembul yang lain ialah perkakas dan dayang-dayangnya. Dengan segera Syah Peri mengeluarkan dayang-dayang itu. Tatkala Garuda itu datang, Garuda itu dibunuhnya. Maka Syah Peri pun duduklah berkasihan dengan Putri Ratna Sari sebagai suami istri dihadap oleh segala dayang-dayang dan inang pengasuhnya.
Hikayat Indra Bangsawan

Nilai yang terkandung di dalam penggalan hikayat “Indra Bangsawan” tersebut, yaitu

- nilai pendidikan dan budaya
- nilai budaya
- nilai agama
- nilai sosial
- nilai moral

Kunci jawaban: d. nilai sosial

Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis
Materi	Nilai dan isi dalam hikayat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan nilai dalam hikayat dengan tepat
Level Kognitif	C2

51. Perhatikan kutipan hikayat berikut!

Hatta datanglah kesembilan orang anak raja meminta susu kambing yang disangkanya susu harimau beranak muda itu. Indera Bangsawan berkata susu itu tidak akan dijual dan hanya akan diberikan kepada orang yang menyediakan pahanya diselit besi hangat. Maka anak raja yang Sembilan orang itu pun menyingsingkan kainnya untuk diselit Indera Bangsawan dengan besi panas. Dengan hati yang gembira, mereka mempersembahkan susu kepada raja, tetapi tabib berkata bahwa susu itu bukan susu harimau melainkan susu kambing. Sementara itu, Indera Bangsawan sudah mendapat susu harimau dari raksasa (neneknya) dan menunjukkannya kepada raja.

Hikayat Indra Bangsawan

Nilai yang terkandung di dalam penggalan hikayat “Indra Bangsawan” tersebut, yaitu

- nilai budaya dan pendidikan
- nilai budaya
- nilai agama
- nilai sosial
- nilai moral

Kunci jawaban: e. nilai moral

Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis
Materi	Nilai dan isi dalam hikayat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan nilai dalam hikayat dengan tepat
Level Kognitif	C2

52. Perhatikan kutipan hikayat berikut!

*Tersebutlah perkataan seorang raja yang bernama Indera Bungsu dari Negeri Kobat Syahrial. Setelah berapa lama di atas kerajaan, tiada juga beroleh putra. Maka pada suatu hari, ia pun menyuruh orang membaca doa qunut dan sedekah kepada fakir dan miskin. Hatta beberapa lamanya, Tuan Putri Siti Kendi pun hamillah dan bersalin dua orang putra laki-laki. Adapun yang tua keluarnya dengan panah dan yang muda dengan pedang. Maka baginda pun terlalu amat sukacita dan menamai anaknya yang tua Syah Peri dan anaknya yang muda Indera Bangsawan.
Hikayat Indra Bangsawan*

Nilai yang terkandung di dalam penggalan hikayat “Indra Bangsawan” tersebut, yaitu

- nilai moral dan budaya
- nilai budaya
- nilai agama
- nilai sosial
- nilai moral

Kunci jawaban: c. nilai agama

Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis
Materi	Nilai dan isi dalam hikayat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan isi hikayat dengan tepat
Level Kognitif	C2

53. Perhatikan teks hikayat berikut!

Pada suatu malam, Maha raja Indra Bungsu bermimpi melihat putri-putri cantik yang sedang memainkan alat musik buluh perindu. Selanjutnya, Maharaja Indra Bungsu memerintahkan kedua putranya untuk mencari apa yang dilihatnya dalam mimpinya itu. Indra Bangsawan dan Syah Peri berada di sebuah hutan mereka terpisah akibat hujan badai.

Syah Peri sampai di negeri bernama Anta Berahi dan berhasil menyelamatkan Putri Ratna Sair, akhirnya menikah. Indra Bangsawan sangat sedih ditinggalkan oleh kakaknya di dalam hutan. Sampai di sebuah gua dia bertemu dengan nenek raksasa dan mengangkatnya sebagai cucunya. Sang nenek raksasa bercerita bahwa negeri tempat tinggalnya bernama Anta Beranta, di wilayah kekuasaan Negeri Anta Pramana.

Raja negeri tersebut, Maharaja Kibar, takluk kepada Buraksa dan harus membayar upeti berupa anak-anaknya. Jika Maharaja Kibar tidak memberikan anaknya sebagai santapan Buraksa, dan negerinya akan dihancurkan. Maharaja Kibar mempunyai seorang putri yang bernama Tuan Putri Ratna Sari Bulan. Setiap malam sang putri menangis memikirkan dirinya yang akan dijadikan persembahan kepada Buraksa.

Sampai akhirnya mata Tuan Putri Ratna Sari Bulan sakit. Baginda Raja lalu memerintahkan kesembilan anak raja untuk mencari susu harimau yang dapat menyembuhkan penyakit putrinya, namun yang berhasil menemukannya adalah Indra Bangsawan.

Setelah tuan putri sembuh, tibalah saat dirinya menjadi persembahan kepada Buraksa. Akan tetapi, dengan kesaktiannya, Indra Bangsawan dapat menyelamatkannya dan berhasil membunuh Buraksa. Sebagai bukti, Indra Bangsawan membawa mata, hidung, dan telinga Buraksa ke hadapan Maharaja Kibar. Sesuai dengan janjinya, Maharaja Kibar menikahkan Ratna Sari Bulan dengan Indra Bangsawan yang telah kembali ke wujud semula. Selain itu, Indra Bangsawan pun bertemu dengan saudara

kembarnya, Syah Peri.
Hikayat Indra Bangsawan

Isi yang terkandung dalam hikayat “Indra Bangsawan” di atas adalah

- a. Kegagalan Pangeran Indra menyelamatkan seorang putri
- b. Raja yang berlaku semena-mena pada rakyatnya
- c. Putri yang malang karena diculik oleh Buraksa
- d. Putri yang memanfaatkan Indra Bangsawan
- e. Indra yang berhasil membunuh Buraksa

Kunci jawaban: a. Kegagalan Pangeran Indra menyelamatkan seorang putri

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan pengertian cerpen dengan tepat
Level Kognitif	C2
54. “Merupakan prosa fiksi yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Karya sastra ini terdiri dari inti kejadian yang dikemas dalam cerita yang padat.” Pernyataan di atas termasuk pengertian teks - legenda - hikayat - cerpen - novel - fabel Kunci jawaban: c. cerpen	

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan ciri-ciri cerpen dengan tepat
Level Kognitif	C2
55. Di bawah ini yang termasuk ke dalam ciri-ciri cerita pendek adalah (1) mengambil tokoh dari binatang (2) watak tokoh binatang digambarkan seperti watak manusia (3) memiliki alur maju untuk mencapai puncak akhir cerita (1) mengandung alur cerita yang sederhana (2) ada dalam versi yang berbeda-beda (3) bersifat pralogis (1) bercerita tentang kerajaan (2) mengandung banyak nilai (3) tidak diketahui nama pengarangnya (1) alur cerita kompleks (2) durasi membaca cukup lama (3) terdiri dari 400 halaman (1) bersifat siklus (2) bersifat migrasi (3) sejarah kolektif Kunci jawaban: e. (1) bersifat siklus (2) bersifat migrasi (3) sejarah kolektif	

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Nilai pada cerita rakyat dan cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan nilai kebaikan yang terdapat dalam kutipan cerpen dan cerita rakyat dengan tepat
Level Kognitif	C3

56. Perhatikan kedua kutipan berikut!

Kutipan cerita rakyat 1

"ibu, izinkan aku ikut ke pertemuan itu" Limonu meminta izin

Tekad Limonu sudah bulat sehingga dengan terpaksa Ohohiya pun mengizinkannya.

Limonu lalu berangkat ke pertemuan itu. Ia mencari Hermuto untuk mengutarakan niatnya belajar bela diri kepadanya. Hermuto yang mengagumi perawakan Limonu mengizinkan pemuda itu menjadi muridnya.

Sumber: <https://budaya-Indonesia.org/cerita-legenda-rakyat-limonu-yang-perkasa>

Kutipan cerpen 2

Tapi sahabatnya itu memang benar. karena setelah bertanya itu mereka sudah tiba dan disambut oleh pemandangan yang indah dari sungai tersebut, di pinggir sungai tersebut terdapat banyak batu-batu kecil yang berwarna-warni. Soca dan temannya segera menaruh barang yang mereka bawa di tepi sungai itu dan juga bersiap untuk menjelajah sungai tersebut.

Perlahan sahabat Soca sudah memasuki sungai tersebut untuk bermain Soca melihat mereka bermain dengan sangat senang sedangkan Soca merasa ragu karena menurutnya sungai tersebut asing selain itu Soca juga sangat percaya akan semua perkataan orang-orang seperti aturan dan juga pamali. Sungai tersebut sebenarnya tidak terlalu dalam karena Soca dapat melihat dasar sungai tersebut di dalam dasar sungai itu juga diisi oleh batu-batuan kecil berwarna-warna yang sekilas terlihat seperti batu kristal.

"Ayo Soca kamu jangan lihat aja

	sini main” Mendengar itu Soca bersiap-siap, Soca mengikat rambutnya yang panjang bergelombang, lalu dirinya terlebih dahulu mengucapkan permisi dan memasuki dirinya sendiri ke sungai tersebut. Setelah memasuki sungai tersebut merasakan suhu sungai tersebut dingin. “Dingin ya? Kata Soca “Iya memang” kata Wina, sambil tertawa “Eh iya coba deh kalian lihat batu-batu itu cantik banget ya?” Tanya Reta Cerpen: Soca Karya: Shofa Nur Annisa Deas	
--	--	--

Nilai kebaikan yang dapat diambil dari kedua kutipan di atas adalah

- Kutipan I: Senekat-nekatnya anak ketika akan pergi harus tetap meminta izin kepada orang tua.
Kutipan II: Saat datang ke tempat yang baru haruslah bersikap sopan agar selamat.
- Kutipan I: Walaupun ibu tidak mengizinkan kita harus tetap pergi.
Kutipan II: Tetap mengikuti apa kata hati kita.
- Kutipan I: Mengikuti apa yang dikatakan oleh orang yang lebih tua.
Kutipan II: Berbuat sesuka hati saat liburan.
- Kutipan I: Jika sudah memiliki tekad harus segera dilaksanakan.
Kutipan II: Harus selalu mendengarkan perkataan teman-teman.
- Kutipan I: Selalu bersemangat untuk memulai sesuatu.
Kutipan II: Saat berlibur, kita harus menikmati pemandangannya.

Kunci jawaban: a.

Kutipan I: senekat-nekatnya anak ketika akan pergi harus tetap meminta izin kepada orang tua.

Kutipan II: saat datang ke tempat yang baru haruslah bersikap sopan agar selamat

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Nilai pada cerita rakyat dan cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan persamaan nilai yang terdapat pada kutipan cerita rakyat dan cerpen dengan tepat
Level Kognitif	C3

57. Perhatikan kedua kutipan berikut!

<i>Kutipan cerita rakyat 1</i> <i>"Ibu, izinkan aku ikut ke pertemuan itu" Limonu meminta izin</i> <i>Tekad Limonu sudah bulat sehingga dengan terpaksa Ohohiya pun mengizinkannya.</i> <i>Limonu lalu berangkat ke pertemuan itu. Ia mencari Hermuto untuk mengutarakan niatnya belajar bela diri kepadanya. Hermuto yang mengagumi perawakan Limonu mengizinkan pemuda itu menjadi muridnya.</i> <i>Sumber: https://budaya-indonesia.org/cerita-legenda-rakyat-limonu-yang-perkasa</i>	<i>Kutipan cerpen 2</i> <i>Tapi sahabatnya itu memang benar. karena setelah bertanya itu mereka sudah tiba dan disambut oleh pemandangan yang indah dari sungai tersebut, di pinggir sungai tersebut terdapat banyak batu-batu kecil yang berwarna-warni. Soca dan temannya segera menaruh barang yang mereka bawa di tepi sungai itu dan juga bersiap untuk menjelajah sungai tersebut.</i> <i>Perlahan sahabat Soca sudah memasuki sungai tersebut untuk bermain Soca melihat mereka bermain dengan sangat senang sedangkan Soca merasa ragu karena menurutnya sungai tersebut asing selain itu Soca juga sangat percaya akan semua perkataan orang-orang seperti aturan dan juga pamali. Sungai tersebut sebenarnya tidak terlalu dalam karena Soca dapat melihat dasar sungai tersebut di dalam dasar sungai itu juga diisi oleh batu-batuan kecil berwarna-warna yang sekilas terlihat seperti batu kristal.</i>
--	--

	“Ayo Soca kamu jangan lihat aja sini main” Mendengar itu Soca bersiap-siap, Soca mengikat rambutnya yang panjang bergelombang, lalu dirinya terlebih dahulu mengucapkan permisi dan memasuki dirinya sendiri ke sungai tersebut. Setelah memasuki sungai tersebut merasakan suhu sungai tersebut dingin. “Dingin ya? Kata Soca “iya memang” kata Wina, sambil tertawa “Eh iya coba deh kalian lihat batu-batu itu cantik banget ya?” Tanya Reta Cerpen: Soca Karya: Shofa Nur Annisa Deas
--	--

Persamaan nilai yang terkandung dalam kedua kutipan di atas adalah....

- Kedua teks di atas mengandung nilai religi, yakni berdoa kepada Tuhan
- Kedua teks mengandung nilai estetika, yakni menceritakan keindahan alam
- Kedua teks di atas mengandung nilai pendidikan, yakni jangan mudah menyerah
- Kedua teks di atas mengandung nilai sosial, karena saling tolong-menolong sesama manusia
- Kedua teks di atas mengandung nilai moral, yakni menyatakan permohonan izin untuk melakukan sesuatu kepada yang berhak

Kunci jawaban: e. Kedua teks di atas mengandung nilai moral, yakni menyatakan permohonan izin untuk melakukan sesuatu kepada yang berhak

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Nilai pada cerita dan cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan perbedaan nilai yang terdapat pada kutipan cerita rakyat dan cerpen dengan tepat
Level Kognitif	C3

58. Perhatikan kedua kutipan berikut!

Kutipan 1	Kutipan 2
<i>"ibu, izinkan aku ikut ke pertemuan itu" Limonu meminta izin</i> <i>Tekad Limonu sudah bulat sehingga dengan terpaksa Ohohiya pun mengizinkannya.</i> <i>Limonu lalu berangkat ke pertemuan itu. Ia mencari Hermuto untuk mengutarakan niatnya belajar bela diri kepadanya. Hermuto yang mengagumi perawakan Limonu mengizinkan pemuda itu menjadi muridnya.</i> <i>Sumber: https://budaya-Indonesia.org/cerita-legenda-rakyat-limonu-yang-perkasa</i>	<i>Tapi sahabatnya itu memang benar. karena setelah bertanya itu mereka sudah tiba dan disambut oleh pemandangan yang indah dari sungai tersebut, di pinggir sungai tersebut terdapat banyak batu-batu kecil yang berwarna-warni. Soca dan temannya segera menaruh barang yang mereka bawa di tepi sungai itu dan juga bersiap untuk menjelajah sungai tersebut.</i> <i>Perlahan sahabat Soca sudah memasuki sungai tersebut untuk bermain Soca melihat mereka bermain dengan sangat senang sedangkan Soca merasa ragu karena menurutnya sungai tersebut asing selain itu Soca juga sangat percaya akan semua perkataan orang-orang seperti aturan dan juga pamali. Sungai tersebut sebenarnya tidak terlalu dalam karena Soca dapat melihat dasar sungai tersebut di dalam dasar sungai itu juga diisi oleh batu-batuan kecil berwarna-warna yang sekilas terlihat seperti batu kristal.</i>

	“Ayo Soca kamu jangan lihat aja sini main” Mendengar itu Soca bersiap-siap, Soca mengikat rambutnya yang panjang bergelombang, lalu dirinya terlebih dahulu mengucapkan permisi dan memasuki dirinya sendiri ke sungai tersebut. Setelah memasuki sungai tersebut merasakan suhu sungai tersebut dingin. “Dingin ya? Kata Soca “iya memang” kata Wina, sambil tertawa “Eh iya coba deh kalian lihat batu-batu itu cantik banget ya?” Tanya Reta Cerpen: Soca Karya: Shofa Nur Annisa Deas
--	--

Perbedaan nilai yang terdapat pada kedua kutipan di atas adalah

- Kutipan 1: mengandung nilai pendidikan, yakni tekad untuk belajar bela diri
Kutipan 2: mengandung nilai sosial, yakni kebersamaan dengan sahabat
- Kutipan 1: mengandung nilai religi, yakni berdoa kepada Tuhan
Kutipan 2: mengandung nilai moral, yakni selalu meminta izin kepada yang berhak
- Kutipan 1: mengandung nilai estetika, yakni menceritakan keindahan alam
Kutipan 2: mengandung nilai sosial, yakni kebersamaan dengan sahabat
- Kutipan 1: mengandung nilai pendidikan, yakni tekad untuk belajar bela diri
Kutipan 2: mengandung nilai religi, yakni berdoa kepada Tuhan
- Kutipan 1: mengandung nilai estetika, yakni menceritakan keindahan alam
Kutipan 2: mengandung nilai moral, yakni selalu meminta izin kepada yang berhak

Kunci jawaban: a.

Kutipan 1: mengandung nilai pendidikan, yakni tekad untuk belajar bela diri

Kutipan 2: mengandung nilai sosial, yakni kebersamaan dengan sahabat

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Nilai budaya pada cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan perbedaan nilai budaya yang terdapat dalam kutipan cerpen dan cerita rakyat dengan tepat
Level Kognitif	C3

59. Kutipan cerpen:

“... pikir aku telah tertidur beberapa jam karena pengaruh sampanye dan letusan-letusan bisu dalam film itu. Lalu ketika aku terbangun, kepalaku merasa terguncang-guncang. Aku pergi ke kamar mandi. Dua dari tempat duduk di belakangku diduduki wanita tua dengan sebelas kopor berbaring dengan posisi yang sangat tidak karuan. Seperti mayat yang terlupakan di medan perang. Kacamata bacanya dengan rantai manik-manik beradu di alas lantai dan sesaat aku menikmati kedengkiannya untuk tidak mengambilnya...”

Kutipan cerita rakyat:

“...Datuk Tuan Budian memantapkan tekad walaupun masih menyimpan kekhawatiran dan keraguan dalam hati. Namun, panggilan nuraninya untuk menolong penduduk Karangputih menghapus segala kekhawatiran dan keraguan itu. Dia bertekad, lebih baik mati karena berjuang daripada menjadi pengecut yang lari dari bahaya...”

Perbedaan nilai budaya yang terkandung pada kedua kutipan di atas adalah

- kutipan 1: Orang-orang selalu mabuk saat naik kendaraan
kutipan 2: Tiap orang memiliki keraguan dalam hati
- kutipan 1: Kebiasaan meminum sampanye
kutipan 2: Memiliki kepedulian untuk membantu orang yang kesusahan
- kutipan 1: Selalu membaca menggunakan kacamata baca rantai manik-manik
kutipan 2: Tidak memiliki kasih sayang
- kutipan 1: Menikmati tidur saat bepergian
kutipan 2: Saling tolong-menolong antarsesama
- kutipan 1: Kebiasaan tidur melantai saat naik kendaraan
kutipan 2: Setiap orang harus memiliki rasa simpati

Kunci jawaban: b. kutipan 1: Kebiasaan meminum sampanye
kutipan 2: Memiliki kepedulian untuk membantu orang yang kesusahan

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Nilai pada cerita rakyat dan cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan perbedaan nilai yang terdapat dalam kutipan cerpen dan cerita rakyat dengan tepat
Level Kognitif	C3

60. Perhatikan kedua kutipan berikut!

Kutipan 1	Kutipan 2
"Kamu harus memulai hidup baru," Kata Sidi Mantra. Dalam sekejap mata dia lenyap. Di tempat ia berdiri timbul sebuah sumber air yang makin lama makin besar sehingga menjadi laut. Dengan kesaktian, Sidi Mantra membuat garis yang memisahkan dia dengan anaknya. Cerita ini yang menggarisbesari asal mula Selat Bali, sekarang tempat itu menjadi Selat Bali yang memisahkan Pulau Jawa dengan Pulau Bali Cerita rakyat: Asal Mula Selat Bali	"Karyamin melangkah pelan dan sangat hati-hati. Beban yang menekan pundaknya adalah pikulan yang digantungi dua keranjang batu kali. Jalan tanah yang sedang didakinya sudah licin dibasahi air yang menetes dari tubuh Karyamin dan kawan-kawan" Cerpen: Senyum Karyamin Karya: Ahmad Tohari

Perbedaan nilai yang sesuai dengan kutipan di atas adalah

- Kutipan 1: mengandung nilai moral yakni Sidi Mantra menyuruh anaknya memulai hidup baru
Kutipan 2: mengandung nilai sosial, yakni berjalan bersama kawan-kawan
- Kutipan 1: mengandung nilai budaya, yakni terjadinya asal mula selat Bali
Kutipan 2: mengandung nilai pendidikan, yakni pantang menyerah
- Kutipan 1: mengandung nilai religi, yakni selalu berharap kepada Tuhan
Kutipan 2: mengandung nilai estetika, yakni suguhan pemandangan alam

- d. Kutipan 1: mengandung nilai pendidikan, yakni pantang menyerah
Kutipan 2: mengandung nilai sosial, yakni berjalan bersama kawan-kawan
- e. Kutipan 1: mengandung nilai budaya, yakni terjadinya asal mula selat Bali
Kutipan 1: mengandung nilai religi, yakni selalu berharap kepada Tuhan

Kunci jawaban: b.

Kutipan 1: mengandung nilai budaya, yakni terjadinya asal mula selat Bali

Kutipan 2: mengandung nilai pendidikan, yakni pantang menyerah

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Nilai pada cerita rakyat dan cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan nilai yang sesuai dalam kutipan cerpen dan cerita rakyat dengan tepat
Level Kognitif	C3

61. Perhatikan kedua kutipan berikut

Kutipan 1	Kutipan 2
<i>"Pada zaman dahulu, hiduplah sepasang suami istri petani. Mereka tinggal di sebuah desa di dekat hutan. Mereka hidup bahagia, sayangnya mereka belum saja dikaruniai seorang anak pun. Setiap hari mereka berdoa kepada Yang Maha Kuasa. Mereka berdoa agar segera diberi seorang anak.</i> <i>Cerita rakyat: Timun Mas</i>	<i>"Kami bermain hingga menunjukkan pukul 11 siang. Ingin saja kami ingin berjalan untuk pulang, tiba-tiba kami mendengar bunyi irama yang amat cepat. Aku tak mengerti dari mana bunyi itu dihasilkan. Tapi, ketika aku menoleh dan melihatnya ternyata ada beberapa bapak-bapak yang sedang memainkan barongan"</i> <i>Cerpen Permainan Termasuk Budaya</i> <i>Karya: Takama Widji</i>

Nilai yang sesuai dengan kutipan di atas adalah

- Kutipan 1: mengandung nilai moral yakni saling menghormati antara suami dan istri
Kutipan 2: mengandung nilai sosial, yakni selalu bersama dan menyayangi
- Kutipan 1: mengandung nilai agama, yakni selalu berdoa kepada Tuhan agar tercapai keinginan
Kutipan 2: mengandung nilai budaya, yakni masih dimainkannya barongan
- Kutipan 1: mengandung nilai agama, yakni selalu berdoa kepada Tuhan agar tercapai keinginan
Kutipan 2: mengandung nilai estetika, yakni suguhan pemandangan alam
- Kutipan 1: mengandung nilai pendidikan, yakni pantang menyerah
Kutipan 2: mengandung nilai budaya, yakni masih dimainkannya barongan

e. Kutipan 1: mengandung nilai moral yakni saling menghormati antara suami dan istri

Kutipan 2: mengandung nilai estetika, yakni suguhan pemandangan alam

Kunci jawaban: b.

Kutipan 1: mengandung nilai agama, yakni selalu berdoa kepada Tuhan agar tercapai keinginan

Kutipan 2: mengandung nilai budaya, yakni masih dimainkannya barongan

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Kebahasaan cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta membandingkan unsur kebahasaan dalam cerita rakyat dan cerpen
Level Kognitif	C4

62. Perhatikan kutipan cerita rakyat dan cerpen berikut ini!

Kutipan cerita rakyat:

Di sebuah telaga di sana terdapat penghuni, yaitu seorang laki-laki tampan yang bernama Awang Sukma. Ia hidup sebatang kara dan pandai meniup suling.

Dia juga senang mencari burung. Namun, kali ini suasana sepi sehingga tidak ada satu pun burung yang hinggap sehingga ia tidak memanen burung. Ia pun sangat heran.

Suatu hari saat ia tidur, ia mendengar suara gemuruh orang bercakap-cakap. Ternyata ada tujuh bidadari yang sedang bermain air di telaga. Ia pun ingin melihatnya dengan jarak dekat. Akhirnya Awang menuju ke telaga.

Ia bersembunyi dan mencoba untuk mengambil satu di antara pakaian dari putri tersebut. Saat mereka akan pulang, sang putri gelisah tak menemukan baju dan alat terbangnya sehingga ia menerima tawaran dari Awang untuk tinggal di rumahnya dan akhirnya menikah.

Kutipan cerpen:

Hujan deras di malam itu semakin menambah dinginnya suasana di dalam rumah. Saat makan malam, semua anggota keluarga tidak ada satupun yang bersuara. Tidak ada yang marah atau kecewa satu sama lain, hanya ayah dan ibuku sedang pusing memikirkan cara membayar biaya study tour yang harus aku bayar besok.

Sebenarnya aku sudah memutuskan untuk tidak ikut study tour, sebab aku tidak ingin menambah beban kedua orang tuaku. Namun, belum sempat aku berbicara untuk memberitahu bahwa aku tidak ingin ikut study tour, ayah secara tegas tetap ingin aku ikut study tour itu.

Setelah makan malam usai, aku langsung menuju kamar untuk belajar. Sayangnya aku tak bisa konsentrasi untuk belajar apalagi aku juga mendengar isak tangis ibuku di kamar sebelah. Aku paham betul penyebab ibu menangis, tetapi ayah masih saja bersikeras agar aku tetap ikut kegiatan sekolah tersebut. Ayah memang sosok pria yang tidak pernah membiarkan anaknya merasa sedih dan malu.

Perbandingan unsur kebahasaan yang terdapat dalam kutipan cerita rakyat dan cerpen di atas adalah

- a. Pada kutipan cerita rakyat lebih banyak menggunakan kata kerja tindakan berupa; *pandai meniup suling, mencari burung, menuju ke telaga, mengambil satu di antara pakaian, dan menikah*, sedangkan pada kutipan cerpen lebih dominan menggunakan kata-kata yang melukiskan *setting* cerita berupa; *hujan deras, dinginnya suasana, di dalam rumah, makan malam, dan kamar sebelah*.
- b. Pada kutipan cerita rakyat lebih banyak menggunakan kata kerja tindakan berupa; *pandai meniup suling, tampan, tujuh bidadari, menuju ke telaga, mengambil satu di antara pakaian, dan menikah*, sedangkan pada kutipan cerpen lebih dominan menggunakan kata-kata yang melukiskan *setting* cerita berupa; *hujan deras, dinginnya suasana, ayah dan ibu, bayar studi tour, di dalam rumah, makan malam, dan kamar sebelah*.
- c. Pada kutipan cerita rakyat lebih banyak menggunakan kata sifat berupa; *pandai meniup suling, tampan, tujuh bidadari, menuju ke telaga, dan menikah*, sedangkan pada kutipan cerpen lebih dominan menggunakan kata-kata yang mendeskripsikan tokoh berupa; *hujan deras, dinginnya suasana, ayah dan ibu, bayar studi tour, di dalam rumah, makan malam, dan kamar sebelah*.
- d. Pada kutipan cerita rakyat lebih banyak menggunakan kata sandang berupa; *laki-laki tampan, sang putri, sebatang kara, dan memanen burung*, sedangkan pada kutipan cerpen lebih dominan menggunakan kata-kata yang mendeskripsikan peristiwa berupa; *semua anggota keluarga, ayah dan ibu, dan bayar studi tour*.
- e. Pada kutipan cerita rakyat lebih banyak menggunakan kata sandang berupa; *burung, gemuruh, laki-laki tampan, dan sang putri*, sedangkan pada kutipan cerpen lebih dominan menggunakan kata-kata yang mendeskripsikan watak tokoh berupa; *ayah dan ibu, aku, dan semua anggota keluarga*.

Kunci jawaban: a. Pada kutipan cerita rakyat lebih banyak menggunakan kata kerja tindakan berupa; *pandai meniup suling, mencari burung, menuju ke telaga, mengambil satu di antara pakaian, dan menikah*, sedangkan pada kutipan cerpen lebih dominan menggunakan kata-kata yang melukiskan *setting* cerita berupa; *hujan deras, dinginnya suasana, di dalam rumah, makan malam, dan kamar sebelah*.

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Kebahasaan cerpen
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah unsur kebahasaan dalam cerita rakyat dan cerpen
Level Kognitif	C4

63. Perhatikan kutipan cerita rakyat dan cerpen berikut ini!

Kutipan cerita rakyat:

Dikisahkan tentang seorang petani yang hidup sendirian dan sangat rajin dalam bekerja. Ia mempunyai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari yaitu menggarap ladang serta mencari ikan. Suatu ketika, sang petani memancing ikan di sungai dengan bekal peralatan pancing, tempat ikan dan umpan. Sesudah sampai di sungai, ia langsung melempar kail pancingnya yang sudah dipasang umpan. Ia berdoa supaya bisa memperoleh banyak ikan. Ketika ikan yang diperolehnya besar, ia merasa sangat senang. Sang petani kaget ketika ia mendapati ikan itu bisa berbicara dan memintanya supaya tidak dimakan. Petani langsung melepaskan ikan tersebut. Kemudian petani lebih kaget lagi ketika ikan tersebut berubah menjadi seorang wanita yang cantik. Ternyata ikan tersebut merupakan seorang putri yang dikutuk menjadi seekor ikan. Ia mengucapkan terima kasih dan sebagai bentuk imbalannya, ia berkenan menjadi istrinya.

Kutipan cerpen:

Pagi itu seperti biasa pak Ali berdagang buah di pasar, sudah beberapa hari ini sebenarnya dagangan pak Ali cukup sepi pembeli, bahkan kemarin ia terpaksa hanya bisa memberikan uang belanja ke istrinya dalam jumlah yang tidak sebanyak biasanya. Namun, hari ini ia tetap bersemangat pergi ke pasar untuk berdagang. Sebelum sampai di pasar, di tengah jalan, pak Ali bertemu dengan seorang nenek tua yang tampak kebingungan. Pak Ali langsung menghampiri nenek itu dan bertanya "Ada apa nek, kok sepertinya kelihatan bingung? Apa ada yang bisa saya bantu?" Nenek itu menjelaskan bahwa ia ingin pulang namun ongkosnya tidak cukup. Melihat nenek tua itu, akhirnya pak Ali memberikan ongkos nenek untuk pulang kampung.

Kutipan cerita rakyat dan cerpen di atas mengandung unsur kebahasaan berupa...

- Penggunaan kata-kata kerja yang menggambarkan aktivitas tokoh pada kutipan cerita rakyat lebih dominan, sedangkan pada kutipan

cerpen lebih memunculkan kata-kata yang menunjukkan sudut pandang orang ketiga.

- b. Penggunaan kata-kata keterangan yang menggambarkan aktivitas tokoh pada kutipan cerita rakyat lebih dominan, sedangkan pada kutipan cerpen lebih memunculkan kata-kata yang menggambarkan *setting* cerita.
- c. Penggunaan kata-kata lampau pada kutipan cerita rakyat lebih dominan, sedangkan pada kutipan cerpen lebih memunculkan kata-kata yang menggambarkan banyaknya peristiwa yang menyedihkan.
- d. Penggunaan kata-kata sandang pada kutipan cerita rakyat lebih dominan, sedangkan pada kutipan cerpen lebih memunculkan kata-kata yang menggambarkan pribadi tokoh yang malas bekerja.
- e. Penggunaan kata-kata sandang pada kutipan cerita rakyat lebih dominan, sedangkan pada kutipan cerpen lebih memunculkan kata-kata yang menggambarkan pribadi tokoh yang malas bekerja.

Kunci jawaban: a. Penggunaan kata-kata kerja yang menggambarkan aktivitas tokoh pada kutipan cerita rakyat lebih dominan, sedangkan pada kutipan cerpen lebih memunculkan kata-kata yang menunjukkan sudut pandang orang ketiga.

Kompetensi Dasar	3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen
Materi	Gaya bahasa cerita rakyat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan makna dari kata arkais dalam kutipan hikayat dengan tepat
Level Kognitif	C3

64. Perhatikan penggalan cerita rakyat berikut!

“Tuan Putri lagi bermain-main di dalam taman, karena Tuan Putri lagi masygul akan tunangannya yang di Terenggano itu, lagi dikata oleh Tuan Putri demikian sedangkan Raja Malaka hendakkan aku, lagi tiada mau, ini pula Megan Terenggano akan aku mau, sehingga mati sudahlah, yang aku bersuamikan Megan itu, tiadalah.”

Dari penggalan hikayat di atas yang menunjukkan kata bermakna arkais adalah

- Di Terenggano
- Tunangannya
- Bersuamikan
- Raja Malaka
- Masygul

Kunci jawaban: e. Masygul

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir penting dari dua buku nonfiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan pengertian nonfiksi dengan tepat
Level Kognitif	C2
65. Sebuah tulisan atau karangan yang dihasilkan dalam bentuk cerita nyata atau kehidupan cerita sehari-hari yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pernyataan di atas termasuk pengertian teks - teks eksplanasi - teks negosiasi - teks anekdot - teks nonfiksi - teks fiksi Kunci jawaban: d. teks nonfiksi	

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir dari dua buku nonfiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menemukan gagasan utama pada buku nonfiksi dengan tepat
Level Kognitif	C2

66. Perhatikan informasi buku nonfiksi berikut!

Judul buku : Menaklukan Media
Penulis : Andi Andrianto
Penerbit : Elex Media Komputindo,
Jakarta, 2011
Tebal buku : 184 Halaman

Tulisan Saya Jelek

Kepercayaan diri penting dimiliki bagi siapa saja yang ingin menulis. Dengan memiliki kepercayaan diri, berbagai tantangan menulis pasti akan dihadapi. Dan ia sukses. Namun, lain hal dengan orang yang tak mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Karena tidak PD dengan diri maupun tulisannya sendiri, ia pun menghakimi tulisannya dengan berkata: tulisan saya jelek.

Tentu ini sebuah kebiasaan buruk. Sebab, sejelek apa pun suatu karya, ia tetap harus dihargai. Bukankah demikian kata orang bijak? Baik atau buruk sebuah tulisan tolak ukurnya apa? Problemnya, kita acap mengambil kesimpulan yang kadang terburu-buru dalam menilai tulisan. Misalnya, ada kebiasaan buruk yang orang tanpa sadar melakukan, yakni membandingkan tulisannya dengan tulisan orang lain sekelas tokoh nasional, misal dengan tulisan Gus Dur (Alm.), Amien Rais, Rosihan Anwar (Alm.) dan atau dengan yang lain. Atau, ia membandingkan tulisannya dengan tulisan yang kerap dimuat di media nasional.

Bagi, saya, tindakan ini tak salah, tapi cukup rentan berbahaya, apalagi jika dilakukan penulis pemula yang bermental labil. Ia membandingkan tulisannya dengan tulisan para tokoh dan atau membandingkan dengan tulisan yang telah dimuat di Kompas misalnya, tentu kualitas tulisannya jauh lebih rendah dibanding dengan tulisan para penulis hebat tersebut. Secara logika, jika perbandingan itu dilakukan tentu tak berimbang. Masa tulisannya dibanding-bandingkan dengan tulisan para tokoh yang dalam proses kreatif menulis jauh lebih dulu ia

berproses dibanding dengan penulis pemula yang baru kemarin sore menulis.

Hasilnya, sudah dapat ditebak, tulisan orang lain lebih baik dan tulisan kita sendiri jelek. Maka, saran saya hindari kebiasaan ini.

Akan tetapi, jika kebiasaan membanding-bandingkan tulisan sendiri dengan tulisan orang lain dalam kerangka proses belajar menulis yang konstruktif (membangun), tak jadi masalah. Tapi, dengan catatan, kita meski berjiwa besar, bersikap terbuka (inklusif), jangan anti-kritik, jangan takut salah, apalagi bersikap pesimistis, bila ditemukan tulisan Anda lebih baik dari tulisan orang lain.

Gagasan utama pada buku nonfiksi di atas adalah

- a. tulisan saya jelek
- b. penulis pemula yang bermental labil
- c. secara logika, jika perbandingan itu dilakukan tentu tak berimbang
- d. kepercayaan diri penting dimiliki bagi siapa saja yang ingin menulis
- e. jangan takut salah apalagi bersikap pesimis, bila ditemukan tulisan Anda lebih baik dari tulisan orang lain

Kunci jawaban: d. kepercayaan diri penting dimiliki bagi siapa saja yang ingin menulis

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir dari dua buku nonfiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menemukan inti kalimat yang digarisbawahi pada buku nonfiksi dengan tepat
Level Kognitif	C2
67. Perhatikan informasi dua buku nonfiksi berikut! <i>Judul buku : Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara (nonfiksi)</i> <i>Penulis : Gol A Gong dan Agus M. Irkham</i> <i>Penerbit : Gramedia, Jakarta, 2012</i> <i>Tebal buku : 510 hlm. xv</i> <i>Minat Baca Anak Indonesia</i> <i>Membaca buku itu penting! Semua orang tahu dan pasti setuju. Oleh sebab itu, menjadi beralasan mengenalkan buku dan kegiatan membaca pada anak-anak. <u>Dengan kebiasaan dan kecintaan membaca sejak dini, mereka menjadi lebih mudah mempelajari apa pun, termasuk pelajaran di sekolah yang berefek pada meningkatnya prestasi akademik.</u></i> <i>Pertanyaan pentingnya adalah: Bagaimana minat baca anak Indonesia? Berdasarkan riset lima tahunan Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS), yang melibatkan siswa SD, Indonesia berada pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel. Indonesia hanya lebih baik dari Qatar, Kuwait, Makkah, dan Afrika Selatan.</i> <i>Sedikitnya ada tiga realitas di balik temuan PIRLS tersebut. Pertama, jumlah perpustakaan SD di Indonesia sangat minim. Mengapa demikian? Karena mayoritas anak kenal dan mulai membaca buku dari perpustakaan sekolah, meskipun saat ini TBM sudah bertebaran di mana-mana.</i> Inti yang disampaikan penulis pada kalimat yang digarisbawahi adalah... - minat baca berkurang - belajar bersama-sama - anak-anak bersaing di sekolah - pentingnya membaca sejak dini - membaca tujuan prestasi akademik Kunci jawaban: d. pentingnya membaca sejak dini	

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir penting dari dua buku nonfiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan persamaan dua buku nonfiksi dengan tepat
Level Kognitif	C2

68. Perhatikan informasi dua buku nonfiksi berikut!

Buku nonfiksi I

Judul buku : Menaklukan Media

Penulis : Andi Andrianto

*Penerbit : Elex Media Komputindo,
Jakarta, 2011*

Tebal buku : 184 Halaman

Tulisan Saya Jelek

Kepercayaan diri penting dimiliki bagi siapa saja yang ingin menulis. Dengan memiliki kepercayaan diri, berbagai tantangan menulis pasti akan dihadapi. Dan ia sukses. Namun, lain hal dengan orang yang tak mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Karena tidak PD dengan diri maupun tulisannya sendiri, ia pun menghakimi tulisannya dengan berkata: tulisan saya jelek.

Tentu ini sebuah kebiasaan buruk. Sebab, sejelek apa pun suatu karya, ia tetap harus dihargai. Bukankah demikian kata orang bijak? Baik atau buruk sebuah tulisan tolak ukurnya apa? Problemnya, kita acap mengambil kesimpulan yang kadang terburu-buru dalam menilai tulisan. Misalnya, ada kebiasaan buruk yang orang tanpa sadar melakukan, yakni membandingkan tulisannya dengan tulisan orang lain sekelas tokoh nasional, misal dengan tulisan Gus Dur (Alm.), Amien Rais, Rosihan Anwar (Alm.) dan atau dengan yang lain. Atau, ia membandingkan tulisannya dengan tulisan yang kerap dimuat di media nasional.

Bagi, saya, tindakan ini tak salah, tapi cukup rentan berbahaya, apalagi jika dilakukan penulis pemula yang bermental labil. Ia membandingkan tulisannya dengan tulisan para tokoh dan atau membandingkan dengan tulisan yang telah dimuat di Kompas misalnya, tentu kualitas tulisannya jauh lebih rendah dibanding dengan tulisan para penulis hebat tersebut. Secara logika, jika perbandingan itu dilakukan tentu tak berimbang. Masa tulisannya dibanding-bandingkan dengan

tulisan para tokoh yang dalam proses kreatif menulis jauh lebih dulu ia berproses dibanding dengan penulis pemula yang baru kemarin sore menulis.

Hasilnya, sudah dapat ditebak, tulisan orang lain lebih baik dan tulisan kita sendiri jelek. Maka, saran saya hindari kebiasaan ini.

Akan tetapi, jika kebiasaan membanding-bandingkan tulisan sendiri dengan tulisan orang lain dalam kerangka proses belajar menulis yang konstruktif (membangun), tak jadi masalah. Tapi, dengan catatan, kita meski berjiwa besar, bersikap terbuka (inklusif), jangan anti-kritik, jangan takut salah, apalagi bersikap pesimistis, bila ditemukan tulisan Anda lebih baik dari tulisan orang lain.

Buku nonfiksi II

Judul buku : Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara (nonfiksi)

Penulis : Gol A Gong dan Agus M. Irkham

Penerbit : Gramedia, Jakarta, 2012

Tebal buku : 510 hlm. xv

Minat Baca Anak Indonesia

Membaca buku itu penting! Semua orang tahu dan pasti setuju. Oleh sebab itu, menjadi *beralasan* mengenalkan buku dan kegiatan membaca pada anak-anak. Dengan kebiasaan dan kecintaan membaca sejak dini, mereka menjadi lebih mudah mempelajari apa pun, termasuk pelajaran di sekolah yang berefek pada meningkatnya prestasi akademik.

Pertanyaan pentingnya adalah: bagaimana minat baca anak Indonesia? Berdasarkan riset lima tahunan Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS), yang melibatkan siswa SD, Indonesia berada pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel. Indonesia hanya lebih baik dari Qatar, Kuwait, Makkah, dan Afrika Selatan.

Sedikitnya ada tiga realitas di balik temuan PIRLS tersebut. Pertama, jumlah perpustakaan SD di Indonesia sangat minim. Mengapa demikian? Karena mayoritas anak kenal dan mulai membaca buku dari perpustakaan sekolah, meskipun saat ini TBM sudah bertebaran di mana-mana.

Persamaan dari kedua buku nonfiksi di atas adalah

- terdapat indeks
- terdapat sejarah
- terdapat kesimpulan

- d. terdapat identitas buku
- e. terdapat kata pengantar

Kunci jawaban: d. terdapat identitas buku

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir penting dari dua buku nonfiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan identitas buku nonfiksi dengan tepat
Level Kognitif	C2
69. Perhatikan beberapa butir-butir penting buku nonfiksi berikut! 1. Judul buku 2. Penulis 3. Penerbit 4. Tebal buku 5. Ide 6. Teknik penulisan 7. Ejaan 8. Tahun terbit Berikut ini yang termasuk identitas buku nonfiksi dengan tepat adalah... a. 1, 2, 3, 4, dan 5 b. 1, 2, 3, 5, dan 6 c. 1, 2, 3, 4, dan 8 d. 1, 2, 6, 7, dan 8 e. 1, 2, 4, 7, dan 8 Kunci jawaban: c. 1, 2, 3, 4, dan 8	

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir penting novel
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan butir penting dari unsur pembangun novel (latar) dengan tepat
Level Kognitif	C2
70. Perhatikan kutipan novel <i>Ayat-Ayat Cinta</i> berikut! <i>“Panggilan iqamat terdengar bersahut-sahutan. Panggilan mulia itu terdengar sangat menentramkan hati. Pintu-pintu meraih kebahagiaan dan kesejahteraan masih terbuka lebar-lebar. Kupercepat langkah. Tiga puluh meter di depan adalah Masjid Al-Fath Al-Islami”.</i> Latar tempat pada kutipan novel <i>Ayat-Ayat Cinta</i> di atas adalah.... - Masjid - Restoran - Mesir Kairo - San Stefano - Rumah Sakit Kunci jawaban: a. Masjid	

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir penting dalam novel
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan butir penting dari unsur pembangun novel (amanat) dengan tepat
Level Kognitif	C2

71. Perhatikan penggalan novel *Ayat-Ayat Cinta* berikut!

Pagi itu tampak sedikit lebih cerah. Langit lebih cerah meskipun tetap ditutupi semburat awan abu-abu. Pendar sinar matahari terhalang kabut tipis mulai mengintip di ufuk timur ketika mobil Fahri memasuki kompleks Stoneyhill Groove. Paman Hulusi langsung membawa mobil memasuki garasi. Ketika Fahri keluar dari mobil, Jason adik lelaki Keira keluar dari pintu rumahnya dengan mencangklong tas. Tampaknya ia akan berangkat sekolah, Jason melihat Fahri. Pandangan keduanya bertumbukan. Jason memasang muka tidak suka, bibirnya memberikan isyarat berbicara pada Fahri tanpa suara. Fuck You!

Fahri kaget, ia tetap membalas dengan senyum dan beristigfar di dalam hati, ia tidak mau meladeni anak remaja berambut pirang itu. Paman Hulusi melihat semua itu. ia juga melihat apa yang diisyaratkan Jason yang penuh penghinaan. Paman Hulusi geram, Fahri menahan Paman Hulusi agar tetap tenang. Jason mengeloyor pergi penuh kemenangan.

“Hoca terlalu sabar!”

“Tidak tepat kalau kita meladeni anak remaja itu, paman. Kita akan cari cara yang tepat untuk membuatnya sadar bahwa apa yang dilakukannya itu tidak terpuji.”

“Saya sangat yakin, pasti yang mencorat-corek kaca depan mobil kita itu Si Jason itu. Pasti dia, siapa lagi kalau bukan dia?”

“Jangan gegabah menuduh Paman?”

“Dia sudah kena racun Islamofobia. Lihat bagaimana bencinya dia memandangi Hoca!”

“Sudahlah Paman, kebencian jangan kita balas dengan kebencian. Ayo masuk, siapkan teh panas dan sarapan sementara saya nge-print kerjaan saya.”

Paman Hulusi tersadar akan tugas utamanya.

Amanat yang dapat diambil dari kutipan novel adalah

- a. jangan gegabah
- b. berprasangka baik
- c. berbuat baik kepada sesama
- d. tetap tenang saat dicaci orang lain
- e. kebencian jangan kita balas dengan kebencian

Kunci jawaban: e. Kebencian jangan kita balas dengan kebencian

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir penting novel
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan tokoh pada kutipan novel dengan tepat
Level Kognitif	C2
72. Perhatikan penggalan novel <i>Ayat-Ayat Cinta</i> berikut! <i>Nurul adalah mahasiswa Al-Azhar yang berasal dari Indonesia. Di dalam novel ia beberapa kali berinteraksi dengan tokoh utama, yaitu Fahri.</i> <i>“Aku lalu mengutarakan maksudku, meminta bantuannya, agar bisa menerima Noura bersembunyi di rumahnya beberapa hari. Mula-mula Nurul menolak. Ia takut kena masalah. Di samping itu, tinggal bersama gadis Mesir belum tentu mengenakan. Aku jelaskan kondisi Noura. Akhirnya Nurul menyerah dan siap membantu.”</i> Tokoh “Aku” dalam penggalan novel <i>Ayat-Ayat Cinta</i> di atas adalah - Nurul - Noura - Fahri - Aisha - Maria Kunci jawaban: c. Fahri	

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir penting novel
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan nilai budaya yang terkandung dalam penggalan novel dengan tepat
Level Kognitif	C2
73. Perhatikan kutipan novel <i>Bumi Manusia</i> berikut! <i>“Itu tanda kau bukan Jawa lagi, tak mengindahkan siapa lebih tua, lebih berhak akan kehormatan, siapa yang lebih berkuasa. Orang Jawa sujud berbakti pada yang lebih tua, lebih berkuasa, suatu jalan pada penghujung keluhurannya.”</i> Nilai budaya yang terkandung dalam penggalan novel <i>Bumi Manusia</i> di atas adalah.... - nilai religi - nilai moral - nilai sosial - nilai budaya - nilai pendidikan Kunci jawaban: d. nilai budaya	

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Butir-butir penting dalam novel
Indikator Soal	Siswa diminta menunjukkan nilai moral pada novel dengan tepat
Level Kognitif	C2
74. Perhatikan penggalan teks novel <i>Negeri 5 Menara</i> berikut! (1) Sikap disiplin selalu diajarkan di Pondok Madani kepada siswanya supaya siswa bisa menghargai waktu supaya apa yang dicita-citakan bisa tercapai (2) Sikap tanggungjawab merupakan salah satu sikap terpuji supaya manusia tidak mudah mengambil keputusan tanpa memperhitungkan akibatnya. (3) Sikap ikhlas selalu diajarkan di Pondok Madani supaya siswa selalu menerima apa yang sudah diberikan Allah kepada dirinya, meskipun terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. (4) Sikap tolong-menolong selalu diajarkan Pondok Madani supaya siswa mempunyai rasa sosial yang tinggi kepada sesama makhluk ciptaan Allah. (5) Sikap kebersamaan inilah yang menjadi tradisi Pondok Madani dalam kehidupan sehari-hari. (6) Semua siswa Pondok Madani diajarkan untuk menjalankan amar makruf nahi mungkar, menegakkan kebenaran dan memberantas keburukan dan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Kutipan novel yang menunjukkan nilai moral adalah.... a. (1) dan (2) b. (2) dan (3) c. (3) dan (4) d. (4) dan (5) e. (5) dan (6) Kunci jawaban: a. (1) dan (2)	

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Ikhtisar dua buku nonfiksi dan ringkasan satu novel
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan ciri-ciri ikhtisar dengan tepat
Level Kognitif	C2
75. Perhatikan ciri-ciri ikhtisar berikut! 1) Tidak mempertahankan urutan gagasan. 2) mempertahankan urutan gagasan yang membangun sebuah karangan. 3) Bebas mengombinasikan sebuah kata-kata dengan syarat tidak menyimpang dari inti. 4) Tujuannya untuk mengambil sebuah inti. Ciri-ciri ikhtisar yang tepat adalah.... a. (1), (2), dan (3) b. (3), (4), dan (5) c. (4), (3), dan (1) d. (3), (2), dan (4) e. (1), (3), dan (4) Kunci jawaban: e. (1), (3), dan (4)	

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Ikhtisar dua buku nonfiksi dan ringkasan satu novel
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan perbedaan ikhtisar dan ringkasan dengan tepat
Level Kognitif	C2
76. Perbedaan ikhtisar dan ringkasan adalah... - Ikhtisar tidak mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar, sedangkan ringkasan tetap memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya. - Ikhtisar mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar, sedangkan ringkasan belum memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya - Ikhtisar tetap mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar sedangkan ringkasan tidak memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya. - Ikhtisar tidak mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar, sedangkan ringkasan tidak memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya. - Ikhtisar mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar, sedangkan ringkasan akan memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya Kunci jawaban: a. Ikhtisar tidak mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar, sedangkan ringkasan tetap memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya.	

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Ikhtisar dua buku nonfiksi dan ringkasan satu novel
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan ikhtisar dari satu novel dengan tepat
Level Kognitif	C2

77. Perhatikan penggalan novel *Laskar Pelangi* berikut!

Tempo hari. Mursyiddin dan Maskur memegang gelas kopi dengan cara mencengkeramnya. Ujung-ujung kelima jarinya menempel di gelas. Itu berarti mereka gelisah, tapi tak berbuat. Berbeda dengan Muhlasin, ia menggenggam gelas kopi dan melepaskannya berulang kali. Ia melakukan itu sebenarnya untuk mengalirkan panas kopi dari telapak tangannya ke dalam hatinya yang dingin karena merasa bersalah.

Pegangan tangan di bawah gelas kopi menceritakan hal lain, yaitu tentang kematangan pendirian dan kebijakan bersikap. Semakin ke atas, semakin besar maknanya. Jemari yang dilingkarkan di bagian bawah gelas pertanda peminum kopi itu seorang yang memiliki sifat mulia zodiak virgo. Mereka mengidolakan Mahatma Gandhi dan terinspirasi oleh Nelson Mandela. Mereka adalah pria-pria tenang yang bisa diandalkan. Merak tampil ke muka sebagai pembela kawan. Namun, adakalanya mereka diperlakukan tak adil dan menjadi korban konspirasi kantor, korban salah tangkap, atau korban kesemena-menaan istri pencemburu buta.

Ke atas sedikit, mereka menjepit gelas kopi dengan jari telunjuk dan jari tengah, kedua jari itu sejajar, lalu pada sisi gelas sebaliknya, dengan jari manis dan kelingking, adalah satu tindakan bodoh sebab akan membuat gelas tertungging dan kopi tumpah. Namun, ketidakseimbangan itu mereka tegakkan dengan ujung jempol Orang-orang ini ingin aspirasinya didengar dan kemampuannya diakui. Mereka menuntut persamaan dan adakalanya ingin dibelai-belai. Perempuan peminum kopi selalu memegang gelas dengan cara seperti itu.

Semakin ke bagian atas gelas, pegangan semacam itu merefleksikan gengsi dan mengandung makna politis. Itulah gaya anggota DPRD memegang gelas kopi, karena hanya dengan cara begitu mereka bisa memamerkan cincin batu akik besar mereka. Adapun mereka yang memegang gelas kopi di bibir gelas paling atas karena kopinya panas.

Ikhtisar yang sesuai dengan kutipan novel di atas adalah

- a. secangkir kopi teman menderita
- b. tempo hari Mursyiddin dan Maskur memegang gelas kopi dengan cara mencengkeramnya
- c. jemari yang dilingkarkan di bagian bawah gelas pertanda peminum kopi itu seorang yang memiliki sifat mulia zodiak virgo.
- d. mereka yang memegang gelas kopi dengan ujung jempol dan ujung jari tengah saja, di bagian tengah gelas, pertanda menderita karena cinta yang bertepuk sebelah tangan.
- e. berbeda dengan Muhlasin, ia menggenggam gelas kopi dan melepaskannya berulang kali. Ia melakukan itu sebenarnya untuk mengalirkan panas kopi dari telapak tangannya ke dalam hatinya yang dingin karena merasa bersalah.

Kunci jawaban: d. mereka yang memegang gelas kopi dengan ujung jempol dan ujung jari tengah saja, di bagian tengah gelas, pertanda menderita karena cinta yang bertepuk sebelah tangan.

Kompetensi Dasar	3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca
Materi	Ikhtisar dua buku nonfiksi dan ringkasan satu novel
Indikator Soal	Siswa diminta menguraikan ringkasan kutipan dari satu novel dengan tepat
Level Kognitif	C2

78. Perhatikan penggalan novel *Padang Bulan* berikut!

Jika definisi raja bekerja adalah selalu bekerja, selalu memegang sebuah alat untuk mengerjakan sesuatu, selalu sibuk mondar-mandir macam cecak mau kawin, atau tak pernah diam, selalu kreatif mencari peluang ke sana kemari, maka malanglah nasib orang Melayu. Tenggelamlah mereka dalam stereotip yang telah tercap di kening mereka bahwa orang Melayu adalah kaum pemalas. Sering kudengar pendapat semacam itu di mana-mana. Stereotip itu tidak adil, berat sebelah. Orang Melayu di kampung kami, sejak nenek moyang dulu, hidup sebagai penambang. Mentalitas penambang amat berbeda dengan petani atau pedagang

Petani, harus menyangi lahan, menabur benih, dan dengan telaten memelihara tanaman sampai panen. Karena itu, mereka selalu tampak memegang alat dan mengerjakan sesuatu. Pasil dan sabit seperti perpanjangan tangan mereka. Perangai tanaman yang menuntut perhatian membentuk mereka menjadi tekun. Kebijakan mereka adalah tak menabur-tak memelihara-tak memanen Falsafah bertani membuat para petani menjadi pribadi yang penuh perencanaan, penyabar, dan gemar menabung.

Pedagang, lebih sibuk lagi. Sepanjang waktu mereka berkelahi dengan waktu sebab harus menjual dengan cepat. Dalam perkelahian itu, adakalanya polisi-polisi pamong praja naik ke atas ring.

Penambang, hanya perlu menggali apa yang telah ditanam—lebih tepatnya disembunyikan oleh Tulan di bawah tanah. Maka, hidup kami seperti main petak umpet dengan Tuhan. Kami tidak menabur sehingga benda itu ada di situ, dan kami tak perlu merawatnya sehingga ia beranak-pinak

Karena benda itu tersembunyi, perlu waktu lama unik merenungkan di mana. gerangan berada, sedalam apa in sembunyi, ke mana ia mengalir, dan di mana mata ayamnya. Mata ayam adalah sebutan untuk sumber mata air timah. Semua itu direnungkan orang Melayu di warung kopi. Maka, mohonlah maklum bahwa perlamunan di warung kopi itu merupakan bagian dari pekerjaan mereka.

Ringkasan yang sesuai dengan kutipan novel di atas adalah

- a. pedaging, lebih sibuk lagi. Sepanjang waktu mereka berkelahi dengan waktu sebab harus menjual dengan cepat. Dalam perkelahian itu, adakalanya polisi-polisi pamong praja naik ke atas ring.
- b. perangai tanaman yang menuntut perhatian membentuk mereka menjadi tekun. Kebijakan mereka adalah tak menabur-tak memelihara-tak memanen Falsafah bertani membuat para petani menjadi pribadi yang penuh perencanaan, penyabar, dan gemar menabung.
- c. mata ayam adalah sebutan untuk sumber mata air timah. Semua itu direnungkan orang Melayu di warung kopi. Maka, mohonlah maklum bahwa perlamunan di warung kopi itu merupakan bagian dari pekerjaan mereka.
- d. setiap pekerjaan selalu punya proses yang berbeda. Petani harus menyiangi lahan, menabur benih, dan dengan telaten memelihara tanaman sampai panen. Pedaging sepanjang waktu mereka berkelahi dengan waktu sebab harus menjual dengan cepat. Penambang, hanya perlu menggali apa yang telah ditanam-lebih tepatnya disembunyikan oleh Tulan di bawah tanah.
- e. penambang, hanya perlu menggali apa yang telah ditanam-lebih tepatnya disembunyikan oleh Tulan di bawah tanah. Maka, hidup kami seperti main petak umpet dengan Tuhan. Kami tidak menabur sehingga benda itu ada di situ, dan kami tak perlu merawatnya sehingga ia beranak-anak. Karena benda itu tersembunyi, perlu waktu lama unik merenungkan di mana. gerangan berada, sedalam apa ini sembunyi, ke mana ia mengalir, dan di mana mata ayamnya

Kunci jawaban: d. setiap pekerjaan selalu punya proses yang berbeda. Petani harus menyiangi lahan, menabur benih, dan dengan telaten memelihara tanaman sampai panen. Pedaging sepanjang waktu mereka berkelahi dengan waktu sebab harus menjual dengan cepat. Penambang hanya perlu menggali apa yang telah ditanam-lebih tepatnya disembunyikan oleh Tulan di bawah tanah.

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Buku nonfiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan ciri-ciri buku nonfiksi dengan tepat
Level Kognitif	C3
79. Di bawah ini yang termasuk dalam ciri-ciri buku nonfiksi adalah (1) bersifat faktual (2) berisi uraian tentang petunjuk dari suatu jenis keterampilan, (3) menunjang keterampilan yang bersifat wirausaha (1) hasil pemikiran atau penelitian (2) bahasa komunikatif, (3) dilengkapi dengan tujuan pembelajaran (1) memiliki isi kisah atau perjalanan hidup, (2) ditulis dalam bentuk narasi, (3) memiliki alur cerita (1) bahasa formal atau baku, (2) bahasa yang denotatif, (3) isinya fakta/aktual (1) imajinatif (2) kebenaran yang relatif, (3) bahasa konotatif Kunci jawaban: d. (1) bahasa formal atau baku, (2) bahasa yang denotatif, (3) isinya fakta/aktual	

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Buku fiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan pengertian fiksi dengan tepat
Level Kognitif	C3
80. Sebuah cerita yang bersifat khayalan, rekayasa, atau rekaan manusia Pernyataan di atas termasuk pengertian teks - teks eksplanasi - teks negosiasi - teks anekdot - teks nonfiksi - teks fiksi Kunci jawaban: e. teks fiksi	

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Buku fiksi
Indikator Soal	Siswa diminta memerinci yang termasuk buku fiksi dengan tepat
Level Kognitif	C3
81. Fiksi adalah sebuah prosa naratif yang sifatnya imajinasi atau karangan non-ilmiah dari penulis dan bukan berdasarkan kenyataan. Dengan kata lain, fiksi tidak terjadi di dunia nyata dan hanya berdasarkan imajinasi atau pikiran seseorang. Rincian buku yang termasuk fiksi di bawah ini adalah - buku novel, buku cerpen, buku motivasi, buku pendamping dan buku literatur - buku biografi, buku akademik, buku novel, buku literatur dan buku motivasi - buku biografi, drama, buku akademik, buku pendamping dan telenovela - telenovela, buku cerpen, film komedi, drama, buku novel dan sinetron - telenovela, buku cerpen, film komedi, buku motivasi, dan buku novel. Kunci jawaban: d. telenovela, buku cerpen, film komedi, drama, buku novel dan sinetron	

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Novel
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan tema novel dengan tepat
Level Kognitif	C3

82. Perhatikan kutipan di bawah ini!

"Fiat kuning itu berdesakan dengan mobil-mobil lain yang menyusuri jalan Dago pada malam minggu. Kugy dan kenan di bangku belakang. Eko mengemudi, di sampingnya ada Noni yang tengah bertelepon dengan seseorang. Noni mematikan ponselnya dengan lega. "Guys, Mas Itok berhasil dapat empat tiket barisan agak depan, sih. Tapi lumayan lah daripada lu manyun". "Sebagai Geng Midnight yang profesional, kita memang harus punya koneksi kaya Mas Itok. Hidup Mas Itok!" Seru Eko."

Sumber: Dee Lestari

Kutipan novel *Perahu Kertas* di atas mengandung tema tentang

- persahabatan dan persahabatan
- kenangan dan persahabatan
- cinta dan persahabatan
- musuh dan kenangan
- cinta dan kenangan

Kunci jawaban: c. cinta dan persahabatan

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Novel
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah struktur buku novel dengan tepat
Level Kognitif	C4

83. Perhatikan isi novel *Hujan* berikut!

Identitas buku

Judul : *Hujan*
Penulis : *Tere Liye*
Penerbit : *PT Gramedia Pustaka Umum*
Tahun terbit : *2016*
Tebal buku : *320 halaman (20 cm)*
ISBN : *978-602-03-2478-4*

“Novel ini menceritakan kisah cinta dua tokoh utama, yaitu Lail dan Esok. Novel ini juga menceritakan kisah dan perjuangan hidup Lail, yang harus menjadi yatim piatu di usia 13 tahun. Lail dan Esok bertemu setelah letusan gunung berapi pada tahun 2042. Akibat dari letusan gunung berapi ini menghancurkan sebagian besar bumi dan hanya meninggalkan 10% manusia di bumi, serta merusak iklim dan cuaca bumi. Lail dan Esok tinggal di tempat pengungsian, mereka selalu bersama-sama dan tidak terpisahkan. Namun setelah pengungsian ditutup, mereka terpisah dan Esok diadopsi oleh keluarga wali kota dan ia harus pindah ke ibu kota untuk melanjutkan studinya hingga berhasil menciptakan mobil terbang pertama. Sedangkan Lail adalah seorang gadis sederhana yang tinggal di sebuah panti sosial yang akhirnya menjadi relawan kemanusiaan dan bersekolah di sekolah perawat dan berteman dengan Maryam.

Lail ternyata diam-diam mempunyai perasaan lebih terhadap Esok, namun ia memendamnya bertahun-tahun. Akhirnya Lail memutuskan untuk menyibukkan dirinya dengan kegiatan yang bermanfaat. Lail dan Maryam bergabung dengan organisasi relawan dan mereka adalah relawan termuda. Mereka juga menorehkan prestasi, salah satunya ditempatkan di Distrik 2. Ada dua kota kembar di hulu dan hilir, dan dua kota ini telah dilegalkan sejauh 50 kilometer. Saat itu bendungan di bagian hulu retak, jika bendungan pecah maka akan menghancurkan dua kota kembar tersebut. Saat itu, hanya ada satu cara untuk mencapai bagian hilir yang mungkin bergerak cepat saat badai. Keduanya berhasil memperingati kota tersebut, dan pengabdian mereka benar-benar

membuat mereka memenangkan penghargaan.

Dengan kesibukannya, Lail dapat sedikit mengalihkan kerinduannya pada Esok. Esok selalu mengunjungi dengan membawa sepeda merah, sepeda merah ini mereka kenakan saat bencana, dan juga memakai topi yang diberikan Lail kepadanya. Sayangnya, intensitas pertemuan mereka menurun. Jika Esok tidak sibuk, mereka hanya bisa bertemu setahun sekali. Lail tidak pernah menghubungi Esok, dan terkadang dia bertanya kepada ibunya Esok tentang Esok.”

Struktur buku novel *Hujan* di atas menggambarkan bagian

- a. sinopsis dan orientasi
- b. orientasi dan analisis
- c. evaluasi dan orientasi
- d. analisis dan identitas
- e. sinopsis dan analisis

Kunci jawaban: e. sinopsis dan analisis

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Novel
Indikator Soal	Siswa diminta menafsirkan isi buku novel dengan tepat
Level Kognitif	C4

84. Perhatikan isi novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye berikut!

“Seseorang yang bernama Ray pada awalnya tinggal di sebuah panti asuhan, namun kehidupan di panti asuhan membuatnya tidak betah karena ulah penjaga panti yang semena-mena terhadap anak-anak panti. Akhirnya, Ray memutuskan untuk pergi dari panti asuhan. Setelah pergi dari panti, ia memulai kehidupan barunya di jalanan yang membuatnya terperosok menjadi seorang penjudi. Karena selalu menang berjudi, ia dikeroyok oleh preman-preman yang merasa dirugikan karena kedatangan Ray dan membuatnya dirawat di Rumah Sakit. Setelah keluar dari rumah sakit, ia tinggal di rumah singgah ibukota dan memiliki keluarga baru di sana. Namun setelah 3 tahun lamanya tinggal, Ray harus pergi. Setelah pergi dari rumah singgah, Ray menjadi pengamen jalanan dan berteman dengan Plee. Plee ternyata merencanakan sebuah pencurian hebat. Ray pun ikut dalam rencana Plee untuk mencuri berlian seribu karat yang dijaga ketat. Sayangnya Plee tertangkap dan dieksekusi mati. Ray pun kembali ke kota asalnya dan bekerja sebagai buruh kerja dan kemudian menjadi mandor. Di kota asalnya ia bertemu dan menikah dengan seorang perempuan yang yatim-piatu pula seperti dirinya. Hidupnya kini jauh lebih baik. Ia memiliki istri yang dengan ikhlas melayani dirinya, kenaikan pangkat, dan istrinya sedang hamil. Namun tidak lama, langit dengan kejam merampas kebahagiaan Ray. Istri Ray dan bayi yang dikandungnya meninggal. Kini Ray kembali mengutuk langit atas apa yang terjadi. Setelah itu Ray kembali ke ibu kota, Ray dengan bisnis imperiumnya yang menggurita merasa kehidupannya hampa dan kosong. Kini ia kaya, namun hidupnya tetap dipenuhi kehampaan. Di penghujung umur Ray, Ray sakit-sakitan selama 6 tahun. Di penghujung umurnya itu pula Ray mendapat jawaban atas seluruh pertanyaan hidupnya dan mengetahui kebenaran bahwa apa yang telah ia lakukan selama ini berdampak bagi orang lain.”

Sumber: Liye, Tere. 2011. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Jakarta: Republika.

Isi buku novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* di atas menggambarkan

- a. menceritakan kehidupan tokoh utama Ray
- b. menceritakan rumah singgah
- c. menceritakan penjaga panti
- d. menceritakan Rinai dan Jo
- e. menceritakan tokoh Plee

Kunci jawaban: a. menceritakan kehidupan tokoh utama Ray

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Novel
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah nilai pada novel dengan tepat
Level Kognitif	C4

85. Perhatikan isi teks buku fiksi berikut!

Judul : Sebening Syahadat
Penulis : Diva Sinar Rembulan
Penerbit : PT Melvana Media Indonesia
Cetakan : Pertama, Agustus 2016, Halaman 446
ISBN : 978-602-6940-34-6

“Sam, sosok laki-laki yang diimpikan banyak kaum hawa, Dengan perjalanan hidup yang begitu kelam. dan pada suatu ketika terjadi perubahan seratus delapan puluh derajat setelah ia berjumpa dengan gadis berkerudung panjang dari seberang sekolahnya. Diceritakan kisah tentang seorang remaja bernama Sam. Ia yang baru saja kembali dari Amerika, akhirnya menjejakkan kaki-nya di kota Bandung. Di sekolahnya yang baru, ia kembali berjumpa dengan Andro yang merupakan sahabat kecilnya dan juga teman-teman yang lainnya. Mereka juga berteman dengan Ali yang merupakan Siswa dari SMA lain. Walaupun Ali terlihat seperti anak nakal, namun ia begitu religius. Dan itulah pertama kalinya Sam menyaksikan seorang muslim yang mengerjakan ibadah salat tahajud. Lewat Sindy yang merupakan orang tua Sam ia kembali bertemu dengan Haba. Di situ Sam merasa semakin kagum terhadap Haba yang benar-benar menjaga dirinya. Mengajarinya kebaikan sedangkan ia sendiri tak tahu arahnya. Sam mulai bertekad untuk menemukan jati dirinya, pertemuannya dengan guru agama Islam di sekolah membawa Sam pada petualangan pencarian jati dirinya.”

Nilai yang terkandung pada penggalan isi buku fiksi di atas adalah

- nilai agama
- nilai budaya dan sosial
- nilai moral dan budaya
- nilai ekonomi dan keindahan
- nilai kesopanan dan kesantunan

Kunci jawaban: a. nilai agama

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Buku nonfiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menganalisis bagian buku nonfiksi dengan tepat
Level Kognitif	C4

86. Perhatikan isi buku nonfiksi berikut!

Identitas

Judul Buku : Cewek Smart

Penulis : Ria Fariana

Penerbit : Gema Insani

Kota Terbit : Jakarta

Tahun Terbit : 2008

Tebal Buku : 200 halaman

Buku memang dibuat agar bisa membantu remaja kaum wanita supaya bisa menghadapi permasalahan yang terjadi di sekitar kita. Buku ini juga mengulas bagaimana menjadi seorang wanita yang cerdas dan memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan syariat Agama Islam. Wanita cerdas yang sesuai syariat ialah seseorang yang mampu menggunakan kecerdasan dirinya. Wanita yang cerdas tidak dilihat berdasarkan jumlah poin dalam rapornya akan tetapi bagaimana ia bisa menyaksikan suatu permasalahan dalam hidupnya dengan tolak ukur tertentu yang penuh tanggung jawab. Gambaran umum dari buku ini berisi tentang dasar-dasar yang berkaitan dengan wanita yang ingin menjadi Soleh. Buku ini mampu membuat para remaja wanita sadar dan bersikap sesuai syariat Agama Islam, setelah membaca buku ini maka kamu akan mengetahui apa yang bisa dan yang tidak bisa dilakukan oleh wanita. Di buku ini terdapat kata bijak misalnya "Islam mendorong seseorang untuk cerdas agar ia tidak mudah dibohongi oleh siapa pun".

Kelebihan buku: Mampu menuntun remaja wanita zaman sekarang untuk hijrah ke jalan yang benar, sesuai yang telah menjadi ketentuan umat islam. Buku ini juga mudah untuk di mengerti, karena dari segi bahasa yang digunakan adalah bahasa yang populer dan gaul ditambah dengan cover buku yang juga begitu menarik dengan kartun yang lucu serta penuh warna yang menambah nuansa keistimewaan buku ini.

Kekurangan Buku: Buku ini sangat sedikit penjualannya dan gambar ilustrasi yang terdapat pada buku tersebut masih berwarna hitam putih.

Penggalan isi buku nonfiksi di atas termasuk pada bagian

- a. identitas, orientasi, sinopsis, dan analisis
- b. identitas, orientasi, analisis dan evaluasi
- c. identitas, sinopsis, dan evaluasi
- d. identitas, analisis, dan sinopsis
- e. identitas, orientasi dan sinopsis

Kunci jawaban: c. identitas, sinopsis, dan evaluasi

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Buku nonfiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah informasi penting dalam buku nonfiksi dengan tepat
Level Kognitif	C4

87. Perhatikan isi buku nonfiksi berikut!

Identitas

Judul Buku : Cewek Smart

Penulis : Ria Fariana

Penerbit : Gema Insani

Kota Terbit : Jakarta

Tahun Terbit : 2008

Tebal Buku : 200 halaman

Buku memang dibuat agar bisa membantu remaja kaum wanita supaya bisa menghadapi permasalahan yang terjadi di sekitar kita. Buku ini juga mengulas bagaimana menjadi seorang wanita yang cerdas dan memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan syariat Agama Islam. Wanita cerdas yang sesuai syariat ialah seseorang yang mampu menggunakan kecerdasan dirinya. Wanita yang cerdas tidak dilihat berdasarkan jumlah poin dalam rapornya akan tetapi bagaimana ia bisa menyaksikan suatu permasalahan dalam hidupnya dengan tolak ukur tertentu yang penuh tanggung jawab. Gambaran umum dari buku ini berisi tentang dasar-dasar yang berkaitan dengan wanita yang ingin menjadi Soleh. Buku ini mampu membuat para remaja wanita sadar dan bersikap sesuai syariat Agama Islam, setelah membaca buku ini maka kamu akan mengetahui apa yang bisa dan yang tidak bisa dilakukan oleh wanita. Di buku ini terdapat kata bijak misalnya "Islam mendorong seseorang untuk cerdas agar ia tidak mudah dibohongi oleh siapa pun".

Kelebihan buku: Mampu menuntun remaja wanita zaman sekarang untuk hijrah ke jalan yang benar, sesuai yang telah menjadi ketentuan umat islam. Buku ini juga mudah untuk di mengerti, karena dari segi bahasa yang digunakan adalah bahasa yang populer dan gaul ditambah dengan cover buku yang juga begitu menarik dengan kartun yang lucu serta penuh warna yang menambah nuansa keistimewaan buku ini.

Kekurangan Buku: Buku ini sangat sedikit penjualannya dan gambar ilustrasi yang terdapat pada buku tersebut masih berwarna hitam putih.

Informasi penting yang terdapat pada isi buku nonfiksi di atas adalah

- a. berisi informasi tentang identitas buku
- b. berisi informasi tentang deskripsi buku
- c. berisi informasi tentang sistematika buku
- d. berisi informasi tentang rincian subbab buku
- e. berisi informasi tentang keunggulan dan kekurangan buku

Kunci jawaban: e. berisi informasi tentang keunggulan dan kekurangan buku

Kompetensi Dasar	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca
Materi	Buku nonfiksi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah deskripsi isi buku nonfiksi dengan tepat
Level Kognitif	C4

88. Perhatikan penggalan isi buku *Teori Kritik Sastra* berikut!

Buku teori kritik sastra mengajarkan mahasiswa untuk mengkritik secara profesional serta mengkritik yang bermanfaat. Kritik diibaratkan sambal, kritik tidak semata-mata urusan lidah. Orang yang mau terjun ke dunia kritik sastra, tentu harus bertekad mau mencicipi sebuah sambal yang jika terlalu berlebihan akan menyebabkan gangguan pencernaan. Begitu pula dengan kritik sastra, jika kurang tepat ramuannya, hanya akan memunculkan polemik dan bahkan berlanjut ke meja hijau. Oleh sebab itu kritik sastra sebaiknya mendapat sambutan khusus. Kehadiran kritik sastra akan merabuk sastra yang kurang subur. Kritik akan memberi vitamin sastra jika dijalankan dengan benar. Maksudnya kritik yang menggelitik dan menggoda tentu yang diharapkan. Sebaliknya, kritik yang sekadar menyakitkan, menyacat, menjelekkan, dan narsis, hanya akan membelenggu kreativitas sastra. Sepedas apapun itu ibarat sebuah sambal tetap bermanfaat.

Sumber: Endraswara, Suwardi. Teori Kritik Sastra. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Deskripsi isi buku nonfiksi di atas adalah

- kritik sastra dapat membelenggu kreativitas
- kedudukan kritik sastra dalam masyarakat
- kritik sastra dapat menjatuhkan pengarang
- keunggulan dan kelemahan kritik sastra
- pentingnya kritik dalam dunia sastra

Kunci jawaban: e. pentingya kritik dalam dunia sastra

Kompetensi Dasar	3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan pengertian teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C3
89. Teks yang berisi tentang interaksi sosial untuk mencari penyelesaian bersama yang bertujuan untuk mengajak, menyuruh, dan membujuk serta berfungsi untuk mencari kesepakatan bersama di antara pihak-pihak bersengketa dan mempunyai perbedaan kepentingan. Pernyataan di atas termasuk pengertian teks - teks narasi - teks deskripsi - teks negosiasi - teks eksplanasi - teks argumentasi Kunci jawabannya: c. teks negosiasi	

Kompetensi Dasar	3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah kalimat orientasi pada teks negosiasi dengan tepat
Level kognitif	C4

90. Perhatikan teks negosiasi berikut!

Pembeli : "Selamat siang Bu"
Penjual : "Selamat siang kembali. Maaf, ada yang bisa saya bantu?"
Pembeli : "Saya ingin membeli skincare. Ada tidak skincare yang merek MS Glow"
Penjual : "Iya, ada Mbak. Silahkan lihat-lihat dulu produknya"
Pembeli : "Kalau ini harganya sesuai dengan yang tertera di produk kan Bu?"
Penjual : "Iya Mbak, semua harga sesuai dengan yang ada tertera di produknya"
Pembeli : "Kalau begitu saya beli satu paket Bu"
Penjual : "Baik, saya bungkuskan dulu yah Mbak"
Pembeli : "Iya Bu"

Bagian kalimat orientasi yang tepat pada teks negosiasi di atas adalah...

- Pembeli : "Selamat siang Bu"
 Penjual : "Selamat siang kembali. Maaf, ada yang bisa saya bantu?"
- Pembeli : "Saya ingin membeli *skincare*. Ada tidak *skincare* yang merek MS Glow"
- Pembeli : "Saya ingin membeli *skincare*. Ada tidak *skincare* yang merek MS Glow"
 Penjual : "Iya, ada Mbak. Silahkan lihat-lihat dulu produknya"
- Pembeli : "Kalau ini harganya sesuai dengan yang tertera di produk kan Bu?"
 Penjual : "Iya Mbak, semua harga sesuai dengan yang ada tertera di produknya"
- Pembeli : "Kalau begitu saya beli satu paket Bu"
 Penjual : "Baik, saya bungkuskan dulu yah Mbak"

Kunci jawaban: a.

Pembeli : "Selamat siang Bu"

Penjual : "Selamat siang kembali. Maaf, ada yang bisa saya bantu?"

Kompetensi Dasar	3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah kalimat pengajuan pada teks negosiasi dengan tepat
Level kognitif	C4
91. Perhatikan teks negosiasi berikut! <i>Pembeli : “Selamat siang Bu”</i> <i>Penjual : “Selamat siang kembali. Maaf, ada yang bisa saya bantu?”</i> <i>Pembeli : “Saya ingin membeli skincare. Ada tidak skincare yang merek MS Glow”</i> <i>Penjual : “Iya, ada Mbak. Silahkan lihat-lihat dulu produknya”</i> <i>Pembeli : “Kalau ini harganya sesuai dengan yang tertera di produk kan Bu?”</i> <i>Penjual : “Iya Mbak, semua harga sesuai dengan yang ada tertera di produknya”</i> <i>Pembeli : “Kalau begitu saya beli satu paket Bu”</i> <i>Penjual : “Baik, saya bungkuskan dulu yah Mbak”</i> <i>Pembeli : “Iya Bu”</i> Bagian kalimat pengajuan yang tepat pada teks negosiasi di atas adalah.... a. Pembeli : “Selamat siang Bu” Penjual : “Selamat siang kembali. Maaf, ada yang bisa saya bantu?” b. Pembeli : “Saya ingin membeli skincare. Ada tidak skincare yang merek MS Glow” c. Pembeli : “Saya ingin membeli skincare. Ada tidak skincare yang merek MS Glow” Penjual : “Iya, ada Mbak. Silahkan lihat-lihat dulu produknya” d. Pembeli : “Kalau ini harganya sesuai dengan yang tertera di produk kan Bu?” Penjual : “Iya Mbak, semua harga sesuai dengan yang ada tertera di produknya” e. Pembeli : “Kalau begitu saya beli satu paket Bu” Penjual : “Baik, saya bungkuskan dulu yah Mbak”	

Kunci jawaban: c.

Pembeli : “Saya ingin membeli *skincare*. Ada tidak *skincare* yang merek MS Glow”

Penjual : “Iya, ada Mbak. Silahkan lihat-lihat dulu produknya”

Kompetensi Dasar	3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah kalimat kesepakatan pada teks negosiasi dengan tepat
Level kognitif	C4
92. Perhatikan teks negosiasi berikut! <i>Pembeli : "Selamat siang Bu"</i> <i>Penjual : "Selamat siang kembali. Maaf, ada yang bisa saya bantu?"</i> <i>Pembeli : "Saya ingin membeli skincare. Ada tidak skincare yang merek MS Glow"</i> <i>Penjual : "Iya, ada Mbak. Silahkan lihat-lihat dulu produknya"</i> <i>Pembeli : "Kalau ini harganya sesuai dengan yang tertera di produk kan Bu?"</i> <i>Penjual : "Iya Mbak, semua harga sesuai dengan yang ada tertera di produknya"</i> <i>Pembeli : "Kalau begitu saya beli satu paket Bu"</i> <i>Penjual : "Baik, saya bungkuskan dulu yah Mbak"</i> <i>Pembeli : "Iya Bu"</i> Bagian kalimat kesepakatan yang tepat pada teks negosiasi di atas adalah... a. Pembeli : "Selamat siang Bu" Penjual : "Selamat siang kembali. Maaf, ada yang bisa saya bantu?" b. Pembeli : "Saya ingin membeli <i>skincare</i>. Ada tidak <i>skincare</i> yang merek MS Glow" c. Pembeli : "Saya ingin membeli <i>skincare</i>. Ada tidak <i>skincare</i> yang merek MS Glow" Penjual : "Iya, ada Mbak. Silahkan lihat-lihat dulu produknya" d. Pembeli : "Kalau ini harganya sesuai dengan yang tertera di produk kan Bu?" Penjual : "Iya Mbak, semua harga sesuai dengan yang ada tertera di produknya" e. Pembeli : "Kalau begitu saya beli satu paket Bu" Penjual : "Baik, saya bungkus dulu yah Mbak" Kunci jawaban: e. Pembeli: "Kalau begitu saya beli satu paket Bu" Penjual: "Baik, saya bungkus dulu yah Mbak"	

Kompetensi Dasar	3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta membandingkan struktur teks negosiasi melalui dialog dengan tepat
Level Kognitif	C4

93. Perhatikan dialog berikut!

Dialog 1

Nurul : “Kalau begitu, saya ambil kentang 1 kg, wortel $\frac{1}{2}$ kg, dan tomat $\frac{1}{2}$ kg. Tetapi, harganya 55 ribu saja ya. Kan saya sudah beli banyak.”

Penjual : “Ya sudah, khusus untuk adik semuanya saya berikan harga 55 ribu saja”

Nurul : “Terima kasih, Pak.”

Dialog 2

Dela : “Pak, kalau ke Gramedia Gorontalo Mall berapa?”

Ojek : “15 ribu, Mbak.”

Dela : “Wah kemahalan Pak, kan dekat 10 ribu saja ya.”

Ojek : “Aduh, itu sangat murah, bensin sekarang sedang naik Mbak.”

Dela : “Iya deh Pak, kalau begitu saya tambah 3 ribu saja ya. Bagaimana?”

Ojek : “Okelah, mari saya antar ke Gramedia Gorontalo Mall.”

Perbedaan struktur teks negosiasi yang disajikan melalui kedua dialog di atas adalah

- dialog 1 merupakan persetujuan dan dialog 2 merupakan penawaran
- dialog 1 merupakan penawaran dan dialog 2 merupakan permintaan
- dialog 1 merupakan pemenuhan dan dialog 2 merupakan persetujuan
- dialog 1 merupakan persetujuan dan dialog 2 merupakan pemenuhan
- dialog 1 merupakan penawaran dan dialog 2 merupakan pemenuhan

Kunci jawaban: a. dialog 1 merupakan persetujuan dan dialog 2 merupakan penawaran

Kompetensi Dasar	3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi
Materi	Teks negosiasi
Indikator soal	Siswa diminta menelaah kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C4
94. Perhatikan kutipan dialog berikut! <i>Selvi : “Sebentar Kak, saya cek dulu barangnya. Ada Kak. Laptop Toshiba warna biru muda. Harga tujuh juta, gratis earphone.”</i> <i>Calon pembeli : “Wahh... itu kemahalan, Mbak. Ini kan tipe lama. Harga pasarannya empat juta, empat juta saja ya?”</i> Unsur bahasa yang terdapat pada pasangan tuturan teks negosiasi di atas adalah ... - bertanya–menjawab/tidak menjawab - mengucapkan salam–membalas salam - menawarkan–menerima/menolak tawaran - meminta tolong–memenuhi/menolak permintaan - terdapat kalimat pernyataan-kalimat perbandingan Kunci jawaban: e. terdapat kalimat pernyataan-kalimat perbandingan	

Kompetensi Dasar	3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah kalimat persuasif teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C4

95. Perhatikan dialog berikut!

Vera : *"Wah bajumu bagus sekali, sangat pantas dipakai pada acara perpisahan sekolah nanti."*

Dela : *"Iya kamu tertarik ya?"*

Vera : *"Iya, di mana kamu membelinya?"*

Dela : *"Baju ini aku beli di Wulandari Shop. Kualitasnya sangat bagus, warnanya juga sangat keren. Kalau kamu tertarik kamu bisa langsung ke lapaknya saja."*

Vera : *"Okey, besok aku akan kesana, terima kasih atas sarannya."*

Bahasa persuasif yang digunakan dalam teks di atas

- Vera : *"Wah bajumu bagus sekali, sangat pantas dipakai pada acara perpisahan sekolah nanti."*
- Dela : *"Iya kamu tertarik ya?"*
- Vera : *"Iya, di mana kamu membelinya?"*
- Dela : *"Baju ini aku beli di Wulandari Shop. Kualitasnya sangat bagus, warnanya juga sangat keren. Kalau kamu tertarik kamu bisa langsung ke lapaknya saja."*
- Vera : *"Okey, besok aku akan kesana, terima kasih atas sarannya."*

Kunci jawaban: d.

Dela : *"Baju ini aku beli di Wulandari Shop. Kualitasnya sangat bagus, warnanya juga sangat keren. Kalau kamu tertarik kamu bisa langsung ke lapaknya saja."*

Kompetensi Dasar	3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kalimat yang mengandung pronomina persona pada teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C3
96. Perhatikan dialog berikut! <i>Sisil : "Om saya mau ke kampus, biayanya berapa?"</i> <i>Om Bentor : "30 ribu De"</i> <i>Sisil : "Mahal sekali Om, biasa hanya 25 ribu dari kota"</i> <i>Om Bentor : "Tambah lagi de, jangan 25 ribu, mereka di pertamina menaikkan harga pertalite"</i> <i>Sisil : "Oke Om, tambah 2 ribu saja"</i> <i>Om Bentor : "Oke kalau begitu"</i> Kalimat yang mengandung pronomina persona pada teks negosiasi di atas adalah a. Sisil : "Om saya mau ke kampus, biayanya berapa?" b. Om Bentor : "30 ribu De" c. Sisil : "Mahal sekali Om, biasa hanya 25 ribu dari kota" d. Sisil : "Oke Om, tambah 2 ribu saja" e. Om Bentor : "Oke kalau begitu" Kunci jawaban: a. Sisil: "Om saya mau ke kampus, biayanya berapa?"	

Kompetensi Dasar	3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan/kesepakatan) dan kebahasaan teks negosiasi
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kalimat kontras pada teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C3

97. Perhatikan teks negosiasi berikut!

Delia : “Aku pikir, acara akhir tahun nanti lebih baik mengadakan doa dan zikir bersama. Kemudian dilanjutkan dengan acara makan-makan bersama.”

Rendi : “Tapi, sebagian teman yang lain menginginkan untuk pergi ke Pantai Botutonuo. Kita bisa berkemah, dan bermain kembang api hingga pagi.”

Delia : “Loh, kalau pergi ke pantai bukankah akan mengeluarkan biaya yang lebih dan menempuh perjalanan yang cukup jauh?”

Rendi : “Menurutku itu sepadan dengan apa yang kita dapatkan ketika berwisata ke pantai.”

Delia : “Oke kalau begitu”

Kalimat kontras yang terdapat pada teks negosiasi di atas adalah

- Delia : “Aku pikir, acara akhir tahun nanti lebih baik mengadakan doa dan zikir bersama. Kemudian dilanjutkan dengan acara makan-makan bersama.”
- Rendi : “Tapi, sebagian teman yang lain menginginkan untuk pergi ke Pantai Botutonuo. Kita bisa berkemah, dan bermain kembang api hingga pagi.”
- Delia : “Loh, kalau pergi ke pantai bukankah akan mengeluarkan biaya yang lebih dan menempuh perjalanan yang cukup jauh?”
- Rendi : “Menurutku itu sepadan dengan apa yang kita dapatkan ketika berwisata ke pantai.”
- Delia : “Oke kalau begitu”

Kunci jawaban: c.

Delia : “Loh, kalau pergi ke pantai bukankah akan mengeluarkan biaya yang lebih dan menempuh perjalanan yang cukup jauh?”

Kompetensi Dasar	3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta untuk menilai kalimat penawaran pada teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C5
98. Perhatikan teks negosiasi berikut! <i>Pembeli : “Pak, berapa harga sayur kangkung?”</i> <i>Penjual : “Harganya 5000/ikat, Bu”.</i> <i>Pembeli : “ Kok mahal banget sih?”.</i> <i>Penjual : “Iya, karena kangkung ini dipesan dari Kotamobagu”</i> <i>Pembeli : “Tapi kemahalan”</i> <i>Penjual : “Mohon maaf bu, harga kangkung di Kotamobagu adalah 3000. Jadi kalau saya tetap jual di sini dengan harga asli, nantinya saya tidak dapat keuntungan dari penjualan saya.”</i> <i>Pembeli : “Ee...bisa 3000 aja enggak?”</i> <i>Penjual : “Maaf, bu. Kalau ibu beli di tempat lain, mungkin harganya akan lebih mahal. Ini sudah paling murah. Jadi ibu tidak akan menyesal beli di sini.”</i> <i>Pembeli : “Yaudah, saya beli 2 ikat”</i> Kalimat penawaran yang disampaikan oleh pembeli pada teks negosiasi di atas menggambarkan - sikap memilih-milih - sikap memahami - sikap memaksa - sikap suka rela - sikap lembut Kunci jawaban: c. sikap memaksa	

Kompetensi Dasar	3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta membuktikan kalimat persetujuan dalam teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C5
99. Perhatikan teks negosiasi berikut! <i>Emilia : “Harga satu sisir pisang goroho berapa?”</i> <i>Penjual : “Harganya 30.000”.</i> <i>Emilia : “Bisa kurang?”</i> <i>Penjual : “Enggak bisa kak, ini sudah harga tetap”</i> <i>Emilia : “Ini terlalu mahal. di kampung saya harganya 15.000/pohon”.</i> <i>Penjual : “Tapi pisang goroho di sini jarang ditemukan. Jadi harganya harus begini”</i> <i>Emilia : “Oke deh, saya beli pisang goroho 1 sisir”</i> Kalimat persetujuan pada teks negosiasi di atas dibuktikan pada kalimat... - Emilia: “Oke deh, saya beli pisang goroho 1 sisir” - Penjual: “Enggak bisa kak, ini sudah harga tetap” - Emilia: “Ini terlalu mahal. di kampung saya harganya 15.000/pohon”. - Penjual: “Tapi pisang goroho di sini jarang ditemukan. Jadi harganya harus begini” - Penjual: “Harganya 30.000”. Kunci jawaban: a. Emilia: “Oke deh, saya beli pisang goroho 1 sisir”	

Kompetensi Dasar	3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menafsirkan kalimat pengajuan dalam teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C5
100. Perhatikan teks negosiasi berikut! <i>Pembeli : "Pagi Mas. Ada jual semangka kuning enggak di sini?"</i> <i>Penjual : "Ada, Mbak. Semangka kuningnya baru dipanen ini"</i> <i>Pembeli : "Berapa harga per kilonya?"</i> <i>Penjual : "Harga 1 kg-nya Rp4. 500 Mbak. 1 buah semangka ini beratnya sekitar 2,5 kg."</i> <i>Pembeli : "Enggak bisa kurang harganya, Mas? Saya mau beli 5 buah untuk acara pengajian."</i> <i>Penjual : "Hmmm, Mbak mau nawar berapa?"</i> <i>Pembeli : "1 kg-nya Rp3.000 Mas, gimana?"</i> <i>Penjual : "Waah, enggak dapat kalau segitu Mbak. Naikin dikit deh, jadi Rp3.500 per kilonya. Gimana, Mbak?"</i> <i>Pembeli : "Heem, iya deh Mas. Timbang aja Mas kalau gitu."</i> <i>Penjual : "Semuanya jadi Rp43 ribu Mbak. Ini semangkanya Mbak"</i> <i>Pembeli : "Ini uangnya, Mas. Terima kasih yah Mas"</i> <i>Penjual : "Sama-sama Mbak"</i> Tafsiran kalimat pengajuan yang tepat pada teks negosiasi di atas adalah - penjual mengajukan harga barang sangat proporsional - penjual memiliki prinsip dalam pengajuan harga - pembeli menyela setiap pembicaraan - penjual bertengkar dengan pembeli - penjual dan pembeli bertengkar Kunci jawaban: a. penjual mengajukan harga barang sangat proporsional	

Kompetensi Dasar	3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menilai sikap partisipan yang kurang baik menawar pada teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C5

101. Perhatikan dialog negosiasi berikut!

Elpi : "Permisi bu, berapa harga tomat 1 kg?"
Pedagang : "20.000 ribu Mbak!"
Elpi : "Kok mahal sekali Bu?"
Pedagang : "Emang harganya begitu Mbak"
Elpi : "Di tempat lain lebih murah kok, boleh kurang enggak Bu?"
Pedagang : "Enggak boleh Mbak, saya rugi nantinya"
Elpi : "Ya sudah, saya beli di tempat lain saja, di tempat Mbak mahal"
Pedagang : "Silakan Mbak"

Salah satu sikap partisipan yang menggambarkan kegagalan tawar-menawar saat bernegosiasi sesuai teks di atas adalah

- tidak sopan
- tidak enak didengar
- bahasanya terlalu santai
- berbelit-belit saat berkomunikasi
- mengurangi keyakinan pihak yang diajak bernegosiasi

Kunci jawaban : e. mengurangi keyakinan pihak yang diajak bernegosiasi

Kompetensi Dasar	3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta membandingkan kalimat penawaran pada dua teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C4

102. Perhatikan teks negosiasi berikut!

Teks 1

Ami : "Zee, waktu kemarin di sekolah, kamu pakai sepatu baru ya?"
 Zee : "Iya...benar"
 Ami : "Boleh, sepatumu dioper? Maksudku, aku ingin beli. Nanti kamu beli lagi ke toko sepatu"
 Zee : "Berani bayar berapa kamu?"
 Ami : "Aku, tawar seratus ribu, mau enggak? Yang penting masih bagus sepatu itu ya"
 Zee : "Boleh, aku juga lagi butuh uang, nich"
 Ami : "Setuju ya"
 Zee : "Ok"

Teks 2

Roy : "Maaf Pak Amir, berapa harga kacamata itu?"
 Pak Amir : "Oh, yang mana Dik, kacamata berwarna biru itu, ya?"
 Roy : "Iya Pak"
 Pak Amir : "Harganya seratus lima puluh ribu"
 Roy : "Seratus ribu saja Pak....boleh ya, ayo Pak, seratus ribu ya"
 Pak Amir : "Iya...baiklah"
 Roy : "Ok...terima kasih Pak"

Perbandingan kalimat penawaran pada kedua teks di atas adalah

- teks 1 berisi pertanyaan dan teks dua berisi perintah
- teks 1 berisi penawaran dan teks 2 berisi permohonan
- teks 1 menunjukkan pengajuan sedangkan teks 2 menunjukkan penawaran
- teks 1 mengandung kalimat penawaran yang bersyarat, teks 2 mengandung kalimat penawaran yang memaksa
- teks 1 menunjukkan penawaran sedangkan teks 2 tidak menunjukkan bentuk penawaran

Kunci jawaban: d. teks 1 mengandung kalimat penawaran yang bersyarat,
teks 2 mengandung kalimat penawaran yang memaksa

Kompetensi Dasar	3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis
Materi	Teks negosiasi
Indikator Soal	Siswa diminta menilai sikap partisipan melakukan pengajuan dan penawaran dalam teks negosiasi dengan tepat
Level Kognitif	C5
103. Perhatikan tek negosiasi berikut! Guru : <i>"Tugas untuk esok hari adalah membuat kelompok berjumlah tiga orang dan membuat makalah tentang perang perlawanan yang dilakukan Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan"</i> Siswa : <i>"Maaf bu sebelumnya, tapi sepertinya tidak akan beres bu kalau besok"</i> Guru : <i>"Pasti beres jika kalian mengerjakannya dengan tekun"</i> Siswa : <i>"Berhubung tugas yang ibu berikan merupakan tugas kelompok yang mengharuskan diskusi dan pengumpulan materi dari masing-masing anggota kelompok, bagaimana kalau tugasnya dikumpulkan minggu depan?"</i> Guru : <i>"Minggu depan sudah dekat dengan ujian akhir, jadi materi minggu depan adalah latihan ujian"</i> Siswa : <i>"Tapi bu jika tugasnya harus dikumpulkan besok, kami tidak memiliki waktu untuk berdiskusi. Beberapa siswa di kelas harus langsung pergi ke tempat les sepulang sekolah. Sehingga pasti tidak efektif jika harus selesai besok, bisa jadi ada orang dalam kelompok yang tidak bisa hadir"</i> Guru : <i>"Tapi jadwal latihan minggu depan tetap tidak bisa diganggu"</i> Siswa : <i>"Bagaimana jika tugasnya dikumpulkan dua hari lagi Bu? Agar kami memiliki waktu untuk berdiskusi dan menyiapkan makalah dengan baik"</i> Guru : <i>"Jika tugas dikumpulkan dua hari lagi, namun makalah tersebut harus kalian presentasikan di kelas dan yang tidak mengumpulkan tidak akan mendapatkan nilai. Apakah kalian setuju?"</i> Siswa : <i>"Setuju Bu, terima kasih atas pengertiannya"</i>	

Sikap partisipan (guru dan siswa) menyampaikan pengajuan dan penawaran dalam teks negosiasi di atas adalah

- a. Guru menyampaikan dengan santai dan siswa memohon disertai dengan teriakan
- b. Guru menyampaikan dengan tegas dan siswa memohon disertai dengan alasan
- c. Guru menyampaikan dengan tertawa dan siswa memohon dengan marah
- d. Guru menyampaikan dengan marah dan siswa memohon dengan sedih
- e. Guru menyampaikan dengan teriak dan siswa memohon dengan sedih

Kunci jawaban: b. Guru menyampaikan dengan tegas dan siswa memohon disertai dengan alasan

Kompetensi Dasar	3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan definisi teks debat dengan tepat
Level Kognitif	C2
104. Kegiatan argumentasi yang bertujuan untuk menyampaikan pendapat yang bertentangan dengan pendapat orang lain. Proses saling bertukar pikiran dengan mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan dan argumen untuk memperoleh data yang akurat. Pernyataan di atas termasuk pengertian teks - teks eksplanasi - teks negosiasi - teks ceramah - teks deskripsi - teks debat Kunci jawaban: e. teks debat	

Kompetensi Dasar	3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta membedakan sistem lomba dalam debat dengan tepat
Level Kognitif	C2
105. Perbedaan debat berdasarkan <i>Asian Parliamentary System</i> (APs) dan <i>British Parliamentary System</i> (BPs) adalah - APs terdiri dari tiga orang pada setiap tim baik pro maupun kontra, BPs terdiri dari dua orang setiap tim baik pro (pembuka dan penutup) maupun kontra (pembuka dan penutup) - APs dan BPs terdiri dari empat tim dengan rincian dua tim pro (<i>government</i>) dua tim kontra (<i>opposition</i>) berdebat dalam satu ronde - APs setiap tim terdiri atas dua orang dan BPs setiap tim terdiri dari tiga orang baik tim pro maupun tim kontra - APs menggunakan tim pro pembuka, pro penutup dan kontra pembuka, kontra penutup, BPs tidak - APs dan BPs mengusung dua tim dalam satu ronde yang terdiri atas tim pro dan tim kontra Kunci jawaban: a. APs terdiri dari tiga orang pada setiap tim baik pro maupun kontra, BPs terdiri dari dua orang setiap tim baik pro (pembuka dan penutup) maupun kontra (pembuka dan penutup)	

Kompetensi Dasar	3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta untuk menentukan permasalahan/isu yang sesuai dengan esensi debat dengan tepat
Level Kognitif	C2
106. Perhatikan kedua pernyataan berikut! <i>Tim Oposisi : Saya tidak setuju, dengan dipindahkannya Ibu Kota ke Kalimantan karena akan memakan banyak sekali biaya. Melihat sudah banyak utang negara Indonesia terhadap negara-negara lain, salah satunya China. Jadi perihal pemindahan Ibu Kota ini mungkin bisa dipikirkan kembali untuk ke depannya.</i> <i>Tim Afirmasi : Saya setuju apabila Ibu Kota Indonesia harus dipindahkan ke Kalimantan, karena selain wilayah Kalimantan masih luas dan asri, pemindahan Ibu Kota ini juga akan membantu mengurangi penduduk di Ibu Kota yang sekarang atau Ibu Kota Jakarta, dan juga dapat mengurangi banjir.</i> Permasalahan atau isu debat yang dibahas pada penggalan debat di atas adalah - pemindahan Ibu Kota Indonesia ke Kalimantan - peminjaman uang di negara-negara lain - banyaknya utang negara - mengurangi penduduk di Ibu Kota Jakarta - mengurangi dampak banjir Kunci jawaban: a. pemindahan Ibu Kota Indonesia ke Kalimantan	

Kompetensi Dasar	3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta untuk menentukan sudut pandang yang sesuai dengan esensi debat dengan tepat
Level Kognitif	C2
107. Perhatikan kedua pernyataan berikut! <i>Mosi : Para pedagang kaki lima sebaiknya digusur untuk memperindah taman kota</i> <i>Tim Afirmasi : Menurut saya sebaiknya pedagang kaki lima lebih baik digusur dan dibuatkan tempat tersendiri untuk memperindah taman kota</i> <i>Tim Oposisi : Saya sangat tidak setuju pedagang kaki lima digusur, karena dalam peraturan daerah yang mengatur keberadaan pedagang kaki lima atau (PKL) nomor 2 tahun 2015 tentang pedagang kaki lima atau (PKL). Keberadaan pedagang kaki lima membawa pengaruh di berbagai bidang kehidupan termasuk pendapatan daerah.</i> Sudut pandang tim yang sesuai dengan esensi debat di atas adalah - sudut pandang tim Afirmasi - sudut pandang tim Oposisi - sudut pandang tim Afirmasi dan Oposisi - sudut pandang tim Afirmasi tidak sesuai - sudut pandang tim Oposisi tidak sesuai Kunci jawaban: a. sudut pandang tim Afirmasi	

Kompetensi Dasar	3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan argumentasi yang sesuai dengan esensi debat dengan tepat
Level Kognitif	C3
108. Perhatikan kedua pernyataan berikut! <i>Mosi : Kebijakan pembelajaran dengan metode jarak jauh atau sistem daring dinilai tidak efektif dalam meningkatkan pembelajaran siswa</i> <i>Tim Afirmasi : Menurut saya, pembelajaran jarak jauh kurang efektif, karena tidak semua siswa memiliki internet dan sinyal yang baik di tempat tinggalnya. Apalagi bila dihubungkan dengan keadaan ekonomi yang kurang memadai sehingga banyak dari siswa yang tidak mampu membeli ponsel.</i> <i>Tim Oposisi : Menurut saya, pembelajaran daring ini sangat menguntungkan dan aman di masa pandemi seperti sekarang. Selain memperkecil penyebaran virus, kita juga secara langsung mematuhi protokol kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah, bahkan tanpa sadar pengetahuan IPTEK lebih maju dari pada pembelajaran tatap muka, karena sering menggunakan ponsel</i> Argumen tim yang sesuai dengan esensi debat di atas adalah - Tim afirmasi: Tidak setuju dengan adanya pembelajaran daring, karena kurang efektif - Tim oposisi: Setuju dengan adanya pembelajaran daring, karena tanpa sadar pengetahuan IPTEK lebih maju - Tim afirmasi: Setuju dengan adanya pembelajaran jarak jauh, karena memudahkan siswa mendapatkan ponsel - Tim oposisi: tidak setuju dengan adanya pembelajaran daring, karena pemborosan penggunaan kuota - Tim afirmasi: Setuju dengan adanya pembelajaran daring, karena guru tidak bisa melihat secara jelas wajah-wajah siswanya	

Kunci jawaban: a. Tim afirmasi: Tidak setuju dengan adanya pembelajaran daring, karena kurang efektif

Kompetensi Dasar	3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan esensi debat (mosi) sesuai argumentasi tim dengan tepat
Level Kognitif	C3
109. Perhatikan kedua pernyataan berikut! Tim Afirmasi : saya sangat setuju dengan pendapat tersebut. Mayoritas anak di bawah umur dari kalangan menengah ke atas sudah memiliki gadget untuk keperluan interaksi dengan teman-temannya. Parahnya, anak-anak tidak mau berhenti dan kecanduan bermain gadget yang diberikan orang tuanya. Jadi, menurut saya, pemakaian gadget merugikan anak-anak. Tim Oposisi : saya sangat ingin menyanggah pernyataan tim lawan. Gadget tidak selamanya berdampak negatif. Bermain gadget Bersama orang tua merupakan pengalaman menyenangkan. Kegiatan ini dapat membangun ikatan emosional antara anak dan orang tua. Esensi debat (mosi) yang sesuai dengan argumentasi tim di atas adalah.... - Bermain gadget dapat membangun ikatan emosional antara anak dan orang tua - Bermain gadget memberikan pengalaman menyenangkan terhadap anak-anak - Bermain gadget memberikan dampak negatif terhadap anak-anak - Bermain gadget dapat mengganggu Kesehatan anak-anak - Pemakaian gadget dapat membuat anak-anak kecanduan Kunci jawaban: c. Bermain gadget memberikan dampak negatif terhadap anak-anak	

Kompetensi Dasar	3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan argumentasi yang sesuai dengan esensi debat dengan tepat
Level Kognitif	C3
110. Perhatikan kedua pernyataan berikut! Tim Afirmasi : saya sangat setuju dengan hukuman mati terhadap penyebar narkoba. Karena dampak bagi kesehatan dan masa depan tidaklah sedikit. Terutama pecandu narkoba bagi kalangan mudah, para pelajar. Kebiasaan mengonsumsi narkoba akan memperburuk derajat kesehatan penggunanya itu sendiri secara pelan-pelan tapi pasti akan merusak kesehatan penggunanya itu sendiri. Tim Oposisi : saya sangat menentang apa yang diungkapkan oleh tim lawan. Hukuman mati tidak selamanya solusi bahkan hukuman mati hanya melanggar Hak Asasi Manusia (HAM). Berdasarkan Deklarasi Universal HAM yang diterima dan diumumkan oleh Majelis Umum PBB pada 10 Desember 1948, hak yang dilindungi dalam deklarasi mencakup beberapa hal salah satunya hak hidup. Argumentasi tim yang sesuai esensi debat pada teks di atas adalah ... - Tim Afirmasi - Tim Oposisi - Tim Afirmasi kurang sesuai - Tim Oposisi terlalu dilebihkan - Tim Afirmasi dan Oposisi sudah sesuai dengan mosi Kunci jawaban: a. Tim Afirmasi	

Kompetensi Dasar	3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah permasalahan/isu debat dengan tepat
Level Kognitif	C4
111. Perhatikan penggalan debat berikut! Tim Afirmasi : Saya mewakili tim afirmasi menyatakan bahwa Festival Tumbilotohe (festival pasang lampu malam ke-27 bulan Ramadhan) di Provinsi Gorontalo tidak perlu ada, karena hanya menyibukkan dan mengalihkan perhatian masyarakat dari kegiatan beribadah. Tim Oposisi : Saya tidak setuju dengan dihilangkan Festival Tumbilotohe (festival malam pasang lampu malam ke-27 bulan Ramadhan) di Provinsi Gorontalo. Sebagai warga bangsa Indonesia, kita harus bangga dan selalu mempertahankan budaya yang dimiliki oleh masing-masing daerah, agar budaya yang sudah lama tumbuh dan berkembang tersebut dapat terus dilestarikan. Permasalahan/isu debat yang terdapat pada penggalan debat di atas adalah - Pelestarian Festival Tumbilotohe di Provinsi Gorontalo - Pelestarian budaya masing-masing - Kelestarian yang harus dijaga - Menjaga kelestarian daerah - Pelestarian festival rakyat Kunci jawaban: a. Pelestarian Festival Tumbilotohe di Provinsi Gorontalo.	

Kompetensi Dasar	3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah teks debat yang mengandung sudut pandang dengan tepat
Level Kognitif	C4

112. Perhatikan penggalan debat berikut!

Moderator : Penetapan ketetapan pemerintah bertanya sudah tersebar di mana-mana mengenai penerapan full day lagi sekolah telah memunculkan dan mengejutkan banyak pihak terutama orang tua siswa. Ada yang mendukung dan menanggapi secara positif, dan ada juga komentar negatif yang menolak. Sehingga hal tersebut tentunya membuat kita berpikir, apakah Indonesia sudah tepat menerapkan full day school untuk semua tingkat pendidikan?

Tim Afirmasi: Kami sebagai pihak yang afirmasi yang menyetujui keputusan pemerintah mengenai penerapan full day di sekolah beranggapan bahwa hal tersebut dinilai sebagai hal yang baik. Adanya penerapan full day school dirasa mampu membuat siswa-siswa belajar secara optimal, tentu dengan diawasi langsung oleh guru pembimbing mata pelajarannya.

Tim Oposisi : Menurut tim kami sebagai tim oposisi yang menolak ketetapan tersebut, penerapan full day school perlu dipikirkan secara matang. Sebagai anak-anak, mereka juga membutuhkan waktu untuk mengembangkan diri sendiri dan bersosialisasi dengan keluarga maupun di lingkungan masyarakat di luar jam sekolah.

Tim Netral : Siswa memang masih sangat butuh bimbingan dari pihak sekolah maupun keluarga. Ilmu yang dipelajari di sekolahan memang menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa. Tidak hanya sekadar ilmu di sekolah, tetapi begitu pula dengan kegiatan bersosialisasi di dalam keluarga dan lingkungan masyarakatnya. Jadi, kami juga harus pintar-pintar membagi waktu, ilmu dan pengalaman di masa muda tidak hanya didapatkan hanya di sekolah saja.

Kesimpulan : Berdasarkan argumen yang telah dikemukakan oleh tim afirmasi, tim posisi, dan tim netral, kesimpulan yang bisa kita ambil dari penerapan full day school untuk semua tingkat pendidikan bisa mengoptimalkan belajar siswa. Semakin banyak siswa menghabiskan waktu di sekolah, maka akan membuat waktu untuk mengembangkan diri baik itu dalam keluarga dan lingkungan masyarakatnya semakin sedikit. Sehingga, apabila full day school diterapkan maka siswa harus mampu untuk membagi dan mengatur waktunya.

sumber:<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5855180/contoh-teks-debat-lengkap-dengan-unsur-unsurnya>.

Penggalan teks debat yang mengandung sudut pandang adalah....

a. **Moderator** : Penetapan ketetapan pemerintah bertanya sudah tersebar di mana-mana mengenai penerapan *full day* lagi sekolah telah memunculkan dan mengejutkan banyak pihak terutama orang tua siswa.

Tim Afirmasi : Kami sebagai pihak yang afirmasi yang menyetujui keputusan pemerintah mengenai penerapan *full day* di sekolah beranggapan bahwa hal tersebut dinilai sebagai hal yang baik. Adanya penerapan *full day school* dirasa mampu membuat siswa-siswa belajar secara optimal, tentu dengan diawasi langsung oleh guru pembimbing mata pelajarannya

b. **Tim Afirmasi** : Kami sebagai pihak yang afirmasi yang menyetujui keputusan pemerintah mengenai penerapan *full day* di sekolah beranggapan bahwa hal tersebut dinilai sebagai hal yang baik. Adanya penerapan *full day school* dirasa mampu membuat siswa-siswa belajar secara optimal, tentu dengan diawasi langsung oleh guru pembimbing mata pelajarannya

Tim Oposisi : Menurut tim kami sebagai tim oposisi yang menolak ketetapan tersebut, penerapan *full day school* perlu dipikirkan secara matang. Sebagai anak-anak, mereka juga membutuhkan waktu untuk mengembangkan diri sendiri dan bersosialisasi dengan keluarga maupun di

- lingkungan masyarakat di luar jam sekolah
- c. **Tim Oposisi** : Menurut tim kami sebagai tim oposisi yang menolak ketetapan tersebut, penerapan *full day school* perlu dipikirkan secara matang. Sebagai anak-anak, mereka juga membutuhkan waktu untuk mengembangkan diri sendiri dan bersosialisasi dengan keluarga maupun di lingkungan masyarakat di luar jam sekolah
- Tim Netral** : Siswa memang masih sangat butuh bimbingan dari pihak sekolah maupun keluarga. Ilmu yang dipelajari di sekolah memang menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa. Tidak hanya sekedar ilmu di sekolah, tetapi begitu pula dengan kegiatan bersosialisasi di dalam keluarga dan lingkungan masyarakatnya. Jadi, kami juga harus pintar-pintar membagi waktu, ilmu dan pengalaman di masa muda tidak hanya didapatkan hanya di sekolah saja
- d. **Tim Netral** : Siswa memang masih sangat butuh bimbingan dari pihak sekolah maupun keluarga. Ilmu yang dipelajari di sekolah memang menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa. Tidak hanya sekedar ilmu di sekolah, tetapi begitu pula dengan kegiatan bersosialisasi di dalam keluarga dan lingkungan masyarakatnya. Jadi, kami juga harus pintar-pintar membagi waktu, ilmu dan pengalaman di masa muda tidak hanya didapatkan hanya di sekolah saja
- e. **Tim Oposisi** : Menurut tim kami sebagai tim oposisi yang menolak ketetapan tersebut, penerapan *full day school* perlu dipikirkan secara matang. Sebagai anak-anak, mereka juga membutuhkan waktu untuk mengembangkan diri sendiri dan bersosialisasi dengan keluarga maupun di lingkungan masyarakat di luar jam sekolah

Kunci jawaban: b.

Tim Afirmasi : Kami sebagai pihak yang afirmasi yang menyetujui keputusan pemerintah mengenai penerapan *full day* di sekolah beranggapan bahwa hal tersebut dinilai sebagai hal yang baik. Adanya penerapan *full day school* dirasa mampu membuat siswa-siswa belajar secara optimal, tentu dengan

diawasi langsung oleh guru pembimbing mata pelajarannya.

Tim Oposisi : Menurut tim kami sebagai tim oposisi yang menolak ketetapan tersebut, penerapan *full day school* perlu dipikirkan secara matang. Sebagai anak-anak, mereka juga membutuhkan waktu untuk mengembangkan diri sendiri dan bersosialisasi dengan keluarga maupun di lingkungan masyarakat di luar jam sekolah.

Kompetensi Dasar	3.13. Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah simpulan debat dengan tepat
Level Kognitif	C4

113. Perhatikan penggalan debat Berikut ini!

Tim Afirmasi : Kami sebagai pihak yang afirmasi yang menyetujui keputusan pemerintah mengenai penerapan memakai masker di sekolah beranggapan bahwa hal tersebut dinilai sebagai hal yang baik. Adanya penerapan memakai masker dirasa dapat mencegah penyebaran Covid-19.

Tim Oposisi : Menurut tim kami sebagai tim oposisi yang menolak ketetapan tersebut, penerapan memakai masker di sekolah perlu dipikirkan secara matang. Karena apabila dalam pembelajaran menggunakan masker maka akan mengganggu proses pembelajaran di sekolah.

Simpulan yang tepat berdasarkan penggalan teks debat di atas adalah....

- Berdasarkan argumen yang telah dikemukakan oleh tim afirmasi dan tim posisi, kesimpulan yang bisa kita ambil dari aturan memakai masker di sekolah untuk semua tingkat pendidikan bisa mencegah penyebaran Covid-19 yang saat ini sedang menyebar
- Berdasarkan argumen yang telah dikemukakan oleh tim afirmasi dan tim posisi, kesimpulan yang bisa kita ambil dari aturan memakai masker di sekolah untuk semua tingkat pendidikan bisa membuat semangat siswa dalam belajar tumbuh
- Berdasarkan argumen yang telah dikemukakan oleh tim afirmasi dan tim posisi, kesimpulan yang bisa kita ambil dari aturan memakai masker di sekolah untuk semua tingkat pendidikan bisa mengembangkan potensi dari setiap siswa
- Berdasarkan argumen yang telah dikemukakan oleh tim afirmasi dan tim posisi, kesimpulan yang bisa kita ambil dari aturan memakai masker di sekolah untuk semua tingkat pendidikan bisa dipuji presiden karena mengikuti anjuran pemerintah

- e. Berdasarkan argumen yang telah dikemukakan oleh tim afirmasi dan tim posisi, kesimpulan yang bisa kita ambil dari aturan memakai masker di sekolah untuk semua tingkat pendidikan agar siswa semakin terhindar dari penyakit

Kunci jawaban: a. Berdasarkan argumen yang telah dikemukakan oleh tim afirmasi dan tim posisi, kesimpulan yang bisa kita ambil dari aturan memakai masker di sekolah untuk semua tingkat pendidikan bisa mencegah penyebaran Covid-19 yang saat ini sedang menyebar

Kompetensi Dasar	3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)
Materi	Debat
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah argumen debat dari beberapa pihak dengan tepat
Level Kognitif	C4
114. Perhatikan penggalan debat berikut ini! <i>Tim Afirmasi: Saya setuju terkait pentingnya pengawasan ketat orang tua di tengah maraknya kenakalan remaja saat ini, kenakalan Remaja kebanyakan terjadi karena kurangnya perhatian dari orang tua yang mungkin terlalu sibuk dalam pekerjaannya. Sehingga berakibat pada kondisi mental anak yang merasa kurang diperhatikan.</i> <i>Tim Oposisi: Saya tidak setuju, karena menurut saya pengawasan orang tua yang terlalu ketat terhadap remaja dapat menghambat kreativitas remaja dalam masa pertumbuhan. Pengawasan orang tua terhadap remaja saya rasa sudah tidak perlu diperketat.</i> Argumen kedua pihak atau tim yang sesuai esensi debat di atas adalah... a. Tim Afirmasi : menyatakan pentingnya pengawasan orang tua terhadap remaja, akan mengurangi tingkat kenakalan remaja Tim Oposisi : menyatakan bahwa kreativitas anak akan terhambat, karena pengawasan orang tua terlalu ketat b. Tim Afirmasi : menyatakan tidak pentingnya pengawasan orang tua terhadap anak Tim Oposisi : menyatakan bahwa pengawasan orang tua dapat meningkatkan kreativitas c. Tim Afirmasi : menyatakan bahwa kurang pentingnya pengawasan orang tua terhadap remaja, akan mengurangi tingkat kenakalan remaja Tim Oposisi : menyatakan bahwa kreativitas anak akan terhambat, karena pengawasan orang tua terlalu ketat	

- d. Tim Afirmasi : menyatakan bahwa pentingnya pengawasan orang tua terhadap remaja, akan mengurangi tingkat kenakalan remaja
Tim Oposisi : menyatakan bahwa kreativitas anak akan terhambat, karena pengawasan orang tua terlalu ketat
- e. Tim Afirmasi : menyatakan bahwa kurang pentingnya pengawasan orang tua terhadap remaja, akan mengurangi tingkat kenakalan remaja
Tim Oposisi : menyatakan bahwa kreativitas anak tidak akan terhambat, karena pengawasan orang tua terlalu ketat

Kunci jawaban: a.

- Tim Afirmasi : menyatakan pentingnya pengawasan orang tua terhadap remaja, akan mengurangi tingkat kenakalan remaja
Tim Oposisi : menyatakan bahwa kreativitas anak akan terhambat, karena pengawasan orang tua terlalu ketat

Kompetensi Dasar	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan definisi teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C3

115. Perhatikan teks berikut!

Nani Wartabone adalah putra Gorontalo yang dianugerahi pahlawan nasional. Perjuangannya dimulai ketika ia mendirikan dan menjadi sekretaris Jong Gorontalo di Surabaya pada 1923. Lima tahun kemudian, ia menjadi Ketua Partai Nasional Indonesia (PNI) Cabang Gorontalo. Tiga tahun sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, ia bersama masyarakat setempat terlebih dulu memproklamasikan kemerdekaan Gorontalo, yaitu pada tanggal 23 Januari 1942. Nani Wartabone lahir 30 Januari 1907 dan meninggal di Suwawa, Gorontalo, 3 Januari 1986 pada umur 78 tahun. Perjalanan Nani mulai

Memimpin perlawanan rakyat setelah tentara Sekutu dikalahkan Jepang pada Perang Asia-Pasifik, Belanda merencanakan pembumihangusan Gorontalo yang dimulai pada 28 Desember 1941 dengan mulai membakar gudang-gudang kopra dan minyak di Pabean dan Talumolo.

Nani Wartabone dan rakyat Gorontalo mencoba menghalanginya dengan menangkapi para pejabat Belanda yang masih ada di Gorontalo. Pada 23 Januari, dimulai dari kampung-kampung di pinggiran kota Gorontalo seperti Suwawa (tempat lahirnya Agusrianto Huladu), Kabila dan Tamalate, Nani Wartabone dan rakyat Gorontalo bergerak mengepung kota. Pukul lima subuh Komandan Detasemen Veld Politie WC Romer dan beberapa kepala jawatan yang ada di Gorontalo menyerah Jepang menguasai Gorontalo

Di Suwawa Nani Wartabone mulai hidup sederhana dengan bertani. Rakyat yang berpihak kepada Nani Wartabone akhirnya melakukan mogok massal sehingga Gorontalo bagaikan kota mati. Melihat situasi ini, Jepang melalui kaki tangannya melancarkan fitnah, bahwa Nani Wartabone sedang menghasut rakyat berontak kepada Jepang. Akibat fitnah itu, Nani Wartabone akhirnya ditangkap pada 30 Desember 1943 dan dibawa ke Manado.

Salah satu bentuk teks cerita ulang yang biasanya disajikan secara kronologis mengikuti urutan waktu seperti teks di atas, disebut sebagai teks

- a. teks berita
- b. teks naratif
- c. teks biografi
- d. teks negosiasi
- e. teks eksplanasi

Kunci jawaban: c. teks biografi

Kompetensi Dasar	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah makna pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C4

116. Perhatikan penggalan teks biografi H.B Jassin berikut!

Henry Guntur Tarigan, dilahirkan pada tanggal 23 September 1933, di Linggajulu, Kabanjahe, Sumatra Utara. Ia menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Padjadjaran Bandung (1962). Ia mengikuti Studi Pascasarjana Linguistik di Leiden, Belanda (1971–1973). Ia meraih gelar Doktor dalam bidang Linguistik pada Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1975) dengan disertasi berjudul “Morfologi Bahasa Simalungun”. Karya-karyanya antara lain: Struktur Sosial Masyarakat Simalungun, Morfologi Bahasa Simarungun, Prinsip-prinsip Dasar Puisi, Prinsip-prinsip Dasar Fiksi, Prinsip-prinsip Dasar Drama, Prinsip-prinsip Dasar Kritik Sastra, Pengantar Sintaksis, Bahasa Karo, Sastra Lisan Karo, Percikan Budaya Karo, Psikolinguistik, Tata Bahasa Tagmemik, Linguistik Konstratif, Menyimak (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa), Berbicara (Suatu Keterampilan Berbahasa), Membaca (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa), Menulis (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa), dan Tatarucingan Sunda.

Makna penting yang dapat diperoleh dari teks biografi di atas adalah....

- wajib sekolah sampai ke jenjang program doktor
- bidang sastra dibutuhkan banyak orang
- banyak karya, mencerminkan kecerdasan dan keilmuan seseorang
- menuntut ilmu sampai ke Negeri Belanda
- menjadi penulis buku adalah pekerjaan yang paling baik

Kunci jawaban: b. banyak karya, mencerminkan kecerdasan dan keilmuan seseorang

Kompetensi Dasar	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah karakter unggul tokoh pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C4

117. Perhatikan penggalan teks biografi *H.B Jassin* berikut!

Bapak Hans Bague Jassin yang dikenal dengan nama H.B Jassin ialah tokoh yang berdarah Gorontalo dan dijuluki sebagai Paus Sastra Indonesia oleh Gayus Siagian karena otoritasnya sebagai kritikus dan esais terkemuka di Indonesia pada dasawarsa 1950–1960-an. Menurut Jassin, seseorang yang mau menjadi kritikus harus mempunyai bakat seniman, berjiwa besar, dapat menghindari nafsu dengki, iri hati, dan benci. Seorang kritikus juga harus memiliki sikap riang dalam berhadapan dengan siapa pun. Selain itu, seorang kritikus juga memerlukan pengalaman hidup yang cukup agar dapat melihat suatu persoalan dari berbagai sudut. Dialah satu-satunya kritikus sastra Indonesia yang tekun dan secara terus-menerus mengikuti perkembangan sastra Indonesia dari tahun 1950-an hingga 1970-an.

Karakter unggul tokoh yang terdapat dalam teks biografi di atas adalah.

- beliau adalah tokoh sastrawan berdarah Gorontalo yang bergelut di bidang sastra, pengarang, penyunting, cendekiawan, dan kritikus sastra. Berkat kiprahnya ini Jassin dijuluki sebagai Paus Sastra Indonesia
- karena memiliki karya yang membahas teknologi dan informasi, sosial budaya, adat istiadat dan ilmu pengetahuan.
- diangkat menjadi seorang pemimpin oleh pemerintahan daerah kota Gorontalo
- seorang sastrawan yang bahkan rumah pun tidak punya
- kepiawaian beliau menguasai banyak semua bahasa

Kunci jawaban: a. beliau adalah tokoh sastrawan berdarah Gorontalo yang bergelut di bidang sastra, pengarang, penyunting, cendekiawan, dan kritikus sastra. Berkat kiprahnya ini Jassin dijuluki sebagai Paus Sastra Indonesia.

Kompetensi Dasar	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah makna pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C4

118. Perhatikan penggalan teks biografi berikut!

Nani Wartabone adalah putra Gorontalo yang dianugerahi pahlawan nasional. Perjuangannya dimulai ketika ia mendirikan dan menjadi sekretaris Jong Gorontalo di Surabaya pada 1923. Lima tahun kemudian, ia menjadi Ketua Partai Nasional Indonesia (PNI) Cabang Gorontalo. Tiga tahun sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, ia bersama masyarakat setempat terlebih dulu memproklamasikan kemerdekaan Gorontalo, yaitu pada tanggal 23 Januari 1942. Nani Wartabone lahir 30 Januari 1907 dan meninggal di Suwawa, Gorontalo, 3 Januari 1986 pada umur 78 tahun.

Makna yang terdapat pada teks biografi di atas adalah....

- kehidupan keluarga bahagia akan menentukan kesuksesan
- perjalanan hidup yang sukses dan memberi manfaat untuk orang banyak akan selalu dikenang
- perjuangan yang ikhlas akan selalu menang
- kepintaran menjadikan diri seseorang akan dikenang
- kesuksesan hidup diperoleh melalui jalur politik

Kunci jawaban: b. perjalanan hidup yang sukses dan memberi manfaat untuk orang banyak akan selalu dikenang

Kompetensi Dasar	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah makna pada teks biografi dengan tepat.
Level Kognitif	C4

119. Perhatikan penggalan teks biografi berikut!

Perjalanan Nani mulai memimpin perlawanan rakyat setelah tentara Sekutu dikalahkan Jepang pada Perang Asia-Pasifik, Belanda merencanakan pembumihangusan Gorontalo yang dimulai pada 28 Desember 1941 dengan mulai membakar gudang-gudang kopra dan minyak di Pabean dan Talumolo. Nani Wartabone dan rakyat Gorontalo mencoba menghalanginya dengan menangkap para pejabat Belanda yang masih ada di Gorontalo. Pada 23 Januari, dimulai dari kampung-kampung di pinggiran kota Gorontalo seperti Suwawa (tempat lahirnya Agusrianto Huladu), Kabila dan Tamalate, Nani Wartabone dan rakyat Gorontalo bergerak mengepung kota. Pukul lima subuh Komandan Detasemen Veld Politie WC Romer dan beberapa kepala jawatan yang ada di Gorontalo menyerah Jepang menguasai Gorontalo. Di Suwawa Nani Wartabone mulai hidup sederhana dengan bertani. Rakyat yang berpihak kepada Nani Wartabone akhirnya melakukan mogok massal sehingga Gorontalo bagaikan kota mati. Melihat situasi ini, Jepang melalui kaki tangannya melancarkan fitnah, bahwa Nani Wartabone sedang menghasut rakyat berontak kepada Jepang. Akibat fitnah itu, Nani Wartabone akhirnya ditangkap pada 30 Desember 1943 dan dibawa ke Manado.

Makna yang terdapat pada teks biografi di atas adalah ...

- berjuang harus selalu menang
- perjuangan harus butuh keberanian dan pengorbanan
- berani melawan, pasti merdeka
- kemenangan dapat diraih dengan kemampuan sendiri
- fitnah dapat menghancurkan dan membunuh seseorang

Kunci jawaban: e. fitnah dapat menghancurkan dan membunuh seseorang

Kompetensi Dasar	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan kata rujukan pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C3

120. Perhatikan teks biografi berikut!

Bapak Hans Bague Jassin yang dikenal dengan nama H.B Jassin ialah tokoh yang berdarah Gorontalo dan dijuluki sebagai Paus Sastra Indonesia oleh Gayus Siagian karena otoritasnya sebagai kritikus dan esais terkemuka di Indonesia pada dasawarsa 1950–1960-an. Menurut Jassin, seseorang yang mau menjadi kritikus harus mempunyai bakat seniman, berjiwa besar, dapat menghindari nafsu dengki, iri hati, dan benci. Seorang kritikus juga harus memiliki sikap riang dalam berhadapan dengan siapa pun. Selain itu, sebagai seorang kritikus juga memerlukan pengalaman hidup yang cukup agar dapat melihat suatu persoalan dari berbagai sudut. Dialah satu-satunya kritikus sastra Indonesia yang tekun dan secara terus-menerus mengikuti perkembangan sastra Indonesia dari tahun 1950-an hingga 1970-an.

Kata rujukan yang terdapat pada teks biografi di atas adalah....

- menurut Jassin, seseorang yang mau menjadi kritikus harus mempunyai bakat seniman, berjiwa besar, dapat menghindari nafsu dengki, iri hati, dan benci
- H.B Jassin adalah kritikus yang hebat dialah satu-satunya kritikus sastra Indonesia yang tekun dan secara terus-menerus mengikuti perkembangan sastra Indonesia dari tahun 1950-an hingga 1970-an
- seorang kritikus juga harus memiliki sikap riang dalam berhadapan dengan siapa pun
- selain itu, sebagai seorang kritikus juga memerlukan pengalaman hidup yang cukup agar dapat melihat suatu persoalan dari berbagai sudut
- Bapak Hans Bague Jassin yang dikenal dengan nama H.B Jassin ialah tokoh yang berdarah Gorontalo dan dijuluki sebagai Paus Sastra Indonesia oleh Gayus Siagian karena otoritasnya sebagai kritikus dan esais terkemuka di Indonesia pada dasawarsa 1950–1960-an

Kunci jawaban: e. H.B Jassin adalah kritikus yang hebat dialah satu-satunya kritikus sastra Indonesia yang tekun dan secara terus-menerus mengikuti perkembangan sastra Indonesia dari tahun 1950-an hingga 1970-an

Kompetensi Dasar	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menemukan kata kerja pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C3

121. Perhatikan teks biografi berikut!

Perjalanan Nani Wartabone mulai memimpin perlawanan rakyat setelah tentara Sekutu dikalahkan Jepang pada Perang Asia-Pasifik, Belanda merencanakan pembumihangusan Gorontalo yang dimulai pada 28 Desember 1941 dengan mulai membakar gudang-gudang kopra dan minyak di Pabean dan Talumolo. Nani Wartabone dan rakyat Gorontalo mencoba menghalangnya dengan menangkapi para pejabat Belanda yang masih ada di Gorontalo. Pada 23 Januari, dimulai dari kampung-kampung di pinggiran kota Gorontalo seperti Suwawa (tempat lahirnya Agusrianto Huladu), Kabila dan Tamalate, Nani Wartabone dan rakyat Gorontalo bergerak mengepung kota. Pukul lima subuh Komandan Detasemen Veld Politie WC Romer dan beberapa kepala jawatan yang ada di Gorontalo menyerah Jepang menguasai Gorontalo. Di Suwawa Nani Wartabone mulai hidup sederhana dengan bertani. Rakyat yang berpihak kepada Nani Wartabone akhirnya melakukan mogok massal sehingga Gorontalo bagaikan kota mati. Melihat situasi ini, Jepang melalui kaki tangannya melancarkan fitnah, bahwa Nani Wartabone sedang menghasut rakyat berontak kepada Jepang. Akibat fitnah itu, Nani Wartabone akhirnya ditangkap pada 30 Desember 1943 dan dibawa ke Manado.

Kata kerja yang terdapat pada teks biografi di atas adalah

- perjalanan Nani Wartabone mulai memimpin perlawanan rakyat setelah tentara Sekutu dikalahkan Jepang pada Perang Asia-Pasifik
- pukul lima subuh Komandan Detasemen Veld Politie WC Romer
- Nani Wartabone dan rakyat Gorontalo
- pada 30 Desember 1943
- di Manado

Kunci jawaban: a. Perjalanan Nani Wartabone mulai memimpin perlawanan rakyat setelah tentara Sekutu dikalahkan Jepang pada Perang Asia-Pasifik

Kompetensi Dasar	3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menemukan keterangan waktu yang sesuai isi teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C3

122. Perhatikan teks biografi berikut!

Bapak Hans Bague Jassin yang dikenal dengan nama H.B Jassin, lahir pada 31 Juli 1917. Ia adalah tokoh yang berdarah Gorontalo dan dijuluki sebagai Paus Sastra Indonesia oleh Gayus Siagian karena otoritasnya sebagai kritikus dan esais terkemuka di Indonesia pada dasawarsa 1950–1960-an. H.B Jassin pernah bekerja di kantor sebagai asisten residen Gorontalo tahun 1939, dan menjadi redaktur balai pustaka pada tahun 1940-1942. Menurut Jassin, seseorang yang mau menjadi kritikus harus mempunyai bakat seniman, berjiwa besar, dapat menghindari nafsu dengki, iri hati, dan benci. Seorang kritikus juga harus memiliki sikap riang dalam berhadapan dengan siapa pun. Selain itu, seorang kritikus juga memerlukan pengalaman hidup yang cukup agar dapat melihat suatu persoalan dari berbagai sudut. Dialah satu-satunya kritikus sastra Indonesia yang tekun dan secara terus-menerus mengikuti perkembangan sastra Indonesia dari tahun 1950-an hingga 1970-an.

H.B Jassin adalah tokoh yang mulai beraktivitas dalam dunia kritik sastra pada kurun waktu

- 1917-1920
- 1939-1942
- 1950-1960
- 1950-1970
- 1960-1970

Kunci jawaban: b. 1939-1942

Kompetensi Dasar	3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menilai sikap tokoh yang dapat diteladani pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C5
123. Perhatikan teks biografi berikut! <i>“J.S Badudu adalah seorang sastrawan dan salah satu pakar bahasa Indonesia setelah H.B Jassin. Badudu dilahirkan di Gorontalo pada 19 Maret 1926. Dirinya memperoleh gelar Doktor dalam ilmu sastra khusus linguistik di fakultas sastra Universitas Indonesia. Dia aktif mengisi ruang bahasa Indonesia di TVRI sejak tahun 1977 hingga dia mendapat gelar Profesor pada tahun 1979.”</i> Sikap tokoh yang dapat diteladani pada teks biografi di atas adalah.... - bertanggung jawab setiap tugas yang diberikan - rajin dan tekun dalam mengikuti organisasi - penuh semangat dalam berorganisasi - berani mengambil peluang - optimis dalam segala hal Kunci jawaban: b. rajin dan tekun dalam mengikuti organisasi	

Kompetensi Dasar	3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menganalisis nilai yang dapat diteladani dari tokoh pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C4

124. Perhatikan teks biografi berikut!

H.B. Jassin adalah seorang pengarang, penyunting, cendekiawan muslim dan kritikus sastra berdarah Gorontalo dan berkebangsaan Indonesia. Tulisan-tulisannya digunakan sebagai sumber referensi bagi pelajaran. H.B. Jassin yang kemudian mendapat bantuan gedung dari pemerintah DKI Jakarta karena kiprahnya di bidang kritik dan dokumentasi sastra, dia dijuluki “Paus Sastra Indonesia”. H.B. Jassin adalah salah satu dari 16 pegawai negeri yang di tugaskan untuk belajar di Amerika. beasiswa tersebut ia dapatkan berkat kerja keras dan usahanya dalam bidang sastra.

Nilai yang dapat diteladani dari tokoh biografi di atas adalah

- H.B. Jassin mengutamakan kerja keras serta usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan
- H.B. Jassin berani dan bertanggung jawab untuk dirinya sendiri
- H.B. Jassin murah senyum kepada semua orang
- H.B. Jassin dalam menggapai cita-cita
- H.B. Jassin pantang menyerah

Kunci jawaban: a. H.B. Jassin mengutamakan kerja keras serta usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan

Kompetensi dasar	3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator soal	Siswa diminta menelaah hal yang dapat diteladani dari tokoh pada teks biografi dengan tepat
Level kognitif	C4

125. Perhatikan teks biografi berikut!

“Nani Wartabone lahir di Gorontalo pada 30 Januari 1907, dan tumbuh dalam lingkungan keluarga yang cukup berada. Ayahnya adalah Zakaria Wartabone yang berkerja untuk pemerintah Belanda, sementara ibunya adalah seorang keturunan bangsawan di daerahnya. Meskipun ayahnya bekerja untuk pemerintah Belanda, sejak kecil Nani memiliki sentimen yang buruk kepada pemerintah kolonial. Ia pernah membebaskan tahanan orang tuanya, sebab ia tak sampai hati melihat rakyat kecil dihukum. Bahkan, ia tak betah bersekolah karena pengajar-pengajarnya yang berkebangsaan Belanda tersebut sering merendahkan bangsa Indonesia. Diam-diam, Nani menanam sifat antipati terhadap penjajah.”

Hal yang dapat diteladani dari teks biografi di atas adalah

- perjuangan Nani Wartabone dalam membela daerah Gorontalo dari para penjajah bangsa
- Nani Wartabone menanam sikap antisipasi pada masyarakat Gorontalo
- Nani Wartabone pernah membebaskan tahanan orang tuanya
- Nani Wartabone adalah seorang pahlawan dari Gorontalo
- perjuangan Nani Wartabone dari kecil

Kunci jawaban: a. perjuangan Nani Wartabone dalam membela daerah Gorontalo dari para penjajah bangsa

Kompetensi Dasar	3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menganalisis pengalaman tokoh yang dapat diteladani pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C4

126. Perhatikan kutipan berikut!

“Perjuangan Nani Wartabone dalam merebut kemerdekaan Indonesia dimulai ketika ia terlibat dalam pendirian organisasi kepemudaan Jong Gorontalo pada tahun 1923 di Surabaya. Nani Wartabone terlibat dalam kepengurusan dan menduduki posisi sekretaris di Jong Gorontalo. Di Gorontalo, ia bersama rakyat berjuang melawan tentara Belanda, bergerak sekuat tenaga untuk mengusir kaum penjajah. Puncaknya adalah ketika mereka berhasil menangkap kepala jawatan tentara Belanda di Gorontalo pada saat itu. lewat kejadian itu, bumi Gorontalo kemudian terbebas dari pendudukan Belanda.”

Pengalaman hidup tokoh yang dapat diteladani sesuai teks biografi di atas adalah

- tindakan atau perilaku dalam hidupnya
- pengalamannya dalam menjalani hidup
- masa lalu dalam hidupnya
- kehidupan sehari-hari
- kisah hidupnya

Kunci jawaban: a. tindakan atau perilaku dalam hidupnya

Kompetensi Dasar	3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menilai sikap tokoh yang dapat diteladani pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C5

127. Perhatikan teks biografi berikut!

Nani Wartabone sudah banyak dikenal masyarakat Indonesia. Nani Wartabone merupakan pejuang Gorontalo yang memerdekakan rakyat Gorontalo dari penjajahan kolonialisme pada tahun 1942.

Nani Wartabone dilahirkan pada 30 Januari 1907 di Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Nani Wartabone di anugrahi gelar Pahlawan Nasional Indonesia berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 085/TK/Tahun 2003. Nani Wartabone mulai memperjuangkan kemerdekaan sejak bersekolah di Surabaya. ia kemudian mendirikan organisasi pemuda yang disebut Jong Gorontalo di Surabaya. tidak lama kemudian ia kembali ke Gorontalo dan membentuk perkumpulan tani (Hulanga).

Melihat kekuasaan negara asing yang begitu tinggi, Nani Wartabone mulai membangun strategi dengan masyarakat setempat untuk mengusir penjajah yang ada di Gorontalo. kegigihannya bersama rakyat Suwawa akhirnya ia berhasil menangkap semua pejabat Belanda di Gorontalo pada 1942.

Sikap tokoh yang dapat diteladani pada teks biografi di atas adalah...

- tanggung jawab
- disiplin
- berani
- ramah
- jujur

Kunci jawaban: c. berani.

Kompetensi dasar	3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator soal	Siswa diminta menilai upaya tokoh yang dapat diteladani pada tokoh teks biografi dengan tepat
Level kognitif	C5

128. Perhatikan teks biografi berikut!

"Nani Wartabone sudah banyak dikenal masyarakat Indonesia. Nani Wartabone merupakan pejuang Gorontalo yang memerdekakan rakyat Gorontalo dari penjajahan kolonialisme pada tahun 1942.

Nani Wartabone dilahirkan pada 30 Januari 1907 di kecamatan Suwawa, kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Nani Wartabone dianugerahi gelar Pahlawan Nasional Indonesia berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 085/TK/Tahun 2003. Nani Wartabone mulai memperjuangkan kemerdekaan sejak bersekolah di Surabaya. ia kemudian mendirikan organisasi pemuda yang disebut Jong Gorontalo di Surabaya. tidak lama kemudian ia kembali ke Gorontalo dan membentuk perkumpulan tani (Hulanga).

Melihat kekuasaan negara asing yang begitu tinggi, Nani Wartabone mulai membangun strategi dengan masyarakat setempat untuk mengusir penjajah yang ada di Gorontalo. kegigihannya bersama rakyat Suwawa akhirnya ia berhasil menangkap semua pejabat Belanda di Gorontalo pada 1942."

Upaya tokoh yang patut diteladani dari biografi di atas adalah

- kegigihannya memperjuangkan kemerdekaan rakyat Gorontalo dari penjajahan kolonialisme pada tahun 1942
- mendirikan organisasi pemuda yang disebut Jong Gorontalo di Surabaya
- mengusir penjajah yang ada di Gorontalo
- dia tetap berjuang melawan penjajah
- mulai melawan penjajah bangsa

Kunci jawaban: a. kegigihannya memperjuangkan kemerdekaan rakyat Gorontalo dari penjajahan kolonialisme pada tahun 1942.

Kompetensi Dasar	3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
Materi	Teks biografi
Indikator Soal	Siswa diminta menilai keistimewaan tokoh yang dapat diteladani pada teks biografi dengan tepat
Level Kognitif	C5

129. Perhatikan teks biografi berikut!

"H.B Jassin dilahirkan di Gorontalo pada tanggal 31 juli 1917 beliau seorang pengarang dan kritikus sastra kebangsaan Indonesia. ia di sebut-sebut sebagai referensi bagi pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. baik di pendidikan SD, SMP, SMA, bahkan hingga ke perguruan tinggi. karena dirinya berkiprah di bidang kritik dan dokumentasi sastra, maka ia dijuluki paus sastra Indonesia. H.B Jassin mendapatkan tawaran dari Sultan Takdir Alisjahbana untuk bekerja di badan penerbitan balai pustaka tahun 1940. Setelah meniti karier di tempat tersebut. ia dipercaya menjadi redaktur dan kritikus sastra pada berbagai majalah budaya dan sastra di Indonesia."

Keistimewaan tokoh yang dapat diteladani pada teks di atas adalah....

- beliau berkiprah di bidang kritik dan dokumentasi sastra, maka ia dijuluki paus sastra Indonesia
- redaktur dan kritikus sastra pada berbagai majalah budaya dan sastra Indonesia
- mendapat tawaran untuk bekerja di badan penerbitan balai pustaka tahun 1940
- seorang pengarang dan kritikus sastra
- seorang jurnalis

Kunci jawaban: a. beliau berkiprah di bidang kritik dan dokumentasi sastra, maka ia dijuluki paus sastra Indonesia.

Kompetensi Dasar	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Materi	Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan pengertian puisi dengan tepat
Level Kognitif	C2
130. "Karya sastra dengan bahasa yang dipersingkat, dipadatkan bahasanya dan diberi irama sesuai bunyi yang padu dengan pemilihan kata kiasan yang bersifat imajinatif" Pernyataan di atas termasuk pengertian teks - hikayat - cerpen - novel - fabel - puisi Kunci jawaban: e. puisi	

Kompetensi Dasar	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Materi	Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan ciri-ciri dalam puisi dengan tepat
Level Kognitif	C2
131. Perhatikan uraian berikut! - tersusun atas kumpulan kata dalam bentuk baris - tiap baris tersebut terkumpul menjadi beberapa bagian - pada tiap baris berakhir berbunyi kata vokal, namun terkadang berupa huruf konsonan - empat baris terakhir bunyi vokalnya merupakan kata teratur - banyak menggunakan majas yang bermakna kiasan - terikat oleh rima dan irama Uraian poin-poin di atas termasuk informasi pengetahuan tentang - unsur pembangun puisi - gaya bahasa puisi - karakteristik puisi - amanat puisi - ciri-ciri puisi Kunci jawaban: e. ciri-ciri puisi	

Kompetensi Dasar	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Materi	Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan suasana puisi pada kumpulan <i>puisi Tirani dan Benteng</i> karya Taufiq Ismail dengan tepat
Level Kognitif	C2

132. Perhatikan puisi berikut!

Potret di Beranda

*Di beranda rumah nenekku, di Desa Baruh
Potretku telah tergantung 26 tahun lamanya
Bersama gambar-gambar sulaman ibuku
Dibuatnya tatkala masih perawan*

*Di dapur rumah nenekku, nenekku renta
Tergolek drum tua pemasak kerupuk kulit
Di atasnya sepasang tanduk hitam berdebu
Kerbau bajak kesayangan kakekku*

*Kerupuk kulit telah mengirim ibuku
Sekolah ke kota, jadi guru
Padi, lobak dan kentang ditanam kakekku
Yang disulap subur dalam hidayat
Dijunjung dan dipikul ke pasar
Dalam dingin dataran tinggi
Karena ibuku yang mau jadi guru*

*Dan ibuku bertemu ayahku
Yang dikirim nenekku ke surau menyabit ilmu
Dengan ikan kolam, bawang dan wortel
Di ujung cangkul kakekku kukuh
Yang kembang dan berisi dalam rahmat
Terbungkuk-bungkuk dijunjung di hari pekan
Karena ayahku mau jadi guru*

*Maka lahirlah kami berenam
Dalam rahman*

*Dalam kesayangan
Dalam kesukaran*

*Di beranda rumah nenekku, di Desa Baruh
Potretku telah tergantung 26 tahun lamanya
Bersama gambar-gambar buatan ibuku
Disulamnya tatkala masih perawan*

(Tirani dan Benteng 1963)

Suasana yang dapat menimbulkan semangat juang pada puisi “Potret di Beranda” di atas adalah

- a. di beranda rumah nenekku, di Desa Baruh
potretku telah tergantung 26 tahun lamanya
bersama gambar-gambar sulaman ibuku
dibuatnya tatkala masih perawan
- b. di dapur rumah nenekku, nenekku renta
tergolek drum tua pemasak kerupuk kulit
di atasnya sepasang tanduk hitam berdebu
kerbau bajak kesayangan kakekku
- c. kerupuk kulit telah mengirim ibuku
sekolah ke kota, jadi guru
padi, lobak dan kentang ditanam kakekku
yang disulap subur dalam hidayat
dijunjung dan dipikul ke pasar
dalam dingin dataran tinggi
karena ibuku yang mau jadi guru
- d. dan ibuku bertemu ayahku
yang dikirim nenekku ke surau menyabit ilmu
dengan ikan kolam, bawang dan wortel
di ujung cangkul kakekku kukuh
yang kembang dan berisi dalam rahmat
terbungkuk-bungkuk dijunjung di hari pekan
karena ayahku mau jadi guru
- e. maka lahirlah kami berenam
dalam rahman
dalam kesayangan
dalam kesukaran

Kunci jawaban: d. dan ibuku bertemu ayahku
yang dikirim nenekku ke surau menyabit ilmu
dengan ikan kolam, bawang dan wortel
di ujung cangkul kakekku kukuh
yang kembang dan berisi dalam rahmat
terbungkuk-bungkuk dijunjung di hari pekan
karena ayahku mau jadi guru

Kompetensi Dasar	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Materi	Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan suasana puisi pada kumpulan puisi <i>Bantalku Ombak Selimutku Angin</i> karya D. Zawawi Imron dengan tepat
Level Kognitif	C2

133. Perhatikan puisi berikut!

Ibu

*kalau aku merantau lalu datang musim kemarau
sumur-sumur kering, daunan pun gugur bersama reranting
hanya mata air air matamu, ibu, yang tetap lancar mengalir*

*bila aku merantau
sedap kopyor susumu dan ronta kenakalanku
di hati ada mayang siwalan memutikkan sari-sari kerinduan
lantaran hutangku padamu tak kuasa kubayar*

*ibu adalah gua pertapaanku
dan ibulah yang meletakkan aku di sini
saat bunga kembang menyemberbak bau sayang
ibu menunjuk ke langit, kemudian ke bumi
aku mengangguk meskipun kurang mengerti*

*bila kasihmu ibarat samudera
sempit lautan teduh
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
tempatku berlayar, menebar pukut dan melempar sauh
lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan
namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu
lantaran aku tahu
engkau ibu dan aku anakmu*

*bila aku berlayar lalu datang angin sakal
Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal*

*ibulah itu, bidadari yang berselendang bianglala
sesekali datang padaku
menyuruhku menulis langit biru
dengan sajakku*

Suasana yang dapat menimbulkan perasaan cinta dan kasih pada puisi
"Ibu" di atas adalah

- a. bila aku berlayar lalu datang angin sakal
Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal
- b. ibulah itu, bidadari yang berselendang bianglala
sesekali datang padaku
menyuruhku menulis langit biru
dengan sajakku
- c. ibu menunjuk ke langit, kemudian ke bumi
aku mengangguk meskipun kurang mengerti
- d. kalau aku merantau lalu datang musim kemarau
sumur-sumur kering, daunan pun gugur bersama reranting
hanya mata air air matamu, ibu, yang tetap lancar mengalir
- e. bila kasihmu ibarat samudera
sempit lautan teduh
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
tempatku berlayar, menebar pukat dan melempar sauh
lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan

Kunci jawaban: e. bila kasihmu ibarat samudera
sempit lautan teduh
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
tempatku berlayar, menebar pukat dan melempar sauh
lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan

Kompetensi Dasar	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Materi	Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan suasana puisi pada kumpulan puisi <i>Kerikil Tajam dan yang Terhempas dan yang Putus</i> karya Chairil Anwar dengan tepat
Level Kognitif	C2

134. Perhatikan puisi berikut!

Diponegoro

*Di masa pembangunan ini...
Tuan hidup kembali
Dan bara kagum menjadi api..
Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali....
Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati...
MAJU...
Ini barisan tak bergenderang-berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu....
Sekali berarti
Sudah itu mati....
MAJU...
Bagimu Negeri
Menyediakan api....
Punah di atas menghamba...
Binasa di atas ditindas...
Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai...
Jika hidup harus merasai...
Maju...
Serbu...
Serang...
Terjang...
(Februari 1943)*

Suasana yang digambarkan pada puisi "Diponegoro" di atas adalah

- Perjuangan demi membela tanah air tercinta
- Pemberontakan terhadap sekutu
- Perebutan kekuasaan

- d. Kekuatan dalam hidup
- e. Kemajuan bangsa

Kunci jawaban: a. Perjuangan demi membela tanah air tercinta

Kompetensi Dasar	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Materi	Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan perasaan yang digambarkan penyair melalui puisi Diponegoro pada kumpulan puisi <i>Kerikil Tajam dan yang Terhempas dan yang Putus</i> karya Chairil Anwar dengan tepat
Level Kognitif	C2
135. Perhatikan puisi berikut! <i>Diponegoro</i> <i>Di masa pembangunan ini...</i> <i>Tuan hidup kembali</i> <i>Dan bara kagum menjadi api..</i> <i>Di depan sekali tuan menanti</i> <i>Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali....</i> <i>Pedang di kanan, keris di kiri</i> <i>Berselempang semangat yang tak bisa mati...</i> MAJU... <i>Ini barisan tak bergenderang-berpalu</i> <i>Kepercayaan tanda menyerbu....</i> <i>Sekali berarti</i> <i>Sudah itu mati....</i> MAJU... <i>Bagimu Negeri</i> <i>Menyediakan api....</i> <i>Punah di atas menghamba...</i> <i>Binasa di atas ditindas...</i> <i>Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai...</i> <i>Jika hidup harus merasai...</i> <i>Maju...</i> <i>Serbu...</i> <i>Serang...</i> <i>Terjang...</i> (Februari 1943)	

Perasaan yang digambarkan oleh penyair pada puisi “Diponegoro” di atas adalah

- a. perasaan mengharukan dan membahagiakan
- b. perasaan merindukan dan menggembirakan
- c. perasaan menyedihkan dan terasingkan
- d. perasaan kekaguman dan kebanggaan
- e. perasaan mencintai dan menyedihkan

Kunci jawaban: d. perasaan kekaguman dan kebanggaan

Kompetensi Dasar	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Materi	Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan perasaan penyair pada kumpulan puisi <i>Kerikil Tajam dan yang Terhempas dan yang Putus</i> karya Chairil Anwar dengan tepat
Level Kognitif	C2
136. Perhatikan puisi berikut! Diponegoro <i>Di masa pembangunan ini... Tuan hidup kembali Dan bara kagum menjadi api.. Di depan sekali tuan menanti Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali.... Pedang di kanan, keris di kiri Berselempang semangat yang tak bisa mati... MAJU...</i> <i>Ini barisan tak bergenderang-berpalu Kepercayaan tanda menyerbu.... Sekali berarti Sudah itu mati.... MAJU...</i> <i>Bagimu Negeri Menyediakan api.... Punah di atas menghamba... Binasa di atas ditindas... Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai... Jika hidup harus merasai... Maju... Serbu... Serang... Terjang... (Februari 1943)</i>	

Perasaan kagum dan bangga digambarkan penyair pada bait puisi....

- a. *Di masa pembangunan ini...
Tuan hidup kembali
Dan bara kagum menjadi api..*
- b. *Punah di atas menghamba...
Binasa di atas ditindas...
Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai...
Jika hidup harus merasai...*
- c. *Ini barisan tak bergenderang-berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu....*
- d. *Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali....*
- e. *Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati*

Kunci jawaban: a. *Di masa pembangunan ini...
Tuan hidup kembali
Dan bara kagum menjadi api..*

Kompetensi Dasar	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Materi	Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan tema puisi pada kumpulan puisi <i>Tirani dan Benteng</i> karya Taufiq Ismail dengan tepat
Level Kognitif	C2

137. Perhatikan puisi berikut!

Sebuah Jaket Berlumur Darah

*Sebuah jaket berlumur darah
Kami semua telah menatapmu
Telah berbagi duka yang agung
Dalam kepedihan bertahun-tahun*

*Sebuah sungai membatasi kita
Di bawah terik matahari Jakarta
Antara kebebasan dan penindasan
Berlapis senjata dan sangkur baja*

*Akan mundurkan kita **sekarang**
Seraya mengucapkan 'Selamat tinggal perjuangan'
Berikrar setia kepada tirani
Dan mengenakan **baju** kebesaran sang pelayan?*

*Spanduk kumal itu, ya spanduk itu
Kami semua telah menatapmu
Dan di atas bangunan-bangunan
Menunduk bendera setengah tiang*

*Pesan itu telah sampai ke mana-mana
Melalui kendaraan yang melintas
Abang-abang beca, kuli-kuli pelabuhan
Teriakan-teriakan di atap bis kota, pawai-pawai perkasa
Prosesi jenazah ke pemakaman
Mereka **berkata**
Semuanya berkata
LANJUTKAN PERJUANGAN!*

(Tirani dan Benteng 1966)

Tema yang terkandung dalam puisi “Sebuah Jaket Berlumur Darah” di atas adalah

- a. pertumpahan darah
- b. demonstrasi
- c. peperangan
- d. perjuangan
- e. politik

Kunci jawaban: b. demonstrasi

Kompetensi Dasar	3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Materi	Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan makna pada satu puisi dari kumpulan puisi 'Tirani dan Benteng'
Level Kognitif	C2

138. Perhatikan isi puisi berikut!

Karangan Bunga

*Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu*

*'Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
Siang tadi.'*

(Tirani dan Benteng 1966)

Makna pita hitam yang terdapat pada bait kedua dalam puisi "Karangan Bunga" di atas adalah

- perlambangan ayat
- perlambangan duka
- perlambangan kesetiaan
- perlambangan perjalanan
- perlambangan peradaban

Kunci jawaban: b. perlambangan duka

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah tema puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

139. Perhatikan puisi berikut!

Doa

Karya: Chairil Anwar

Kepada pemeluk teguh

Tuhanku

Dalam termangu

Aku masih menyebut nama-Mu

Biar susah sungguh

Mengingat Kau penuh seluruh

Cahaya-Mu panas suci

Tinggal kerlip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

Aku hilang bentuk remuk

Tuhanku

Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku

Di pintu-Mu aku mengetuk

Aku tak bisa berpaling

Tema pada puisi “Doa” di atas adalah

- kepada siapa saja
- daun melayang jatuh
- selembar daun melayang
- cinta yang membuat sengsara
- kepasrahan diri seorang makhluk kepada Tuhannya

Kunci jawaban: e. kepasrahan diri seorang makhluk kepada Tuhannya

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah tema puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

140. Perhatikan puisi berikut!

Malam Rindu

Karya: Joko Pinurbo

*Malam minggu. Hatiku ketar-ketir,
Ku tak tahu apakah demokrasi dapat
Mengantarku
Ke pelukanmu dengan cara saksama
Dan dalam tempo sesingkat-singkatnya*

*Sebelum Ahad tiba, anarki bisa saja muncul
Dari sebutir dengki atau sebongkah trauma
Mengusik undang-undang dasar cinta,
Merongrong
Pancarindu di bibirku, dan aku gagal
Mengobarkan sumpah pemudah di bibirmu*

Tema pada puisi “Malam Rindu” di atas adalah

- kesetiaan
- kerinduan
- perlawanan
- pengorbanan
- kesengsaraan

Kunci jawaban: b. kerinduan

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah <i>feeling</i> (sikap pembaca) pada puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

141. Perhatikan puisi berikut!

Hujan Bulan Juni

Karya: Sapardi Djoko Damono

*Tak ada yang lebih tabah
Dari hujan bulan juni
Dirahasiakannya rintik rindunya
Kepada pohon yang berbunga itu*

*Tak ada yang lebih bijak
Dari hujan bulan juni
Dihapusnya jejak-jejak kakinya
Dari ragu-ragu di jalan itu*

*Tak ada yang lebih arif
Dari hujan bulan juni
Dibiarkannya yang tak terucapkan
Diserap akar pohon bunga itu
Sumber: Academia.edu*

Perasaan atau sikap pembaca yang terbentuk setelah membaca puisi di atas adalah

- Perasaan merindukan hujan yang telah berlalu
- Perasaan yang ditinggal pergi oleh orang yang berarti
- Perasaan jatuh terlalu dalam pada hati yang tidak tepat
- Perasaan menanti kedatangan seseorang tepat di bulan juni
- Perasaan sabar yang kuat dan memendam rindu yang mendalam

Kunci jawaban: e. Perasaan sabar yang kuat dan memendam rindu yang mendalam

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah <i>feeling</i> (sikap pembaca) pada puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

142. Perhatikan puisi berikut!

Pulang

Karya: Joko Pinurbo

*Rinduku yang penuh
Pecah di atas jalanan macet
Sebelum aku tiba di ambang ambungmu*

*Kegembiraanku sudah mudik duluan,
Aku menyusul kemudian,
Judul sajakku sudah pulang duluan
Baris-baris sajakku
Masih berbenah di perjalanan*

*Bau sambal dan ikan asin dari dapurmu
Membuai jidat yang capai
Dompot yang pilu, dan punggung
Yang dicengkeram linuh, uwuwuwuw....*

*Semoga lekas lerai
Semoga lekas sampai*

*Jika nanti air mataku terbit di matamu
Dan air matamu terbenam di mataku,
Maaf selesai dan cinta kembali mulai*

Perasaan atau sikap pembaca yang terbentuk setelah membaca puisi di atas adalah

- perasaan luka yang mendalam
- perasaan sedih yang mendalam
- perasaan kerinduan yang tak sampai
- perasaan marah karena ditinggal pergi
- perasaan kerinduan pada kekasih hati di rumah

Kunci jawaban: e. perasaan kerinduan pada kekasih hati di rumah

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah nada (sikap pengarang) pada puisi dengan tepat
Lever Kognitif	C4

143. Perhatikan puisi Berikut!

Dari Catatan Seorang Demontran
(Taufiq Ismail)

*Inilah peperangan
Tanpa jenderal, tanpa senapan
Pada hari-hari yang mendung
Bahkan tanpa harapan*

*Di sinilah keberanian diuji
Kebenaran dicoba dihancurkan
Pada hari-hari berkabung
Di depan menghadang ribuan lawan.*

Sikap pengarang yang tersampaikan pada puisi “Dari Catatan Seorang Demontran” di atas adalah

- penulis menggambarkan ketenangan mahasiswa
- penulis menggambarkan kemarahan mahasiswa
- penulis menggambarkan kekritisannya mahasiswa
- penulis menggambarkan kebijakan mahasiswa
- penulis membakar semangat mahasiswa

Kunci jawaban: e. penulis membakar semangat mahasiswa

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah tema pada kedua puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

144. Perhatikan dua penggalan puisi berikut!

Karangan Bunga
Karya: Taufiq Ismail

*Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu*

*"Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak yang ditembak mati
Siang tadi".*

Sumber:

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/21/195852069/struktur-fisik-puisi-karawang-bekasi-dan-surat-dari-ibu>

Karawang Bekasi
Karya: Chairil Anwar

*Kami yang kini terbaring antara
Karawang-Bekasi
Tidak bisa teriak "Merdeka" dan
angkat senjata lagi.*

*Tapi siapakah yang tidak lagi
mendengar deru kami,
Terbayang kami maju dan
mendegap hati?*

*Kami bicara padamu dalam
hening di malam sepi*

*Jika dada rasa hampa dan jam
dinding yang berdetak*

*Kami mati muda. Yang tinggal
tulang diliputi debu.*

Kenang, kenanglah kami.

*Kami sudah coba apa yang kami
bisa*

*Tapi kerja belum selesai, belum
bisa memperhitungkan arti 4-5
ribu nyawa*

*Kami cuma tulang-tulang
berserakan*

Tapi adalah kepunyaanmu

*Kaulah lagi yang tentukan nilai
tulang-tulang berserakan*

*Atau jiwa kami melayang untuk
kemerdekaan kemenangan dan
harapan*

Atau tidak untuk apa-apa,

	Kami tidak tahu, kami tidak lagi bisa berkata Kaulah sekarang yang berkata Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi Jika ada rasa hampa dan jam dinding yang berdetak Kenang, kenanglah kami Teruskan, teruskan jiwa kami Menjaga Bung Karno Menjaga Bung Hatta Menjaga Bung Sjahrir Kami sekarang mayat Berikan kami arti Berjagalah terus di garis batas pernyataan dan impian Kenang, kenanglah kami Yang tinggal tulang-tulang diliputi debu Beribu kami terbaring antara Karawang-Bekasi Sumber: https://blogbahasa-indonesia.blogspot.com/2018/04/10-contoh-puisi-beserta-unsur-intrinsik.html
Tema yang menggambarkan perjuangan pada penggalan kedua puisi di atas terdapat pada bait - bait pertama puisi pertama - bait kedua puisi pertama - bait pertama puisi kedua - bait ketiga puisi pertama - bait pertama puisi pertama dan bait pertama puisi kedua Kunci jawaban: c. bait pertama puisi kedua	

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah amanat pada puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

145. Perhatikan puisi berikut!

Benteng

*Sesudah siang panas yang meletihkan
Sehabis tembakan-tembakan yang tak bisa kita balas
Dan kita kembali ke kampus ini berlingung
Bersandar dan berbaring, ada yang merenung*

*Di lantai bungkus nasi bertebaran
Dari para dermawan tidak dikenal
Kulit duku dan pecahan kulit rambutan
Lewatlah di samping Kontingen Bandung
Ada yang berjaket Bogor. Mereka dari mana-mana
Semuanya kumal, semuanya tak bicara
Tapi kita tidak akan terpatahkan
Oleh seribu senjata dan seribu tiran*

*Tak sempat lagi kita pikirkan
Keperluan-keperluan kecil seharian
Studi, kamar-tumpangan dan percintaan
Kita tak tahu apa yang akan terjadi sebentar malam
Kita mesti siap saban waktu, siap saban jam.
(Taufiq Ismail 1966)*

Amanat yang terkandung pada puisi “Benteng” di atas adalah

- para mahasiswa sebaiknya tetap siaga dan tidak menyerah
- para mahasiswa seharusnya tidak melakukan demonstrasi
- para mahasiswa sebaiknya tidak melakukan kekerasan
- para mahasiswa sebaiknya tidak mengkritik pemerintah
- para mahasiswa sebaiknya selalu di depan

Kunci jawaban: a. para mahasiswa sebaiknya tetap siaga dan tidak menyerah

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menelaah amanat pada puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

146. Perhatikan puisi berikut!

Peringatan

*Jika rakyat pergi
Ketika penguasa pidato
Kita harus hati-hati
Barangkali mereka putus asa*

*Kalau rakyat bersembunyi
Dan berbisik-bisik
Ketika membicarakan masalahnya sendiri
Penguasa harus waspada dan belajar mendengar*

*Bila rakyat berani mengeluh
Itu artinya sudah gawat
Dan bila omongan penguasa
Tidak boleh dibantah kebenaran pasti terancam*

*Apabila usul ditolak tanpa ditimbang
Suara dibungkam kritik dilarang tanpa alasan
Dituduh subversif dan mengganggu keamanan
Maka hanya ada satu kata lawan
(Wiji Thukul, 1986)*

Amanat yang terkandung pada puisi “Peringatan” di atas adalah

- rakyat harus memperjuangkan kebenaran
- rakyat harus menyuarakan keadilan sosial bagi kesejahteraan
- penguasa harus mengatasi tindakan masyarakat agar lebih terjaga
- penguasa harus lebih perhatian kepada masyarakat untuk kesejahteraan bersama
- rakyat harus berani menyuarakan pendapat untuk mendapatkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Kunci jawaban: e. rakyat harus berani menyuarakan pendapat untuk mendapatkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta mendeteksi majas puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

147. Perhatikan puisi berikut!

Hujan Bulan Juni
Karya: Sapardi Djoko Damono

*Tak ada yang lebih tabah
Dari hujan bulan juni
Dirahasiakannya rintik rindunya
Kepada pohon yang berbunga itu*

*Tak ada yang lebih bijak
Dari hujan bulan juni
Dihapusnya jejak-jejak kakinya
Dari ragu-ragu di jalan itu*

*Tak ada yang lebih arif
Dari hujan bulan juni
Dibiarkannya yang tak terucapkan
Diserap akar pohon bunga itu*

Sumber: <https://www.republika.co.id>

Majas yang paling dominan dalam puisi “Hujan Bulan Juni” di atas adalah

- asonansi
- hiperbola
- metafora
- metonimia
- personifikasi

Kunci jawaban: e. personifikasi

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta menentukan majas puisi dengan tepat
Level Kognitif	C3

148. Perhatikan puisi berikut!

Memecah Mengutuhkan
Karya: Emha Ainun Najib

Kerja dan fungsi memecah manusia
Sujud sembahyang mengutuhkannya
Ego dan nafsu menumpas kehidupan
Oleh cinta nyawa dikembalikan

Lengan tanganmu tanggal sebelah
Karena siang hari politik yang gerah
Deru mesin ekonomi membekukan tubuhmu
Cambuk impian membuat jiwamu jadi hantu

Suami dan istri tak saling mengabdikan
Tak mengalahkan atau memenangi
Keduanya adalah sahabat bergandeng tangan
Bersama-sama mengarungi jejak Tuhan

Kalau berpacu mempersaingkan hari esok
Jangan lupakan cinta di kandungan cakrawala
Kalau cemas karena diiming-iming tetangga
Berkacalah pada sunyi di gua gerbang rahasia

Majas yang paling dominan dalam puisi “Memecah Mengutuhkan” di atas adalah

- asonansi
- hiperbola
- metafora
- metonimia
- personifikasi

Kunci jawaban: b. hiperbola

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun puisi
Indikator Soal	Siswa diminta mendeteksi bahasa figuratif pada puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

149. Perhatikan puisi berikut!

Aku Ingin

Karya: Sapardi Djoko Damono

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan kata yang tak sempat diucapkan
kayu kepada api yang menjadikannya abu*

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan
awan kepada hujan yang menjadikannya tiada.*

Sumber: <https://jateng.tribunnews.com>

Bahasa figuratif yang terdapat pada puisi di atas terdapat pada larik

- dengan isyarat yang tak sempat disampaikan, awan kepada hujan yang menjadikannya tiada*
- aku ingin mencintaimu dengan sederhana... awan kepada hujan yang menjadikannya tiada*
- kayu kepada api yang menjadikannya abu... awan kepada hujan yang menjadikannya tiada*
- aku ingin mencintaimu dengan sederhana, dengan isyarat yang tak sempat disampaikan*
- kayu kepada api yang menjadikannya abu, aku ingin mencintaimu dengan sederhana*

Kunci jawaban: c. kayu kepada api yang menjadikannya abu... awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

Kompetensi Dasar	3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi
Materi	Unsur pembangun Puisi
Indikator Soal	Siswa diminta mendeteksi tipografi puisi dengan tepat
Level Kognitif	C4

150. Perhatikan kutipan puisi berikut!

Tragedi Winka dan Sihka
Karya: Sutardji Calzoum Bachri

kawin
kawin
kawin
kawin
kawin
ka
win
ka
win
ka
win
ka
win
ka
winka
winka
winka
sihka
sihka
sihka
sih
ka
sih
ka
sih
ka
sih
ka
sih
ka
sih
sih

sih
sih
sih
sih
ka
Ku

Sumber: <https://jateng.tribunnews.com>

Tipografi puisi Tragedi “Winka dan Sihka” di atas adalah

- a. bentuk sebuah benda
- b. konvensional
- c. prismatis
- d. zig-zag
- e. datar

Kunci jawaban: d. zig-zag

REFERENSI

- Abror, Rizaldi. 2021. *Bahasa Indonesia Kelas 10: Teks Anekdote, Contoh dan Strukturnya*. <https://pahamify.com/blog/pahami-materi/materi-bahasa/materi-teks-anekdot-kelas-10-contoh-dan-strukturnya/#referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&csi=1&share=https%3A%2F%2Fpahamify.com%2Fblog%2Fpahami-materi%2Fmateribahasa%2Fmateriteks-anekdot-kelas-10-contoh-dan-strukturnya%2F>
- Ahmad, Sholeh. 2016. *Biografi Sastrawan Indonesia*. <https://ashshaleh.wordpress.com>
- Ahmad. 2021. *Contoh Resensi Buku: Pengertian, Manfaat, Unsur dan Cara Meresensi Buku*. <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-resensi-buku/>
- Anderson L.W & Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy, for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. United State: Longman.
- Azwar, S. 2017. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badiya, Rifai. 2019. *Modul Bahasa dan Sastra Indonesia*. <http://repositori.kemdikbud.go.id>
- Baiq, Pidi. 2014. *Dilan: Dia adalah Dilanku*. 1990. Bandung: Mizan Pustaka.
- Delari. 2015. *Materi Tentang Cara Menyunting Isi Sesuai Dengan Struktur Isi Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari materi delari.blogspot.com: <https://materidelari.blogspot.com/2015/05/materi-tentang-cara-menyunting-isi.html>
- Dhea, F. 2020. *Struktur Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari rumusrumus.com: https://rumusrumus.com/struktur-teks-negosiasi/#Kaidah_Kebahasaan_Teks_Negosiasi.
- Efendi, M.F, dkk. 2019. *Analisis Cerita Rakyat Meidika Ditinjau dari Sastra Anak*. Jurnal Ilmu Budaya, volume 3 nomor 3,

- Universitas Mulawarman <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/2017>.
- Guru Pendidikan. 2020. *Contoh Teks Negosiasi*. Diambil Kembali dari *Guru Pendidikan*. <https://www.gurupendidikan.co.id./contoh-teks-negosiasi/>
- Harijanti, Sutji. 2020. *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Semarang.
- Harijanti, Sutji. 2020. *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. <https://ebusaku.blogspot.com/2020/12/modul-bahasa-indonesia-kelas-10-kd-35.html>
- Hirata, Andrea. 2005. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Benteng Pustaka
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Ajar)*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajaran di SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Kusnandar. (2014). *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Ajar)*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Latuconsina, Prilly. 2021. *Analisis Penggunaan Majas Pada Puisi Aku Cemburu, Selalu Kamu, dan Jarak*. Jurnal Parole Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, volume 4, nomor 2. IKIP Siliwangi. <file:///C:/Users/zyrex/Downloads/7091-22122-2-PB.pdf>
- Lisna. 2021. *Resensi Novel "Hujan" Karya Tere Liye*. <https://www.kompasiana.com>
- Mafrukhi, dan Wahono. 2017. *ESPS: Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Penerbit Erlangga.
- Mardapi, D.(2017). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Mulyana, Aina. 2020. *Panduan Penulisan Soal SMA/SMK; Penulisan Soal Pilihan Ganda (Video)*. <https://ainamulyana.blogspot.com/2018/01/panduan-penulisan-soal-sma-smk-versi.html>.

- Napena, Jo. 2020. *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. <http://ebusaku.blogspot.com>
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Putri Icha Maharani Lukman. 2020. *Resensi Novel "Ayah" Karya Andrea Hirata*. Bahasa Indonesia. <https://resensinovelayah.blogspot.com>
- Kemdikbud. 2021. *Debat/Modul Bahasa Indonesia (PDF)*. <http://repositori.kemdikbud.go.id>
- Rifai, Badia. 2019. *E-Modul Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Rizaldi, Obror. 2021. *Teks Anekdote, Contoh dan Struktur*. <https://pahamify.com>
- Rizki, Purnama Sari. 2022. *Analisis Puisi Ayah*. <https://pdfcoffee.com>
- Sahabatnesia. 2020. 15 *Contoh Teks Negosiasi Jual Beli Singkat dalam Berbagai Kasus*. Diambil kembali dari sahabatnesia.com: <https://sahabatnesia.com/contoh-teks-negosiasi/>
- Suherli, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud.
- Sumardjo, J. dan Saini, K. M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Talitha, Tasya. 2021. *Resensi Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata*. <https://www.gramedia.com/best-seller/resensi-novel-laskar-pelangi-karya-andrea-hirata/>
- Tasya Talitha. 2021. *Resensi Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*. <https://www.gramedia.com>

Zakky. 2019. *Struktur Novel Beserta Pengertian, Ciri-Ciri, dan Penjelasan*. <https://www.zonareferensi.com/struktur-novel/>.

Zakky. 2019. *Struktur Novel Beserta Pengertian, Ciri-Ciri dan Penjelasan*. <https://www.zonareferensi.com>.

GLOSARIUM

- Amanat : pesan moral dalam cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca berupa nilai-nilai luhur yang bisa dijadikan teladan: pesan moral dalam atau dijadikan contoh.
- Argumentasi : alasan yang di pakai untuk mempertahankan suatu pendapat.
- Bebas : lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu, dan sebagainya sehingga dapat bergerak, berbicara, berbuat, dan sebagainya dengan leluasa.
- Butir-butir : salah satu bagian dari keseluruhan.
- BWS : kepanjangan dari balai wilayah sungai.
- Cerpen : salah satu jenis prosa yang isi ceritanya bukan kejadian nyata dan hanya dibuat-buat.
- Debat : pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing.
- Deru : tiruan bunyi keras gemuruh.
- Deskripsi : pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
- Dialog : percakapan (dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya).
- Fiksi : cerita rekaan, khayalan; tidak berdasarkan kenyataan (roman, novel, dan sebagainya).
- Gagasan : hasil pemikiran; ide.
- Habis : tidak ada yang tinggal lagi (karena sudah digunakan, dibagikan, dimakan, dan sebagainya).
- Hikayat : karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat itu, dibaca untuk pelipur lara,

	pembangkit semangat juang, atau sekadar untuk meramaikan pesta.
Hujan	: titik-titik air yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan.
Hukum	: peraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh penguasa atau pemerintah.
Ikhtisar	: pemandangan secara ringkas (yang penting-penting saja); ijmal: ringkasan.
Informasi	: pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu
Inti	: isi yang paling pokok atau penting; pokok isi; sari pati
Jawaban	: sahutan, balasan, tanggapan.
Kegagahan	: kekuatan, keberanian.
Kritik	: kecaman atau tanggapan, atau kupasan kadang-kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya.
Latar	: keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra.
Majas	: cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan.
Masalah	: sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan); soal; persoalan.
Merdeka	: bebas (dari perhambaan, penjajahan, dan sebagainya).
Moral	: (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya.
Mosi	: keputusan rapat, misalnya parlemen, yang menyatakan pendapat atau keinginan para anggota rapat.
Nilai budaya	: konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia.
Novel	: karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Pemerintah	: sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan yang mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau bagian-bagiannya.
Penawaran	: proses, cara, perbuatan menawari atau menawarkan.
Penguasa	: orang yang menguasai; orang yang berkuasa (untuk menyelenggarakan sesuatu, memerintah, dan sebagainya).
Penjual	: orang yang menjual (baju, sayur, dan sebagainya).
Perkara	: masalah.
Persamaan	: perbandingan, perumpamaan.
Pesan	: perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain.
Pidana	: kejahatan (tentang pembunuhan, perampokan, korupsi, dan sebagainya).
Rincian	: kata yang menjelaskan suatu hal secara terperinci atau detail.
Sastra	: bahasa (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakai dalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari)
Sekutu	: peserta pada suatu perusahaan dan sebagainya; rekan.
Simpulan	: sesuatu yang disimpulkan atau diikatkan.
Struktur	: cara sesuatu disusun atau dibangun; susunan; bangunan.
Suasana	: keadaan sekitar sesuatu atau dalam lingkungan sesuatu.
Sudut pandang	: cakupan sudut bidik lensa terhadap gambar.
Tafsiran	: penjelasan atau pendapat (tentang suatu kata, kalimat, cerita, dan sebagainya).
Teks laporan hasil observasi	: teks yang memberikan informasi secara umum tentang sesuatu berdasarkan fakta dari hasil pengamatan secara langsung.
Tim afirmasi	: tim yang setuju dengan mosi.
Tim netral	: tim yang tidak mendukung pihak mana pun.
Tim oposisi	: tim yang menyanggah atau menolak mosi.
Tipografi	: ilmu cetak, seni percetakan.
Tokoh	: rupa (wujud dan keadaan)

Tragedi : sandiwara sedih (pelaku utamanya menderita kesengsaraan lahir dan batin yang luar biasa atau sampai meninggal).

Ungkapan perasaan : perasaan yang diungkapkan dalam suatu keadaan (teks).

Unsur : bagian terkecil dari suatu benda.

INDEKS

A

Amanat, 97, 175, 197, 198, 209, 211
Argumentasi, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 30, 31, 121, 140, 209

B

Bebas, 42, 43, 56, 57, 101, 209, 210
Butir-butir, 87, 88, 90, 91, 94, 95, 96, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 105, 209

C

Cerpen, 58, 67, 68, 69, 71, 73, 76, 78, 80, 82, 84, 86, 109, 174, 209

D

Debat, 140, 141, 142, 143, 144, 146, 147, 148, 149, 150, 153, 155, 209
Deru, 195, 201, 209
Deskripsi, 10, 16, 18, 119, 120, 121, 140, 209
Dialog, 126, 128, 129, 130, 135, 209

F

Fiksi, 67, 87, 107, 108, 109, 110, 111, 113, 115, 116, 118, 120, 159, 209

G

Gagasan, 21, 88, 101, 102, 209

H

Habis, 53, 54, 55, 209
Hikayat, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 86, 174, 209
Hujan, 65, 111, 192, 200, 202, 210
Hukum, 53, 54, 55, 210

I

Ikhtisar, 101, 102, 103, 104, 105, 210
Informasi, 21, 88, 90, 91, 118, 119, 160, 210, 211
Inti, 67, 90, 101, 102, 210

J

Jawaban, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 30, 31, 32, 35, 36, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47,

49, 50, 52, 53, 54, 55, 56, 57,
58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65,
67, 68, 69, 71, 75, 76, 79, 80,
86, 87, 88, 90, 91, 94, 95, 97,
98, 99, 100, 101, 102, 104,
105, 107, 108, 109, 110, 111,
113, 114, 115, 117, 119, 120,
122, 124, 125, 126, 128, 129,
130, 131, 132, 133, 134, 135,
136, 139, 140, 141, 142, 143,
145, 146, 147, 148, 150, 154,
156, 158, 160, 161, 164, 165,
166, 167, 168, 169, 170, 171,
172, 173, 174, 175, 178, 180,
181, 184, 186, 187, 189, 190,
191, 192, 193, 194, 195, 197,
199, 200, 201, 202, 203, 210

K

Kegagahan, 65, 210
Kritik, 54, 88, 91, 120, 159, 166,
168, 173, 198, 210

L

Latar, 95, 210

M

Majas, 175, 200, 201, 210
Masalah, 20, 42, 56, 57, 88, 91,
98, 210, 211
Merdeka, 195, 210
Moral, 60, 61, 62, 63, 64, 71, 73,
78, 80, 99, 100, 115, 209, 210
Mosi, 143, 144, 147, 210, 211

N

Nilai budaya, 60, 61, 62, 63, 64,
76, 78, 79, 80, 99, 115, 210
Novel, 67, 87, 88, 90, 91, 94, 95,
96, 97, 98, 99, 100, 101, 102,
103, 104, 105, 109, 110, 111,
113, 114, 115, 174, 209, 210

P

Pemerintah, 5, 20, 54, 144, 149,
150, 153, 168, 169, 197, 210,
211
Penawaran, 121, 122, 123, 125,
126, 128, 129, 130, 131, 132,
133, 134, 135, 136, 138, 211
Penguasa, 54, 198, 210, 211
Penjual, 49, 122, 123, 124, 125,
126, 132, 133, 134, 211
Perkara, 53, 54, 55, 211
Persamaan, 7, 71, 91, 103, 211
Pesan, 43, 53, 56, 187, 209, 211
Pidana, 53, 54, 55, 211

R

Rincian, 109, 119, 141, 211

S

Sastra, v, 28, 36, 37, 58, 67, 120,
159, 160, 163, 164, 166, 167,
168, 173, 174, 209, 210, 211
Sekutu, 157, 162, 165, 181, 211
Simpulan, 4, 57, 140, 141, 142,
143, 144, 146, 147, 148, 149,
153, 155, 211
Struktur, 28, 30, 31, 32, 34, 36,
37, 39, 41, 42, 44, 45, 46, 47,
49, 52, 111, 121, 122, 123,

125, 126, 128, 129, 130, 131,
159, 195, 211
Suasana, 42, 174, 175, 176, 179,
180, 181, 183, 185, 187, 189,
210, 211
Sudut pandang, 140, 141, 142,
143, 144, 146, 147, 148, 149,
153, 155, 211

T

Tafsiran, 134, 211
Teks laporan hasil observasi, 1,
2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12,
13, 14, 15, 17, 211
Tim Afirmasi, 142, 143, 144, 146,
147, 149, 150, 153, 154, 155,
156
Tim Netral, 149, 150
Tim Oposisi, 142, 143, 144, 146,
147, 149, 150, 153, 155, 156
Tipografi, 203, 211
Tokoh, 58, 59, 67, 68, 88, 91, 98,
111, 114, 160, 162, 163, 166,
168, 169, 170, 172, 211
Tragedi, 203, 212

U

Ungkapan perasaan, 212
Unsur, 43, 52, 150, 175, 190,
191, 192, 193, 194, 195, 197,
198, 200, 201, 202, 203, 212